

**HUBUNGAN ANTARA KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN DEPRESI
PADA SISWA SMA X DAN MA Y DI KOTA SEMARANG**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

Yuni Sasfiranti

(30701700138)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN DEPRESI
PADA SISWA SMA X DAN MA Y DI KOTA SEMARANG**

Di persiapan dan disusun oleh:

Yuni Sasfiranti
NIM. 30701700138

Telah Disetujui dan Diuji untuk Dipertahankan di depan Dewan Penguji Guna
Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi

29 Juni 2021

Semarang, 29 Juni 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN DEPRESI
PADA SISWA SMA X DAN MA Y DI KOTA SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Yuni Sasfiranti
Nim: 30701700138

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 05 Juli 2021

Dewan Penguji

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si
2. Inhasnuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi
3. Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi

Tanda Tangan

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 29 Juli 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas
Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggal, Psi, M.A., Psikolog

NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya, Yuni Sasfiranti dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesearjaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjaan saya dicabut.



Semarang, 29 Juni 2021

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
CCD4DCAJX313640860

Yuni Sasfiranti
30701700138

MOTTO

“Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia.”

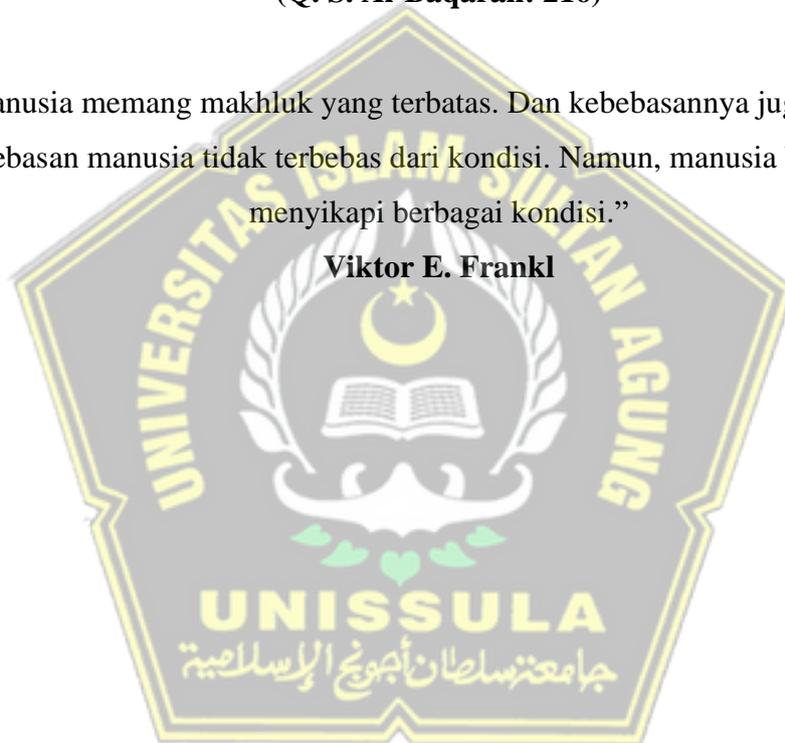
(Q. S. At-Taubah: 129)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q. S. Al-Baqarah: 216)

“Manusia memang makhluk yang terbatas. Dan kebebasannya juga terbatas. Kebebasan manusia tidak terbebas dari kondisi. Namun, manusia bebas untuk menyikapi berbagai kondisi.”

Viktor E. Frankl



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini kepada:

Ibu dan Bapak, Rustam dan Trica Sukrisni yang selalu memberikan do'a dan kasih Sayang yang tidak terhingga kepada penulis.

Adikku Keyza Naura Hafish yang selalu memberikan dukungan dan candaan hangat disetiap harinya.

Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu menyelesaikan karya ini.

Sahabat dan teman-teman yang selalu ada untuk menyemangatiku.

Almamaterku Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menimba dan mencari ilmu serta pengalaman yang berharga.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga karya yang sederhana ini mampu penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 sarjana Psikologi. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapatkan syafa'at dari beliau kelak.

Penulis mengakui dalam proses penulisan ini banyak kendala dan rintangan yang datang, namun berkat bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak secara moril maupun materil, semua hal yang terasa berat menjadi lebih ringan. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjangga, S.Psi., MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Abdurrohman, S.Psi, M.Si selaku dosen wali yang senantiasa membantu dan memberikan saran dan perhatian kepada penulis selama penulis mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman kepada penulis yang sangat bermanfaat untuk kini dan nanti.
5. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus proses administrasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu tercinta, Rustam dan Trica Sukrisni, yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa dan harapan, memberikan dukungan, motivasi, sabar mendidik dan menyayangiku, serta yang selalu memberikan nasihat.

7. Adik saya Keyza Naura Hafish yang selalu menghibur saya dan menyemangati saya selama ini.
8. Subjek penelitian yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan kontribusi besar dengan meluangkan waktunya untuk mengisi skala.
9. Teman-teman terdekat saya Ayun, Rani Widya Anggraeni, Pamila Miftaqul Fiqria, Riana Citya Agesti, Eno Hakimah Kusuma Dewi, Denok Savitri, Eko Hendri Wibowo, Zabarjad Dliya Ulhaq, Veais Nindika Pratama serta kakak tercinta saya Adinda Azmi Laksmiwati dan Nisrina Huwaida terima kasih banyak atas dukungan dan semua motivasi yang telah diberikan.
10. Pengurus Organisasi Leviosa dan SAEC periode 2018-2019 & 2019-2020, yang sudah mau berbagi suka, duka dan pengalaman dalam berorganisasi serta suasana kekeluargaan yang begitu erat.
11. Teman – teman Kelas C Angkatan 2017 yang sangat luar biasa.
12. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat, satu program studi maupun lintas program studi yang selalu menjadi bagain dalam berkembangnya penulis selama masa kuliah.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan banyak terima kasih dan mendo'akan serta menyerahkan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan yang setimpal baik di dunia maupun di hari akhir nanti. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan ketidaksempurnaan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Psikologi dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 29 Juni 2021

Yuni Sasfiranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Depresi	11
1. Pengertian Depresi	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Depresi	12
3. Aspek-Aspek Depresi.....	17
4. Ciri-Ciri Depresi.....	18

B. Kebermaknaan Hidup.....	21
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup.....	21
2. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup.....	23
3. Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup.....	26
4. Karakteristik Kebermaknaan Hidup.....	27
C. Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Depresi.....	28
D. Perbedaan Tingkat Depresi Siswa SMA dan MA.....	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	33
1. Depresi.....	33
2. Kebermaknaan Hidup.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
1. Skala Depresi.....	36
2. Skala Kebermaknaan Hidup.....	37
E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur.....	38
1. Validitas.....	38
2. Uji Daya Beda Aitem.....	38
3. Reliabilitas Alat Ukur.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian	40
1. Orientasi Kancan Penelitian	40
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	42
B. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	50
1. Uji Asumsi.....	50
2. Uji Hipotesis.....	52
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data Skor <i>Beck Depression Inventory-II</i>	53
2. Deskripsi Data Skor Kebermaknaan Hidup.....	55
E. Pembahasan.....	56
F. Kelemahan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Data Siswa Kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang	35
Tabel 2. Blueprint <i>Beck Depression Inventory-II</i>	37
Tabel 3. Blueprint Skala Kebermaknaan Hidup	37
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Kebermaknaan Hidup.....	45
Tabel 5. Sebaran Aitem pada Beck Depression Inventory-II	45
Tabel 6. Data Siswa Kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang yang menjadi Subjek Uji Coba	46
Tabel 7. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kebermaknaan Hidup.....	47
Tabel 8. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kebermaknaan Hidup.....	48
Tabel 9. Data Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang yang Menjadi Subjek Penelitian	50
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 12. Norma Kategorisasi Skor	53
Tabel 13. Kategorisasi <i>Beck Depression Inventory-II</i>	54
Tabel 14. Data Tingkat Depresi Subjek dalam Penelitian	54
Tabel 15. Tingkat Depresi Siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang.....	54
Tabel 16. Deskripsi Skor Skala Kebermaknaan Hidup.....	55
Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor Skala Kebermaknaan Hidup.....	56

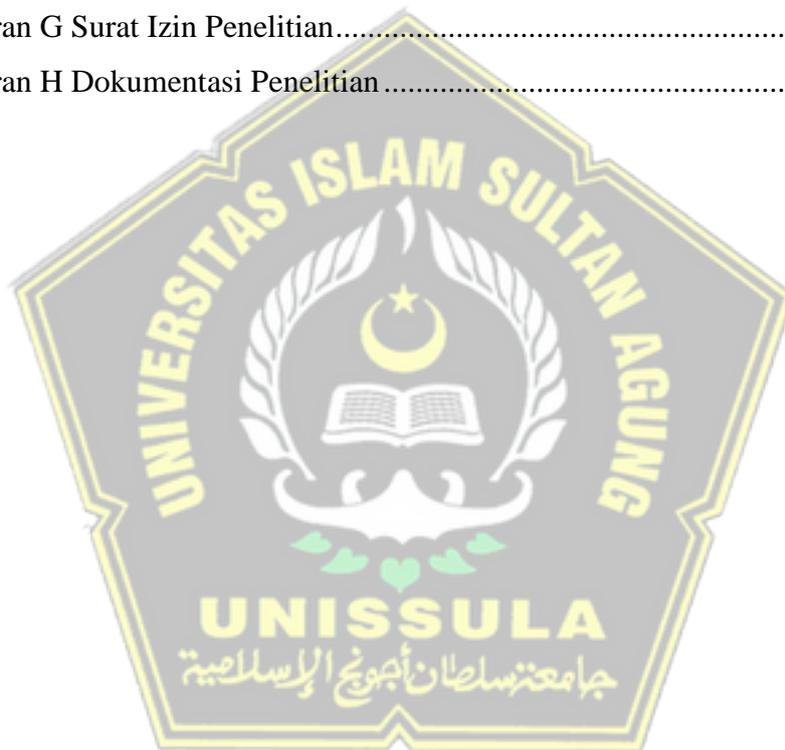
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup.....	56
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Uji Coba.....	71
Lampiran B Tabulasi Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup	78
Lampiran C Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba.....	89
Lampiran D Skala Penelitian	94
Lampiran E Tabulasi Data Skala Penelitian	110
Lampiran F Analisis Data	144
Lampiran G Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran H Dokumentasi Penelitian.....	156



HUBUNGAN ANTARA KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN DEPRESI PADA SISWA SMA X DAN MA Y DI KOTA SEMARANG

Yuni Sasfiranti

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Sultan Agung

yunisajr94@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dengan depresi serta apakah ada perbedaan tingkat depresi pada siswa SMA X dan MA Y di Kota Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 247 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yakni skala kebermaknaan hidup yang terdiri dari 36 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,909 dan *Beck Depression Inventory-II* versi Bahasa Indonesia yang terdiri dari 21 aitem dengan koefisien reliabilitas 0,900. Teknik analisis data menggunakan analisis *Spearman* dan *Mann Whitney*. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan nilai $r_s = -0,437$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang artinya ada hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada siswa SMA dan MA di Kota Semarang. Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai $Z = -2,303$ dan signifikansi 0,021 ($p < 0,05$) dengan *mean rank* SMA sebesar 134,50 dan *mean rank* MA sebesar 113,58. Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan tingkat depresi antara siswa yang bersekolah di SMA dan MA di Kota Semarang.

Kata Kunci: Kebermaknaan hidup, Depresi

**RELATIONSHIP BETWEEN THE MEANING OF LIFE AND DEPRESSION
IN SMA X AND MA Y STUDENTS IN SEMARANG**

Yuni Sasfiranti

Faculty of Psychology

Sultan Agung Islamic University

yunisajr94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between the meaning of life with depression and whether there is a difference in the level of depression in SMA X and MA Y students in Semarang City. The population used in this study were students of class XI SMA Kesatrian 2 Semarang and MAN 2 Kota Semarang with a total sample of 247 respondents. The sampling technique used was Cluster Random Sampling. This study used two measuring tools, the meaningfulness of life scale consisting of 36 items with a reliability coefficient of 0.909 and the Indonesian version of the Beck Depression Inventory-II which consists of 21 items with a reliability coefficient of 0.900. The data was analyzed using Spearman and Mann Whitney analysis technique. The results of the first hypothesis test showed the value of $r_s = -0.437$ with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), which means there is a negative relationship between the meaning of life and depression in high school and MA students in Semarang City. The results of the second hypothesis test obtained $Z = -2,303$ and a significance value of 0.021 ($p < 0.05$) with mean rank score of 134.50 for high school students and 113.58 for MA students. These results indicate that there is a difference between high school and MA students in Semarang in the level of depression.

Keywords: *Meaning of life, Depression*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi yang penting dalam rentan kehidupan manusia. Pada masa ini remaja mulai berpikir mengenai siapa dirinya, peran dirinya dalam kehidupan serta tujuan dalam hidupnya. Menurut Erikson (Santrock, 2012) remaja yang berusia sekitar 12-18 tahun ada ditahap identitas vs kebingungan peran. Pada tahap ini remaja mencoba banyak hal baru dan dihadapkan pada banyak pilihan untuk mengetahui jati diri atau identitas dirinya, apabila hal tersebut tidak disertai dengan adanya tanggung jawab maka akan menyebabkan adanya kekacauan atau kebingungan identitas. Dampak yang terjadi apabila remaja mengalami kekacauan identitas ialah remaja akan merasa tertekan, sedih, bingung, cemas, dan hampa.

Saat ini banyak sekali remaja yang terjerumus ke dalam berbagai konflik dan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupannya. Dimulai dari adanya penyalahgunaan obat-obatan, meminum-minuman keras, tindakan *bullying* di sekolah, tindakan melukai diri sendiri dan adanya pemikiran untuk bunuh diri. Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan perubahan-perubahan yang juga dialami remaja dalam menjalankan tugas perkembangannya. Menurut (Putri dan Tobing, 2020) pada masa remaja mulai terjadi beberapa perubahan yang mengharuskan remaja tersebut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada masa remaja, seperti perubahan fisik, emosional, kognitif, sosial, psikologis, dan lingkungan yang sekaligus menjadi faktor yang dapat memengaruhi munculnya depresi.

Menurut WHO (Marcus, dkk, 2012) depresi ialah gangguan psikologis yang kebanyakan terjadi pada masa akhir kanak-kanak dan awal remaja yang biasanya ditandai dengan adanya perasaan bersalah atau harga diri rendah, kehilangan minat, sulit berkonsentrasi, perasaan mudah lelah, penurunan energi, selera makan berkurang, dan adanya gangguan tidur. Kondisi tersebut dapat

mengganggu seseorang dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehari-hari apabila berlangsung secara berulang-ulang dan lama serta ditingkat yang paling parah dapat membuat seseorang melakukan tindak bunuh diri. Beck, dkk (1979) menjelaskan bahwa depresi dapat digambarkan sebagai suatu bentuk perubahan suasana hati (*mood*) seperti adanya perasaan sengsara atau sedih, memiliki gambaran diri yang negatif, bersikap tak acuh terhadap diri sendiri, merasa hampa, menarik diri dari lingkungan dan adanya perubahan perilaku. Menurut (Haryanto, dkk, 2015) seseorang dengan gangguan depresi dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti putus asa, kelelahan, *anhedonia* atau ketidakmampuan untuk merasa bahagia, perubahan pola makan dan tidur serta adanya keinginan untuk mengakhiri hidup.

Gejala-gejala depresi dapat muncul dalam beragam bentuk perilaku. Hal tersebut dapat dilihat ketika remaja mulai tidak bersemangat terhadap sekolah, tidak suka berkomunikasi atau bersosialisasi dengan teman seumuran, sulit untuk berkonsentrasi, kehilangan minat akan suatu hal, bersedih atau menangis tanpa alasan, memiliki citra diri yang negatif, sangat sensitif sehingga mudah marah serta adanya gangguan tidur. Perubahan perilaku seperti *bullying*, mengisolasi diri dari lingkungan, dan adanya perubahan mood atau suasana hati juga menjadi gejala yang muncul saat remaja mengalami depresi (Dopheide, 2006). Gejala depresi atau perubahan remaja yang mengalami depresi ini seringkali tidak diketahui oleh orang terdekat disekeliling remaja baik orang tua, guru, dan teman sebaya. Hal tersebut akan terlihat ketika remaja menghadapi persoalan yang serius di sekolah dan ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan teman sebayanya (Lubis, 2009). Seseorang yang mengalami depresi akan merasakan ketidakberdayaan dan bersikap putus asa terhadap masa depannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dianovinina, 2018) remaja yang mengalami permasalahan depresi ataupun berpotensi mengalami depresi mencakup pada dua hal. Pertama, permasalahan yang terdapat dalam diri seperti prestasi belajar yang buruk atau menurun dan ketidakpuasaan terhadap penampilan diri. Permasalahan kedua yaitu permasalahan yang berasal dari luar

diri atau lingkungan remaja seperti, hubungan antar remaja dengan orang tua yang buruk, pola asuh orang tua yang keras kepada anak, dan kehilangan seseorang yang disayangi. Praptikaningtyas, dkk (2019) menyebutkan bahwa satu diantara dampak adanya depresi dikarenakan oleh penurunan prestasi akademis.

Remaja yang mengalami depresi diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu faktor kognitif, genetik, psikososial, kepribadian, psikodinamika dan kegagalan (Saputri dan Nurrahima, 2020). Dalam penelitian lainnya yang diteliti oleh (Tannous, 2011) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi seorang anak mengalami depresi dikarenakan adanya konflik keluarga, permasalahan ekonomi dalam keluarga, tekanan yang dialami setiap hari dan lingkungan sekolah anak. Kejadian masa lalu yang negatif seperti *bullying* menjadi satu diantara faktor yang diduga memunculkan adanya depresi. Menurut studi yang dilakukan oleh (Tumon, 2014) menunjukkan bahwa perilaku *bullying* terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu keluarga, teman sebaya, dan sekolah yang membuat remaja memiliki pemikiran untuk melukai diri bahkan ide untuk bunuh diri. Selain *bullying*, keadaan keluarga juga bisa menjadi salah satu penyebab depresi pada remaja. Faktor risiko tersebut ialah adanya perceraian atau perpisahan orang tua, kehilangan orang tua atau memiliki orang tua tunggal, kondisi ekonomi keluarga, permasalahan dengan teman sekolah dan perasaan frustrasi dengan situasi keluarga di rumah (Vardanyan, dkk, 2013).

Individu dengan pola pikir negatif akan menyebabkan depresi yang berlangsung secara lama dan terus menerus serta berakhir dengan adanya suasana hati yang negatif dan stress (Morgan, 2015). Pada survei tahun 2012 dengan sampel dari 17 negara mengenai kesehatan mental dunia, dilaporkan bahwa 1 dari 20 orang mengalami riwayat depresi (Marcus, dkk, 2012). Pada tahun 2014, kurang lebih 3,4 juta anak remaja di Indonesia dengan rentan usia 10-19 tahun mengalami gangguan mental dan dapat dikatakan bahwa depresi menjadi gangguan psikologis yang populer terjadi pada anak remaja (Badan Pusat Statistik, 2014). Menurut data Riskesdas (2018) untuk angka peristiwa depresi di Negara Indonesia sendiri dengan rentan usia di atas 15 tahun sebanyak

6,1%, sehingga membuat Indonesia menjadi Negara dengan urutan kelima dengan angka kejadian depresi sebesar 3,7%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Praptikaningtyas, dkk, 2019) terhadap siswa SMA Negeri 4 Denpasar menunjukkan bahwa siswa yang mengalami depresi berat sebanyak 3 siswa (2%), depresi sedang 10 siswa (6,7%), dan depresi ringan sebanyak 32 siswa (21,3%). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa sebanyak 92 siswa (36,5%) di SMA Negeri 17 Jakarta mengalami depresi (Amelia dan Arkeman, 2017). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Asmika, dkk, 2008) di Malang Jawa Timur dengan responden remaja SMA diketahui bahwa sebanyak 11,1 % siswa mengalami depresi berat, 28,2% siswa dengan depresi sedang, dan sebanyak 32,5% siswa mengalami depresi ringan. Depresi tidak hanya terjadi di Sekolah Menengah Atas melainkan bisa juga terjadi di Madrasah Aliyah, penelitian yang dilakukan oleh (Mahmudah, 2010) pada kelas XI Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo menyatakan bahwa sebanyak 23 (48,94%) siswa mengalami depresi ringan dan 5 (10,64%) siswa lainnya mengalami depresi sedang.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah sebagai tempat berlangsungnya penelitian. Sekolah Menengah atas atau disingkat SMA merupakan Pendidikan formal jenjang Pendidikan menengah atas, sedangkan Madrasah Aliyah atau MA merupakan sekolah menengah umum yang memiliki ciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Struktur kurikulum SMA dan MA terdiri dari mata pelajaran wajib dan peminatan. Untuk MA ditambah muatan-muatan khusus tentang agama islam yaitu Qur'an Hadist, Aqidah akhlak dan Fikih. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan beban akademik di kedua sekolah yang artinya siswa yang bersekolah di MA mendapatkan beban akademik lebih besar dengan muatan khusus tentang agama dibandingkan siswa yang bersekolah di SMA. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dan Indriayu, 2017) menyatakan bahwa beban kurikulum yang banyak, orientasi sekolah yang berfokus pada nilai, beban tugas dengan materi yang sulit dipahami dapat

menyebabkan siswa mengalami kelelahan mental, hilangnya harga diri, minat dan motivasi, sulit berkonsentrasi, cemas dan depresi.

Teori perkembangan menjelaskan bahwa remaja merupakan masa yang rentan untuk terjadinya depresi, hal ini berkaitan dengan adanya tuntutan akademis, sosial maupun tekanan dari keluarga (Dunkley, dkk, 2000). Remaja yang bersekolah di SMA ataupun MA memiliki kondisi lingkungan sekolah yang berbeda, kondisi tersebut juga dapat memengaruhi timbulnya depresi pada remaja. Dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Tannous, 2011) yang menyebutkan bahwa kondisi lingkungan sekolah dapat meningkatkan stress terkait pendidikan dikarenakan adanya persaingan akademis diantara siswa, hubungan tidak baik antara siswa dengan guru maupun teman sebaya sehingga anak tersebut merasa sedih, tidak bersemangat, cenderung menyendiri, adanya tekanan yang membuat anak menjadi depresi dan membenci sekolahnya.

Remaja yang bersekolah di SMA dan MA selain memiliki perbedaan dalam beban akademik dan kondisi lingkungan sekolah juga memiliki kondisi latar belakang keluarga yang berbeda yang dapat memunculkan adanya depresi pada remaja. Hal tersebut dijelaskan oleh (Bemnowska dan Joško-Ochojska, 2015) menyatakan bahwa seorang remaja yang berada dalam kondisi keluarga yang tidak harmonis akan membuat remaja merasa kehilangan sosok pemberi afeksi sehingga merasa diabaikan, tertekan dan depresi karena tidak adanya dukungan orang tua dalam kegiatannya di sekolah serta orang tua juga berperan dalam proses penanaman sistem nilai agama, pola asuh dan perilaku yang memberikan peran penting dalam perkembangan depresi

Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa remaja membutuhkan perhatian lebih dari orang terdekat yang ada disekeliling remaja baik orang tua, guru, maupun teman sebaya. Menurut (Praptikaningtyas, dkk, 2019) proses perkembangan pada masa remaja membuat remaja tersebut merasakan beberapa perubahan yang terjadi dalam diri maupun kehidupan seperti perubahan sosial, biologis, psikologis, dan emosional. Perubahan biologis yang dialami oleh remaja yaitu seperti proses kematangan/maturasi, sehingga membuat dirinya merasakan perubahan suasana hati dan perilaku, perubahan psikologis yang

membuat remaja lebih sensitif dengan berbagai permasalahan ataupun stresor yang diterima, serta perubahan emosi pada remaja yang membuat dirinya cenderung merasa sedih, murung, mudah tersinggung, dan marah. Beberapa perubahan tersebut membuat remaja lebih mudah mengalami depresi, sebagaimana diungkapkan oleh para siswa yang bersekolah di SMA ataupun MA. Berikut hasil survei pendahuluan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang:

“saya sering tiba-tiba sedih pengen nangis tapi gatau alasannya apa terus jadi sensitif gitu. Tertekan juga iya, itu karena faktor dari keluarga dan sekolah, ya kalo keluarga itu karena saya anak kedua dari tiga bersaudara dan itu cewe semua. Saya selalu merasa terasingkan dan tidak ada yang peduli dengan saya. Kalau dari sekolah, ada satu anak yang iri dengan saya, dia membenci saya, suka menyindir saya dengan kata yang kasar dan tidak baik. Jadi saya membenci diri saya sendiri dan saya ada kepikiran untuk mengakhiri hidup saya bahkan saya sering menyakiti diri saya dengan mensayat pergelangan tangan, menjambak rambut, tidak nafsu makan, dan susah untuk tidur, saya juga selalu murung dan merasa rendah diri setiap hari. Saya merasa orang disekitar saya tidak ada yang peduli dengan saya jadi saya benar-benar kesepian” (NS/6 Desember 2020)

“aku ini udah gak ada orang tua kandung dan aku ini di adopsi. Pernah merasa tertekan dan depresi karena kehilangan dan perubahan dikeluarga yang baru. Aku merasa depresi pengen nyerah sama kehidupan dan merasa hidup aku tuh udah gak ada gunanya. Sering ngerasa gak berharga dan gak berguna karena sering dimarahin orang tua baru aku. Mereka gak pernah ngedukung aku, aku sedih banget banget banget. Aku sering banget ngerasa kosong, apa sih tujuan hidupku terus apa sih manfaat aku buat orang lain, gak ada. Aku tuh gak bisa apa-apa aku gak punya tujuan hidup. Aku merasa pesimis sama hidup dan masa depan aku, aku nyalahin diriku sendiri. Aku gak pernah bahagia” (AUN/6 Desember 2020)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang mengalami depresi yang diakibatkan oleh adanya penolakan dari faktor teman sebaya dan faktor keluarga. Rendahnya kemampuan remaja dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain menyebabkan remaja tidak mempunyai teman yang dekat dan tidak menutup kemungkinan remaja akan mendapatkan penolakan oleh teman atau bahkan orang di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami depresi (Santrock, 2003). Penolakan

yang didapatkan oleh remaja membuat remaja kehilangan dukungan dari teman yang memunculkan adanya perasaan ketidakberdayaan yang akhirnya membuat remaja merasa putus asa.

Remaja yang mengalami kekerasan tinggi di sekolah lebih rentan untuk terkena gejala traumatik dibanding remaja yang mendapati kekerasan rendah di sekolah. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Torsteinsdottir, 2014) menyatakan bahwa *bullying* berkorelasi dengan peningkatan gejala depresi dan perasaan cemas pada remaja dan dukungan orang tua dapat menurunkan gejala depresi dan kecemasan pada remaja. Orang tua yang terlalu keras terhadap remaja dapat mengakibatkan remaja kehilangan sosok pemberi afeksi dalam hidupnya, sehingga menimbulkan permasalahan yang berhubungan dengan psikologis remaja. Seorang remaja yang tumbuh dalam keluarga yang tidak memberikan kasih sayang dan cinta akan membuat remaja mengembangkan skema pemikiran yang negatif serta remaja yang kehilangan sosok yang disayangi memiliki potensi akan timbulnya depresi (Dianovinina, 2018).

Spiritualitas dan pencarian makna yang koheren menjadi salah satu faktor ketahanan remaja dalam menghadapi tugas perkembangannya (Benson, dkk, 2003). Proses pencarian makna pada remaja dapat juga dikatakan sebagai proses pencarian status eksistensial. Erikson (dalam Santrock, 2003) menyatakan bahwa status eksistensial ini menjadi satu diantara dimensi dalam identitas diri pada remaja. Dalam proses ini, remaja membutuhkan adanya kematangan dalam proses berpikir. Remaja berupaya untuk hidup mandiri dari orang tua dengan tujuan untuk menemukan identitas diri atau jati diri, yaitu dengan melakukan penghayatan dan menemukan peran dirinya dalam kehidupan. Dengan hal itu, maka remaja akan mengetahui fungsi dan peran dirinya dalam masyarakat. Penentuan arah dan tujuan hidup pada remaja ini merupakan salah satu yang membuat remaja mampu untuk mencapai arti kebermaknaan hidup yang sesungguhnya. Individu merasakan kehadiran makna yang lebih besar saat dirinya mampu untuk memahami diri mereka sendiri (misalnya, penerimaan diri), dunia di sekitar mereka (misalnya, penguasaan lingkungan), dan

kesesuaian diri di dalam dunia (misalnya, hubungan positif dengan orang lain) (Steger, dkk, 2008).

Setiap orang mempunyai pencapaian kebermaknaan hidup masing-masing, pencapaian kebermaknaan hidup pada remaja berbeda dengan pencapaian kebermaknaan hidup pada masa dewasa. Pada masa remaja dalam mencapai kebermaknaan hidup yang sesungguhnya, remaja perlu mencari identitas diri atau status eksistensial diri. Kebermaknaan hidup dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya depresi pada diri seseorang. Makna hidup yakni sebuah keyakinan yang dinilai penting, berharga, serta dapat dijadikan sebagai dasar perilaku yang digunakan seseorang dalam menjalani kehidupan. Makna hidup bersifat personal atau pribadi sehingga setiap orang mempunyai kemahiran yang berbeda-beda dalam mendapatkan makna dalam hidupnya. Menurut (Widiyastana dan Zahro, 2018) menyebutkan bahwa terdapat tiga nilai dalam menemukan kebermaknaan hidup yaitu nilai penghayatan, nilai kreativitas, dan nilai bersikap. Lubis, dkk (2012) menjelaskan bahwa ketika seseorang berada pada situasi yang menyakitkan, dirinya juga mampu menemukan kebermaknaan hidup dibalik rasa sakit yang dialami.

Penelitian terdahulu mendapati bahwa kebermaknaan hidup memiliki hubungan yang positif dengan penerimaan diri dan resiliensi seseorang (Dumaris dan Rahayu, 2019). Dalam penelitian lainnya, makna yang lebih besar dalam hidup telah dikaitkan dengan kepuasan hidup dan harga diri (Halama dan Dedová, 2007). Ada bukti yang berkembang tentang hubungan positif antara makna dalam hidup dan status kesehatan di masa remaja (Nielsen dan Hansson, 2007). Remaja yang menghargai kehidupannya dan memiliki tujuan atau arah dalam hidup memiliki rasa optimis yang tinggi terhadap masa depannya (Alfian dan Suminar, 2003). Kebermaknaan hidup ini merupakan salah satu faktor yang protektif terhadap kesehatan psikologis seseorang. Seseorang yang memiliki penghayatan dalam hidup yang bermakna memperlihatkan kehidupan yang penuh dengan gairah, rasa optimism, bertujuan dan terarah, mampu beradaptasi, menjaga identitas diri, dan apabila dihadapkan pada peristiwa yang

menyedihkan atau menyakitkan akan mampu bersabar dan meyakini bahwa terdapat pelajaran yang berharga dalam peristiwa yang terjadi.

Steger dan Samman (2012) membuktikan kebermaknaan hidup yang tinggi dapat menurunkan tekanan psikologis seseorang. Dalam penelitian lainnya menyebutkan bahwa makna hidup dan rasa terima kasih dapat memunculkan peristiwa kehidupan yang positif dan menurunkan depresi (Disabato, dkk, 2017). Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Beck, 1967) mengemukakan bahwa depresi disebabkan oleh adanya keputusasaan serta memperlihatkan terdapat korelasi yang negatif dengan adanya kebermaknaan hidup. Beck, dkk (1979) juga menjelaskan individu dengan gangguan depresi akan cenderung memandang diri sendiri negatif dikarenakan adanya distorsi kognitif terhadap diri sendiri, lingkungan dan juga masa depan.

Studi sebelumnya yang berkaitan dengan kebermaknaan hidup dan depresi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian mengenai “korelasi antara tingkat kebermaknaan hidup dengan depresi pada lansia” yang diteliti oleh (Aritonang, dkk, 2018) mempunyai tema yang sama tetapi subjek yang berbeda. Hal serupa juga dilakukan dalam penelitian oleh (Utomo dan Meiyuntari, 2015), mengangkat tema yang sama yakni mengenai kebermaknaan hidup, kestabilan emosi dan depresi dengan subjeknya ialah mahasiswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang diteliti yaitu pada siswa SMA dan MA. Dugaan awal peneliti dengan tujuan untuk membedakan tingkat depresi siswa yang bersekolah di SMA dan MA didasarkan pada beban akademik, kondisi lingkungan sekolah, dan latar belakang keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dengan depresi dan apakah terdapat perbedaan tingkat depresi pada siswa yang bersekolah di SMA ataupun di MA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada Siswa SMA X dan MA Y?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat depresi pada siswa yang bersekolah di SMA dengan siswa yang bersekolah di MA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada Siswa SMA X dan MA Y.
2. Mengetahui perbedaan tingkat depresi pada siswa yang bersekolah di SMA dengan siswa yang bersekolah di MA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran maupun informasi mengenai kebermaknaan hidup dengan depresi serta menambah dan memperkaya keilmuan dalam bidang Psikologi Klinis dan Kesehatan mental.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa masukan untuk pihak sekolah, guru, maupun orang tua. Khususnya yang ada di bawah naungan SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang untuk dijadikan bahan tinjauan guna meningkatkan kesehatan mental siswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Depresi

1. Pengertian Depresi

World Health Organization mendeskripsikan depresi sebagai satu diantara gangguan yang dapat berpengaruh pada tekanan psikologis setiap orang di seluruh dunia. Seseorang dengan depresi akan merasakan adanya perasaan tertekan, sulit untuk bahagia, menyalahkan diri sendiri, memiliki harga diri yang rendah, sulit tidur, gangguan makan, dan sulit untuk berkonsentrasi (WHO, 2012). Depresi terjadi karena adanya perubahan lingkungan, *problem* dalam diri, unsur kimia dalam tubuh yang tidak seimbang, sulit untuk melakukan kontak sosial dan berinteraksi dengan orang lain serta belum memiliki keberartian dalam hidup seseorang (Allen-Meares, 1995). Menurut (Seligman, 1997) perasaan putus asa dari seseorang untuk bersosialisasi dengan orang lain dapat meningkatkan depresi.

Sue, dkk (1986) menjelaskan depresi sebagai perasaan negatif yang ditandai dengan adanya perasaan sedih yang berkepanjangan, tidak berharga, pesimis, menarik diri dari lingkungan. Cara berpikir dan pandangan yang buruk terhadap diri sendiri akan mengakibatkan munculnya depresi. Beck (1967) menggambarkan depresi sebagai keadaan emosi yang berubah-ubah seperti perasaan tidak bahagia atau sedih, kesendirian, dan bersikap tidak peduli. Seseorang yang depresi mempunyai gambaran diri yang negatif, kemauan untuk melarikan diri, kesulitan tidur dan makan, merasa kekurangan, penilaian diri yang buruk, ketidakberhargaan, mudah menyerah dan berputus asa terhadap masa depan. Menurut (Beck dan Alford, 2009) depresi dapat berdampak pada kemampuan kognitif seseorang dan penurunan *mood*. Nevid, dkk (2003) menjelaskan depresi sebagai suatu gangguan *mood* yang ditandai dengan perasaan semangat yang berkurang, sulit merasakan kebahagiaan, harga diri rendah, lekas tersinggung, memiliki keinginan untuk bunuh diri, tidak mempunyai motivasi dan tidak bergairah untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa depresi adalah suatu gangguan yang berkaitan terhadap suasana hati seseorang yang ditandai dengan adanya kesedihan dan perasaan bersalah yang berkepanjangan, ketidakberhargaan, tidak berminat untuk beraktivitas, pandangan diri yang negatif, rendah diri, adanya distorsi kognitif atau penyimpangan cara berpikir terhadap lingkungan dan masa depan serta kesulitan untuk tidur dan adanya gangguan selera makan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Depresi

Beck dan Alford (2009) menyebutkan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya depresi, yaitu:

- a. Faktor Kognitif. Seseorang yang depresi memiliki cara berpikir yang destruktif atau menyimpang sehingga cenderung memandang dirinya secara negatif. Beck, dkk (dalam Nevid, 2008) menyebutkan ada 3 (tiga) model kognitif depresi atau biasa disebut dengan *The Cognitive Triad of Depression* yakni keyakinan negatif akan dirinya sendiri misalnya harga diri rendah dan gambaran diri yang buruk, adanya keyakinan negatif pada tempat tinggal atau lingkungan misalnya, perasaan gagal, ketiadaan orang yang berarti, merasa terancam dari lingkungan serta adanya keyakinan yang negatif terhadap masa yang akan datang misalnya, mudah menyerah, patah semangat, dan merasa tidak mampu atau tak berdaya. Nolen-Hoeksema, dkk (2013) menyatakan bahwa kemampuan kognitif tersebut berhubungan dengan ciri utama gejala depresi yakni cara berpikir negatif secara terus menerus dan berulang serta menyalahkan diri sendiri.
- b. Faktor Genetik. Menurut (Nabeshima dan Kim, 2013) menyatakan bahwa seseorang yang lahir dari keluarga dengan tingkat depresi tinggi akan rentan terkena depresi.
- c. Jenis Kelamin. Salah satu zat kimia yang diproduksi oleh tubuh seperti hormon progesteron dan hormon estrogen pada perempuan menjadi salah satu faktor secara biologis yang menyebabkan tingginya depresi sehingga berdampak pada ketidakstabilan suasana hati (Young dan Nolen-Hoeksema,

2001). Hal tersebut disimpulkan oleh Conway, dkk (dalam Nevid, 2008) bahwa perempuan lebih rentan terkena depresi dibandingkan dengan laki-laki.

- d. Faktor Psikologis. Karakter seseorang juga berpartisipasi terhadap tinggi atau rendahnya depresi. Menurut (Meng, dkk, 2017) Seseorang dengan tipe kepribadian *introvert* cenderung sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sehingga memunculkan perasaan pesimis dan cara pandang yang negatif terhadap diri sendiri sehingga lebih mudah untuk depresi.

Menurut (Bembnowska dan Joško-Ochojska, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi depresi yakni:

- a. Genetik. Faktor genetik dapat diturunkan dan dapat menyebabkan kecemasan dan gangguan depresi pada bayi baru lahir. Weissman, dkk (2006) memperkirakan bahwa orang-orang yang kerabat derajat pertamanya menderita depresi 1,5 sampai 3 kali lebih mungkin untuk mengalami depresi.
- b. Biologis. Alasan biologis berhubungan dengan gangguan pada tingkat transmisi saraf di otak termasuk substansi seperti serotonin, norepinefrin, dopamin, asam gamma-aminobutirat (GABA), faktor pertumbuhan saraf serebral (BDNF - faktor neurotropik yang diturunkan dari otak) dan lainnya (Masi dan Brovedani, 2011). Diasumsikan bahwa penurunan produksi neurotransmitter ini dapat menyebabkan gejala depresi, dan mungkin bertanggung jawab atas munculnya pikiran dan tindakan untuk melakukan bunuh diri.
- c. Faktor Sosial dan Gaya Hidup. Ini dapat mencakup persoalan keluarga, kejadian masa lalu yang traumatis, semua jenis stres, kecanduan, kewalahan dengan tugas sehari-hari dan insomnia. Hong, dkk (2009) menyatakan bahwa gaya hidup tampaknya menjadi permasalahan yang lain karena kenyataannya bahwa semakin banyak orang menjalani kehidupan yang tidak banyak bergerak, mereka cenderung mengalami perubahan suasana hati, memiliki opini rendah tentang diri mereka sendiri dan itu memperburuk harga diri mereka yang sudah rendah.

- d. Pengaruh Keluarga. Faktor keluarga menjelaskan mengenai hubungan antara orang tua, maupun hubungan anak-anak dengan orang tuanya. Hal tersebut bisa diketahui dari adanya konflik dalam keluarga, perceraian, alkoholisme dalam keluarga, termasuk gangguan kesehatan mental dan kekerasan dalam rumah tangga yang bersifat seksual atau moral. Menurut sebuah artikel yang diterbitkan oleh *Journal of American Academy of Child & Adolescent Psychia* tahun 2004, riwayat keluarga yang rentan terhadap depresi dan tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya gejala depresi di kalangan remaja. Mereka berisiko tiga kali lipat lebih tinggi untuk mengembangkan gejala depresi (Eley, dkk, 2004).
- e. Lingkungan Sekolah. Meningkatnya tingkat stres yang terkait dengan sekolah, pendidikan, persaingan di antara siswa, dan harapan yang terlalu tinggi oleh guru dan orang tua terhadap remaja.
- f. Faktor Sosial Budaya. Misalnya, pendidikan, agama, sistem nilai, keadaan sosial, pola perilaku juga berperan penting dalam perkembangan depresi.
- g. Faktor Lain. Perubahan tempat tinggal, sekolah, serta rasa putus asa dan tidak berarti hidup juga merupakan faktor predisposisi untuk mengembangkan depresi. Terbukti, gejala depresi lebih dari dua kali lipat lebih tinggi mempengaruhi remaja yang terlibat *bullying*, baik dalam konsep pelaku maupun korban. Konsumsi zat psikoaktif oleh remaja tampaknya juga menjadi masalah yang signifikan.

Menurut (Nevid, dkk, 2003) terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab seorang individu mengalami depresi, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Psikologis. Menurut Freud (Nevid, dkk, 2003) Individu yang merasa kehilangan sosok figur yang dicintainya karena kematian, perpisahan, dan perceraian akan menyebabkan kemarahan dan perasaan bersalah terhadap diri sendiri. Hal itu akan menimbulkan adanya *self-hatred* yang nantinya akan memunculkan kebencian terhadap diri sendiri dan mengarah pada depresi.

- b. Kebermaknaan hidup. Seseorang akan mengalami depresi saat dirinya tidak mampu untuk mengisi keberadaan dirinya akan makna. Pencarian makna dalam hidup akan memberikan warna dan arti kehidupan. Hal ini berfokus pada hilangnya *self-esteem* pada diri seseorang dikarenakan kehilangan teman atau keluarga, kegagalan dalam mencapai kesuksesan, dan peran identitas yang hilang dapat menjadi pemicu dalam munculnya depresi.
- c. Faktor Biologis. Adanya predisposisi genetik, terganggunya fungsi neurotransmitter dan abnormalitas bagian otak yang mengatur *mood* dapat menyebabkan adanya depresi.
- d. Faktor Sosial-Lingkungan. Pengalaman kehidupan yang penuh dengan tekanan seperti ditinggalkan sosok yang dicintai, sakit fisik, dan masalah dalam hubungan romantis atau kekeluargaan.
- e. Faktor Behavioral. Menurut Lewinshon (Nevid, dkk, 2003) Kehilangan *reinforcement* positif dapat menurunkan motivasi dan menyebabkan munculnya perasaan depresi. Interaksi yang negatif dengan orang lain akan menghasilkan adanya penolakan.
- f. Faktor Emosional. Dalam teori psikoanalisis, bentuk kemarahan yang mengarah ke dalam diri dan adanya kesulitan emosional untuk melakukan *coping* karena kehilangan orang yang dicintai.
- g. Faktor Kognitif. Kurangnya makna dan tujuan dalam hidup seseorang serta cara berpikir yang terdistorsi secara negatif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saputri dan Nurrahima, 2020) Mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap timbulnya depresi pada remaja, yakni:

- a. Lingkungan Keluarga. Hal tersebut mencakup struktur dalam keluarga, pola asuh yang diterapkan dan adanya konflik dalam keluarga. Menurut (Tannous, 2011) menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam kondisi keluarga yang tidak harmonis dan penuh dengan konflik akan merasa diabaikan dan tertekan sehingga rentan mengalami depresi.
- b. Lingkungan Sekolah. Hubungan yang tidak baik antara seorang anak dengan guru maupun teman sebaya akan menyebabkan anak tersebut

merasa sedih, tidak bersemangat, tidak memiliki teman, cenderung menyendiri dan adanya tekanan yang membuat anak memebenci sekolahnya. Tannous (2011) menjelaskan bahwa sikap guru yang mendiskriminasi, memermalukan anak di depan temannya dan melontarkan komentar buruk kepada anak dapat menyebabkan depresi pada anak.

- c. Tekanan yang dialami setiap hari. Bentuk tekanan yang dialami atau dirasakan oleh anak ialah seperti kondisi lingkungan, cacat fisik atau penyakit fisik yang diderita, dan adanya kondisi kronis (Tannous, 2011). Selain itu, perasaan tertekan akibat kondisi lingkungan anak seperti adanya tindak perilaku *bullying*.
- d. Ekonomi Keluarga. Menurut (LaGrant, dkk, 2020) seorang anak yang tinggal dalam keluarga dengan penghasilan yang rendah cenderung berisiko mengalami depresi.
- e. Waktu Tidur. Menurut (Lin, dkk, 2011) seorang anak yang tidur lebih dari jam 10 malam akan berisiko mengalami depresi dibandingkan dengan anak yang tidur sebelum jam 10 malam, hal tersebut akan cenderung meningkat sebanyak 4,35 lebih besar apabila anak tinggal didalam lingkungan keluarga yang buruk.
- f. Depresi Ibu. Menurut (Mendes, dkk, 2012) Ibu dengan riwayat depresi akan menyebabkan anak berisiko mengalami gejala depresi. Selain itu, faktor lain seperti ekonomi, kondisi lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan dukungan sosial juga menjadi faktor yang memengaruhi depresi pada anak.
- g. Kecerdasan Emosional. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi dapat mengurangi risiko munculnya depresi (Tannous dan Matar, 2010). Individu yang mampu mengolala dan mengekspresikan emosinya dengan baik akan memiliki kemampuan melakukan hubungan sosial yang baik dan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap munculnya depresi seseorang ialah faktor biologis, genetik, faktor psikologis, lingkungan sosial (keluarga, sekolah, teman sebaya), faktor

emosional dan kognitif, serta kebermaknaan hidup seseorang dalam mencapai peran identitas dan mencapai tujuan dalam hidup.

3. Aspek-Aspek Depresi

Beck, dkk (1996) menjelaskan bahwa terdapat empat aspek depresi, yakni:

- a. Aspek Afektif/Emosional, seperti perasaan tidak bahagia atau sedih, mudah menangis, gelisah, mudah marah, kehilangan minat perasaan sunyi, sikap tidak peduli.
- b. Aspek Kognitif seperti evaluasi diri yang rendah, cara berpikir negatif, menyalahkan diri sendiri, keinginan yang bersifat negatif, menarik diri dan menolak adanya bantuan dari orang lain, gambaran tubuh yang buruk sehingga berkeyakinan bahwa dirinya tidak menarik, pesimis, merasa gagal, kehilangan semangat dan gairah serta kasih sayang.
- c. Aspek Motivasional, seperti motivasi yang berkurang atau menurun dalam beraktivitas dan sering melamun. Aspek motivasional cenderung mengarahkan pada hal yang negatif seperti keinginan untuk bunuh diri, sulit mengambil keputusan, dan sulit berkonsentrasi.
- d. Aspek fisik dan vegetative, misalnya perubahan pola tidur, nafsu makan, kelelahan, kehilangan gairah seksual.

Ada tiga aspek dalam depresi sesuai dengan DSM 5 atau *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders 5* yang dicetuskan oleh *American Psychological Association* (2013), yakni:

- a. Aspek Kognitif. Seseorang yang mengalami depresi akan menunjukkan adanya perubahan cara pandang atau pola pikir yang mengarah pada pemikiran yang negatif. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai distorsi kognitif atau kesalahan dalam berpikir. Seseorang tersebut akan merasa sulit untuk berkonsentrasi, perasaan tidak berharga dan tidak berguna yang memunculkan pemikiran untuk bunuh diri.
- b. Aspek Afektif. Dalam aspek afektif menunjukkan adanya penyimpangan emosi pada seseorang. Seseorang akan merasa sedih, hampa, perasaan yang berubah-ubah dan cenderung lebih sensitif.

- c. Somatik. Pada aspek somatik menunjukkan adanya perubahan fisik, seperti kualitas tidur yang menurun atau memburuk, perubahan berat badan, merasa lelah dan adanya perubahan pola makan.

Kovacs (1992) berpendapat ada tiga aspek dalam depresi, yaitu:

- a. Aspek Kognitif. Aspek kognitif yang dimaksud ialah adanya kesalahan berpikir dan memandang dirinya secara negatif seperti perasaan rendahnya harga diri, merasa tidak dicintai, dan ketidakmampuan dalam mengubah pemikiran yang negatif.
- b. Aspek Afektif. Aspek afektif mencakup adanya perasaan sedih, ketidakmampuan untuk merasa bahagia, mudah kecewa dan adanya perasaan cemas.
- c. Aspek Psikomotor dan Vegetatif. Seseorang yang mengalami depresi akan mengalami masalah dalam tidur, kehilangan selera makan, dan perasaan lelah.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan yakni aspek-aspek depresi yang akan dipakai peneliti dalam mengungkap depresi ialah aspek dari Beck, dkk (1996) yang sering disebut dengan *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II). BDI-II ini adalah hasil perbaikan alat ukur dari BDI (1976) dengan tujuan untuk lebih konsisten dengan kriteria DSM-IV. BDI-II juga bertujuan untuk mengukur tingkat depresi seseorang yang sehat ataupun sakit secara fisik dilihat dari aspek kognitif, aspek emosional, aspek motivasional, serta aspek fisik dan vegetatif yang sudah disusun menjadi 21 gejala depresi.

4. Ciri-Ciri Depresi

Menurut (Holmes, 1997) ciri-ciri orang yang mengalami depresi merasakan simptom utama yaitu gangguan yang berkaitan dengan perasaan atau suasana hati. Seseorang yang depresi menunjukkan gejala seperti kecewa. Sedih, pesimis, sendiri, dan perasaan tertekan. Seseorang yang depresi juga akan merasa terisolasi, perasaan dijauhi, dan kurangnya perasaan dicintai.

Ada empat simptom kognitif yang dapat berpengaruh dalam timbulnya depresi (Holmes, 1997), yakni:

- a. Simptom Pertama yakni perasaan rendah diri. Seseorang dengan depresi berpikiran bahwa dirinya tidak sanggup dan tidak bisa untuk berbuat sesuatu, ketidakberhargaan, serta membenci diri sendiri atas kegagalan di masa lalu.
- b. Simptom kedua yaitu perasaan putus asa atau pesimis. Seseorang yang mengalami depresi condong memberikan penilaian diri dengan cara negatif sehingga berpikiran bahwa permasalahan yang sedang dihadapi tidak kunjung baik namun semakin memburuk apabila ditangani olehnya.
- c. Simptom ketiga yakni motivasi yang rendah. Terdapat kepercayaan bahwa dirinya tidak bisa menangani masalah yang muncul serta tidak adanya kemauan untuk meminta tolong kepada orang lain.
- d. Simptom keempat ada disebabkan oleh simptom ketiga, yakni pemikiran negatif dalam melihat masalah yang ada. Seseorang yang mengalami depresi menunjukkan gejala seperti kehampaan, pesimisme, dan tidak menyukai diri sendiri (Seligman, 1997).

American Psychiatric Association (2013) mencetuskan bahwa ciri depresi dimuat dalam DSM-V atau *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders 5* yakni, suasana hati yang berubah-ubah, ketidakbahagian, cepat lelah ketika melakukan pekerjaan yang sederhana, hilangnya minat, serta aktivitas menurun menjadi gejala utama depresi. Gejala lainnya ditandai dengan kesulitan berkonsentrasi atau atensi yang rendah, kepercayaan diri menurun, *self-esteem* rendah, perasaan dihukum, tidak berguna atau bermanfaat, putus asa, cara berpikir yang negatif pada masa depan, pemikiran atau tindakan yang tidak menguntungkan diri seperti bunuh diri, gangguan tidur dan tidak selera makan.

Gejala depresi ringan ditandai dengan adanya dua dari tiga gejala utama depresi dengan tambahan dua dari tiga gejala lainnya. Rentang waktu seluruh peristiwa depresi ringan terjadi setidaknya selama dua minggu. Seseorang yang

mengalami depresi ringan akan merasa sedikit kesulitan untuk bekerja dan melakukan kegiatan kemasyarakatan setiap harinya.

Gejala depresi sedang ditandai dengan adanya dua dari tiga gejala utama depresi dengan tambahan tiga atau empat dari tiga gejala lainnya. Rentang waktu minimal seluruh peristiwa depresi sedang terjadi setidaknya selama dua minggu. Seseorang yang mengalami depresi sedang akan merasa kesulitan untuk bekerja dan melakukan kegiatan kemasyarakatan setiap harinya secara berkelanjutan serta persoalan yang berhubungan dengan rumah tangga.

Gejala depresi berat ditandai dengan adanya tiga gejala utama depresi secara keseluruhan dengan tambahan empat gejala lainnya dengan keadaan atau tingkatan yang lebih berat. Apabila ada gejala utama yang terlihat jelas atau nyata, seperti agitasi atau perlambatan psikomotor, biasanya penderita enggan untuk memberitahukan perubahan yang dirasakan dengan terperinci. Depresi biasanya dapat dirasakan dalam rentang waktu minimal selama dua minggu, jika gejala yang dirasakan berat dan berlangsung cepat, dipersilahkan untuk dilakukan diagnosis dalam rentang waktu kurang dari dua minggu. Seseorang dengan depresi berat tidak menutup kemungkinan masih bisa untuk beraktivitas, bekerja dan menangani persoalan rumah tangga.

Menurut (Kovacs, 1992) ciri-ciri orang yang mengalami depresi, yaitu:

- a. *Negative Mood* seperti perasaan khawatir dan cemas, merasa sedih dan ingin menangis, cenderung sensitif, mudah kecewa terhadap suatu peristiwa serta kesulitan dalam merubah cara pandang atau pola pikir.
- b. *Interpersonal Problem*, meliputi kesulitan dalam melakukan hubungan sosial atau berinteraksi dengan orang lain, berkeinginan untuk menjauh dari lingkungan atau isolasi diri.
- c. *Ineffectiveness* berhubungan dengan adanya evaluasi diri yang negatif sehingga merasa tidak percaya diri dengan keahlian yang dimiliki.
- d. *Anhedonia*. Berkaitan dengan ketidakmampuan diri untuk merasa bahagia, perasaan lelah, gangguan tidur dan selera makan yang menurun.
- e. *Negative Self-Esteem* merupakan harga diri yang rendah, membenci diri sendiri, dan merasa tidak dicintai.

Greenberger dan Padesky (2004) mengkatogorikan kedalam lima gejala depresi, yakni:

- a. Kognitif, gejala kognitif meliputi kehilangan harapan, kesulitan dalam berkonsentrasi, perilaku mencela diri sendiri dan adanya keinginan untuk melakukan tindakan bunuh diri.
- b. Perubahan perilaku seperti menarik diri dari lingkungan, kesulitan dalam melakukan aktivitas kesehariannya dan tidak tertarik untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan.
- c. Gangguan Somatis seperti kesulitan tidur, cepat lelah, perubahan berat badan, tidak selera makan.
- d. Emosional meliputi perasaan sedih, merah, perasaan bersalah.
- e. Motivasional yang berkaitan dengan kehilangan minat atau motivasi dalam mengambil peran dalam kegiatan kesehariannya, menghindar dan melarikan diri.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengalami depresi mempunyai ciri-ciri yang ditandai dengan adanya gejala seperti gejala kognitif, gejala motivasional, gejala emosional, perubahan perilaku dan somatik, *negative self-esteem*, dan adanya *interpersonal problem*.

B. Kebermaknaan Hidup

1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Menurut (Frankl, 1992) makna hidup ialah tujuan hidup, hal tersebut menjelaskan bahwa itu sudah menjadi nilai tertinggi manusia dan menjadi landasan dasar seseorang dalam menjalani kehidupannya. Bastaman (2007) menjelaskan kebermaknaan hidup sebagai suatu hal yang bersifat fundamental, benar, berharga, dan sangat diinginkan atau dicita-citakan yang memberikan nilai khusus yang diyakini dapat dijadikan sebagai tujuan hidup. Seseorang dengan kebermaknaan hidup yang tinggi akan merasakan kebahagiaan. Logoterapi merupakan sebuah konsep yang menjelaskan mengenai pentingnya seseorang untuk memiliki keinginan akan hadirnya makna dalam hidupnya. Istilah tersebut dicetuskan pertama kali oleh Victor Frankl. Makna hidup

diartikan oleh Frankl sebagai arah dan tujuan dalam hidup (Frankl, 1992). Frankl (2006) meninjau bahwa setiap orang dapat merasakan kehilangan suatu hal yang sangat dihormati dan dicintainya kecuali satu hal yaitu kebebasan dirinya untuk mengambil sikap terhadap peristiwa yang dialami dan sudah ditentukan.

Makna keberadaan manusia berfokus pada saat ini dan masa yang akan datang dalam mendapatkan kebermaknaan hidup serta nilai kehidupan yang telah diperjuangkan serta memiliki tanggung jawab penuh terhadap tindakan yang telah dilakukan. Menurut ahli psikoterapis, kebebasan paling mendasar bagi manusia ialah kebebasan dirinya dalam melakukan kehendak akan suatu hal serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Sabrina, 2016). Menurut (Frankl, 1978) kebutuhan dalam diri manusia saat lahir ke dunia ialah kebutuhan akan pencarian makna dalam hidup guna mendapatkan kehidupan yang berharga serta dapat melakukan hubungan sosial dengan orang lain. Frankl (1992) juga menyebutkan bahwa hidup berkaitan dengan makna dalam hidup. Menurut Frankl, pada era yang modern ini manusia cenderung menanggapi suatu hal dengan emosi yang negatif sehingga menyebabkan adanya kekosongan eksistensial yang dapat berakibat pada munculnya perasaan tak berdaya, keputusasaan dan kehampaan. Frankl mengartikan kekosongan eksistensial tersebut sebagai depresi (Frankl, 1978).

Wong dan Fry (1998) mendeskripsikan makna sebagai suatu proses kognitif yang dibentuk secara personal atau pribadi yang didasarkan pada adat istiadat dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan, pekerjaan, tujuan dan nilai hidup seseorang. Menurut (Frankl, 1963) dan (Antonovsky, 1979) menjelaskan bahwa makna hidup ialah hal yang bersifat fundamental dalam menangani permasalahan dan menggapai kesenangan serta kesejahteraan dalam hidup. Ryff dan Keyes (1995) menjelaskan makna hidup dan perkembangan seseorang diartikan sebagai landasan pokok dari Kesehatan psikis dan mental manusia serta memiliki hubungan positif dengan Kesehatan fisik. Schultz (1991) mendefinisikan eksistensialisme sebagai konsep mengenai kebebasan manusia untuk melakukan suatu hal yang diinginkan serta mengambil dan

menentukan sikap. Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan untuk melampaui dan mengubah suatu hal sesuai dengan yang diinginkan. Menurut (Kuswara, 1992) mendeskripsikan kebermaknaan hidup sebagai proses pencarian eksistensi diri yang apabila ditemukan akan membuat dirinya merasa berarti, penting, dan juga berharga dalam hidup.

Frankl (2006) mengungkapkan seseorang yang tidak memiliki kehidupan bermakna akan merasa putus asa, jenuh, hampa, hilangnya minat untuk hidup dan depresi. Steger, dkk (2006) menjelaskan bahwa seseorang yang tidak memiliki kemampuan untuk berkembang, mengontrol lingkungan dan penerimaan diri maka pencarian makna menjadi proses seseorang dalam mencapai kebermaknaan hidup. Maslow (1968) menyebutkan ada beberapa kebutuhan hidup manusia salah satunya ialah kebutuhan akan makna. Makna hidup ialah suatu hal yang berkaitan dengan eksistensi seseorang. Makna pribadi juga diartikan sebagai proses perjalanan kehidupan seseorang dengan adanya tujuan hidup yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli mengenai kebermaknaan hidup bisa ditarik kesimpulan bahwa kebermaknaan hidup seseorang adalah suatu hal yang bersifat fundamental, benar, berharga, dan sangat diinginkan atau dicita-citakan yang memberikan nilai khusus yang diyakini dapat dijadikan sebagai tujuan hidup. Seseorang dengan kebermaknaan hidup yang tinggi akan merasakan kebahagiaan

2. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (Bastaman, 1996) menyebutkan bahwa terdapat tiga konsep dasar dalam kebermaknaan hidup seseorang, yakni:

- a. Kebebasan Berkehendak. Setiap individu mempunyai kebebasan untuk mengubah situasi atau kondisi dalam hidupnya dengan rasa penuh tanggung jawab. Kebebasan yang dimaksud bukanlah kebebasan yang bersangkutan dengan keadaan biologis, sosiokultural dan psikologis melainkan kebebasan dalam mengambil atau menentukan sikap dalam setiap situasi yang dialaminya. Setiap individu memiliki kebebasan dalam memilih apa yang menurutnya penting dalam hidup.

- b. Kehendak Hidup Bermakna. Setiap individu memiliki keinginan untuk menjadi seseorang yang bermakna karena dengan hal itu dirinya akan merasa dihargai oleh orang lain dan tidak dipandang sebelah mata.
 - c. Makna Hidup. Makna hidup merupakan suatu hal yang dianggap penting dan berharga oleh setiap individu. Ketika seseorang merasa hidupnya bermakna ia akan merasa bahagia, penting, bermakna dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain dilingkungan sekitarnya
- Menurut Frankl (Bastaman, 2007) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek yang memengaruhi kebermaknaan hidup individu, adalah:

- a. Kebebasan Berkehendak. Kebebasan individu dalam mengambil sikap dan meyakini apa yang dirasa penting dan berharga serta dapat memberikan kebaikan untuk dirinya. Kebebasan ini harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- b. Hasrat Untuk Hidup Bermakna. Keinginan individu untuk aktif dalam beraktivitas dan menghasilkan karya untuk meraih kehidupan yang bermakna dan penting. Hasrat untuk hidup lebih bermakna ini membantu individu untuk menemukan tujuan hidup dan jati diri.
- c. Makna Hidup. Makna Hidup diartikan sebagai sesuatu yang bersifat fundamental atau penting, benar, dan sangat dicita-citakan yang diyakini dapat dijadikan tujuan dalam hidup. Individu dengan kebermaknaan hidup akan merasakan keberartian dalam hidup, memiliki sebuah pencapaian dan pemenuhan dalam kehidupannya. Individu tersebut juga mampu berpikir secara positif, bersikap sabar dan tabah terhadap peristiwa menyakitkan yang terjadi dalam hidup.

Steger, dkk (2008) mengungkapkan terdapat dua aspek dalam kebermaknaan hidup, yaitu:

- a. Kehadiran Makna. Kehadiran makna dalam hidup dialami ketika seseorang berhasil memahami diri sendiri dan dunia di sekitar, serta mampu menetapkan tujuan yang sesuai bagi dirinya. Kehadiran makna ialah ketika seseorang mampu merasakan kehidupan yang berarti dan memiliki tujuan yang jelas. Manusia mampu untuk memberikan penilaian yang baik dan

bertanggung jawab terhadap makna dalam hidupnya. Dapat dikatakan bahwa kehadiran makna atau keberadaan makna ini menjelaskan mengenai seberapa besar seseorang merasa hidupnya bermakna.

- b. **Pencarian Makna.** Pencarian makna ini menggambarkan kondisi dimana seseorang yang tidak pernah merasa puas dengan makna dalam hidup dan senantiasa berusaha untuk mendapatkan tujuan serta nilai yang lebih bermakna. Keberadaan manusia menekankan pada hasil sejauh mana dirinya mampu untuk hidup lebih bermakna, sedangkan pencarian makna menekankan pada proses pencarian yang aktif. Pencarian makna berkaitan dengan fungsi kognitif seseorang seperti bagaimana dirinya untuk lebih mengetahui dan memahami informasi mengenai dunia (Maddi, 2012).

Setidaknya terdapat lima aspek yang membentuk kebermaknaan hidup seseorang (McDonald, dkk, 2012) diantaranya yaitu:

- a. *Achievement*. Pencapaian ialah suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh seorang individu dalam mencapai segala sesuatu yang dinginkannya. Individu dengan kebermaknaan hidup tinggi akan memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan tidak mudah menyerah.
- b. *Relationship*. Setiap individu memiliki orang yang berarti dalam hidupnya, orang-orang yang dicintai dan dihormati. Individu dengan kebermaknaan hidup yang baik akan merasa diandalkan dan juga dicintai oleh banyak orang dalam hidupnya.
- c. *Religion*. Kepercayaan atau agama ialah suatu hal yang bisa memengaruhi seseorang dalam mencapai kebermaknaan hidupnya. Seseorang yang mempunyai kebermaknaan hidup yang tinggi dapat diartikan dekat dengan penciptanya dan akan selalu ada perasaan bersyukur terhadap apa yang diberikan.
- d. *Self-transcendence*. Setiap orang memiliki kemampuan dalam membedakan yang baik dan buruk dalam hidupnya. Seseorang tersebut mampu untuk melakukan beragam perubahan dan perbaikan untuk lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang mempunyai makna hidup yang tinggi dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

- e. *Self-acceptance*. Seseorang harus memiliki keyakinan dan menanamkan dalam dirinya untuk menerima segala keterbatasannya dan bersyukur atas apa yang diberikan serta peristiwa yang dialaminya. Seseorang dengan keberknaan hidup yang tinggi akan melakukan segala hal yang terbaik untuk dirinya dan kehidupannya.
- f. *Intimacy*. Setiap orang memiliki orang-orang terdekat untuk saling bercerita dan berbagi perasaan yang dirasakannya. Individu tersebut akan merasa puas satu sama lain dan merasa memiliki kehidupan yang bermakna.
- g. *Fair Treatment*. Individu akan merasakan kebermaknaan hidup yang tinggi apabila seseorang berperilaku adil terhadap dirinya dan memberikan penghargaan atas apa yang telah dicapainya

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan aspek kebermaknaan hidup yang dipakai peneliti dalam penelitian ini ialah aspek yang dicetuskan oleh Frankl (Bastaman, 2007) yakni aspek kebebasan berkehendak, hasrat untuk hidup bermakna dan makna hidup.

3. Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup

Logoterapi merupakan konsep yang dikembangkan oleh Frankl untuk lebih mempelajari lebih dalam mengenai kebermaknaan hidup dan cara mempertahankannya. Frankl (Bastaman, 2007) menyebutkan terdapat tiga nilai seseorang untuk bisa mendapatkan makna, yaitu:

- a. Nilai Penghayatan. Nilai ini berfokus pada pengalaman yang didapatkan seseorang dalam menjalani kehidupan seperti cara bagaimana dirinya menikmati musik yang didengarkan, pemandangan yang dilihat dan hubungan dirinya dengan orang sekitar. Menghayati dan meyakini suatu nilai dalam membuat seseorang untuk hidup lebih berarti dan bermakna. Dengan adanya perasaan cinta kasih, seseorang akan merasa bahagia memiliki pengalaman hidup yang berarti.
- b. Nilai-Nilai Kreatif. Dengan melakukan suatu pekerjaan atau menghasilkan sebuah karya dan melaksanakan segala sesuatu dengan cara terbaik dan

sikap tanggung jawab..

- c. Nilai-Nilai Sikap. Nilai ini menjelaskan bahwa seseorang individu harus menerima penuh dengan kesabaran, ketabahan, dan keberanian dalam menghadapi peristiwa yang dialaminya. Seseorang memiliki kebebasan dalam mengambil sikap saat dirinya berhadapan dengan peristiwa menyakitkan yang tidak bisa dihindari dan tidak bisa diubah. Seseorang yang memiliki kebermaknaan hidup mampu untuk mengambil makna yang positif dari penderitaan yang dirasakan sangat menyakitkan sekalipun. Frankl (1992) mengartikan nilai sikap sebagai nilai terpenting dikarenakan dengan nilai ini seseorang mampu mengambil makna dari penderitaan yang dirasakan.

4. Karakteristik Kebermaknaan Hidup

Bastaman (2007) menyebutkan ada tiga sifat khusus dalam kebermaknaan hidup, yaitu:

- a. Makna hidup memiliki sifat unik, pribadi dan temporer. Makna hidup yang dimiliki seseorang bersifat khusus, memiliki perbedaan dan tak sama. Jadi, apa yang dianggap penting dan bermakna bagi seseorang belum tentu penting dan bermakna bagi orang lain. Setiap orang memiliki makna hidup yang berbeda-beda dan sewaktu-waktu bisa saja berubah. Makna hidup tidak diberikan oleh siapapun melainkan harus dicari dan ditemukan sendiri.
- b. Sifat spesifik dan nyata. Makna hidup seseorang dapat ditemukan dalam kehidupan dan pengalaman seseorang dalam kehidupannya. Makna pribadi seseorang didapatkan dengan merasa puas dan bahagia dari hal-hal kecil disekeliling.
- c. Sifat memberi pedoman dan arah. Makna hidup memiliki sifat mengarahkan pada aktivitas yang positif dalam hidup. Makna hidup itu ditemukan dan tujuan hidup ditentukan.

Menurut Crumbaugh dan Maholich (Kuswara, 1992) menyatakan bahwa seseorang dengan kebermaknaan hidup memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki Tujuan hidup
- b. Kebebasan dalam memilih

- c. Merasakan kepuasan dalam hidup
- d. Memiliki hidup yang penuh dengan gairah
- e. Bertanggung jawab

Karakteristik seseorang yang sudah menemukan kebermanaknaan hidup ialah sebagai berikut (Schultz, 1991):

- a. Memiliki kebebasan dalam menentukan tindakan untuk dirinya sendiri.
- b. Tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal atau kekuatan dari luar diri.
- c. Bertanggung jawab terhadap perilaku atau sikap yang diambil.
- d. Mampu menyayangi diri sendiri dan memberikan perhatian yang lebih kepada diri sendiri
- e. Mampu menemukan dan merasakan nilai-nilai pengalaman atau penghayatan, nilai kreatif, dan nilai dalam bersikap
- f. Telah menemukan arti dalam hidupnya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa seseorang dengan kebermanaknaan hidup akan merasakan kepuasan dalam hidup, merasakan kebahagiaan dan kehidupan yang penuh dengan gairah, memiliki kebebasan dalam menentukan sikap dan tindakan, bertanggung jawab terhadap pilihan yang dipilih serta adanya tujuan dalam hidup.

C. Hubungan antara Kebermanaknaan Hidup dengan Depresi

Beck (1967) menggambarkan depresi sebagai keadaan emosi yang berubah-ubah seperti perasaan tidak bahagia atau sedih, kesendirian, dan bersikap tidak peduli. Seseorang yang depresi mempunyai gambaran diri yang negatif, kemauan untuk melarikan diri, kesulitan tidur dan makan, merasa kekurangan, penilaian diri yang buruk, ketidakberhargaan, mudah menyerah dan berputus asa terhadap masa depan. Cara berpikir dan pandangan yang buruk terhadap diri sendiri akan mengakibatkan munculnya depresi. Depresi rentan terjadi di kalangan remaja. Dalam tahap ini remaja mulai mencoba berbagai hal untuk mencari jati diri dan tujuan dalam hidupnya. Apabila perilaku tersebut tidak disertai dengan adanya tanggung jawab maka akan membuat remaja merasa kebingungan terhadap dirinya atau disebut juga kekacauan atau kebingungan identitas. Remaja yang mengalami

kebingungan identitas akan merasa sedih, bingung, tertekan, cemas dan hampa hidupnya.

Pada masa remaja mulai terjadi beberapa perubahan yang mengharuskan remaja untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Beberapa perubahan tersebut ialah perubahan fisik, kognitif, emosional dan motivasional yang sekaligus menjadi faktor remaja yang mengalami depresi. Selain itu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi ekonomi keluarga dan tekanan yang dialami setiap hari juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi seorang remaja mengalami depresi (Saputri dan Nurrahima, 2020). Menurut (Greenberger & Padesky, 2004) gejala-gejala seorang remaja yang mengalami depresi dapat dilihat ketika remaja mulai tidak bersemangat untuk sekolah, kesulitan dalam berkonsentrasi, memiliki citra diri yang negatif, sensitif atau mudah tersinggung, bersedih, kehilangan minat untuk beraktivitas, adanya gangguan tidur dan tidak mau berkomunikasi dengan teman sebaya. Menurut (Nevid dkk., 2003) menyebutkan ada tujuh faktor yang berpengaruh terhadap depresi, salah satunya ialah kebermaknaan hidup.

Bastaman (2007) mendefinisikan kebermaknaan hidup sebagai suatu hal yang dirasa penting dan berharga yang dapat memberikan nilai kepada seseorang dan layak untuk dijadikan sebuah tujuan hidup, seseorang yang memiliki kehidupan yang bermakna akan merasakan kebahagiaan dalam hidup. Kebermaknaan hidup memberikan kontribusi yang penting untuk depresi seseorang. Ketika seseorang tidak memiliki kemampuan dalam menghadirkan makna dalam hidupnya, seseorang tersebut akan mengalami depresi. Proses pencarian makna dalam kehidupan akan membuat seseorang memiliki kehidupan yang membahagiakan dan berarti. Kebermaknaan hidup seseorang juga dapat dirasakan dengan hadirnya sosok orang yang disayangi dan dicintai. Peristiwa kehilangan seseorang yang dicintainya seperti teman dan keluarga akan membuat dirinya merasa tertekan, sedih, dan merasa tak berharga atau harga diri yang rendah. Selain itu, kegagalan seseorang dalam mencapai kesuksesan dan hilangnya peran identitas dalam diri individu juga dapat menjadi pemicu munculnya depresi. Penentuan arah dan tujuan hidup pada masa remaja merupakan jalan bagi remaja untuk mencapai kebermaknaan hidup yang sesungguhnya. Menurut (Steger dkk., 2008)

menjelaskan bahwa seorang individu yang merasakan kehadiran makna lebih besar ketika mereka memahami dirinya, menerima dirinya dan lingkungan sekitar serta mampu bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain.

Menurut Frankl makna hidup merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga kesehatan baik secara fisik maupun psikologis terutama dalam kondisi yang penuh dengan penderitaan. Seseorang yang tidak memiliki makna dalam hidup akan merasa hampa, tidak berdaya, pesimis, dan depresi. Yalom (2020) menekankan yakni seseorang yang menjalani kehidupan tanpa adanya makna akan merasakan ketidakpuasan dan depresi. Terdapat bukti yang berkembang mengenai hubungan positif antara makna hidup dengan status kesehatan dimasa remaja (Nielsen dan Hansson, 2007). Halama dan Dedová (2007) menjelaskan makna hidup yang tinggi dikaitkan dengan kepuasan hidup dan harga diri seseorang. Oleh karena itu, remaja yang memiliki arah dan tujuan hidup serta menghargai kehidupannya akan merasa optimis terhadap masa depannya (Alfian dan Suminar, 2003).

Dalam studi yang dilakukan oleh (Steger dan Samman, 2012) menyebutkan bahwa makna hidup berhubungan negatif dengan tekanan psikologis. Menurut (Cho, 2008) menyatakan bahwa seseorang yang hidupnya kekurangan akan makna berkaitan dengan adanya depresi. Ho, dkk (2010) menyatakan bahwa kepuasan hidup berhubungan secara positif dengan makna hidup. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Steger, dkk, 2006) membuktikan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kepuasan hidup dan emosi yang bersifat positif serta proses pencarian makna memiliki hubungan yang negatif dengan kecemasan dan depresi. Frankl (dalam Bastaman, 1996) menjelaskan kebermaknaan hidup dapat menghasilkan kehidupan yang positif, berarti dan bahagia serta mampu menentukan tujuan dan arah dalam hidupnya.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kebermaknaan hidup memiliki peran terhadap depresi yang muncul pada seseorang.

D. Perbedaan Tingkat Depresi Siswa SMA dan MA

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Erikson (Santrock, 2012) menjelaskan masa ini dimulai sekitar usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun. Pada masa ini remaja berada di tahap identitas vs kebingungan peran yang mana remaja mulai mencoba banyak hal baru dan dihadapkan pada banyak pilihan untuk mengetahui jati diri dan identitas dirinya, apabila hal tersebut tidak disertai dengan adanya rasa tanggung jawab maka akan menyebabkan adanya kekacauan identitas dan kebingungan peran. Dampak yang terjadi apabila remaja mengalami kekacauan identitas ialah remaja akan merasa tertekan, sedih, bingung, cemas, dan hampa.

Putri dan Tobing (2020) menyatakan bahwa pada masa remaja mulai terjadi beberapa perubahan yang mengharuskan remaja tersebut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut seperti perubahan fisik, emosional, psikologis, kognitif, sosial dan lingkungan yang sekaligus dapat mempengaruhi munculnya depresi pada remaja. Beck, dkk (1979) menggambarkan depresi sebagai suatu bentuk perubahan suasana hati atau mood yang ditandai dengan adanya perasaan sedih atau tidak bahagia, bersikap apatis terhadap diri sendiri, merasa hampa, konsep diri yang negatif, menarik diri dari lingkungan dan adanya perubahan perilaku. Gejala depresi yang muncul pada masa remaja dapat dilihat dengan adanya perubahan perilaku seperti hilangnya semangat untuk bersekolah, kesulitan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebaya, mudah tersinggung, pandangan negatif terhadap diri sendiri, mudah marah, sedih dan adanya gangguan tidur.

Menurut (Dunkley, dkk, 2000) tuntutan akademis, sosial maupun tekanan dari keluarga menjadi faktor yang menyebabkan depresi pada masa remaja. Remaja yang bersekolah di SMA dan MA memiliki beban akademik, kondisi lingkungan, dan latar belakang keluarga yang berbeda. Ketiga perbedaan tersebut masing-masing menjadi faktor yang dapat memunculkan depresi pada remaja yang bersekolah baik di SMA maupun MA. Terdapat perbedaan beban akademik siswa yang bersekolah di SMA dan MA yang mana terletak pada struktur kurikulum yang terdiri dari mata pelajaran wajib dan peminatan. Siswa MA mendapatkan tambahan

muatan-muatan pelajaran khusus tentang agama islam yaitu Qur'an Hadist, Aqidah akhlak dan Fikih. Siswa MA mendapat beban akademik yang lebih besar dibandingkan siswa SMA. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dan Indriayu, 2017) menyatakan bahwa beban kurikulum yang banyak, orientasi sekolah yang berfokus pada nilai, beban tugas dengan materi yang sulit dipahami dapat menyebabkan siswa mengalami kelelahan mental dan depresi.

Kondisi lingkungan sekolah yang berbeda baik di SMA dan MA menjadi faktor yang dapat mempengaruhi munculnya depresi pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian oleh (Tannous, 2011) menyatakan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang membuat siswa mengalami stress diakibatkan oleh adanya persaingan akademis diantara siswa, hubungan yang tidak baik antara siswa dengan guru maupun teman kelas yang membuat anak tersebut merasa sedih, tidak bersemangat, menyendiri, dan adanya tekanan yang membuat anak merasa depresi dan tidak suka dengan sekolahnya.

Adapun latar belakang keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi depresi pada siswa yang bersekolah di SMA dan MA. Dijelaskan dalam penelitian oleh (Bembnowska dan Joško-Ochojska, 2015) yang menyatakan bahwa seorang siswa yang berada dalam kondisi keluarga yang penuh dengan konflik serta kurang harmonis membuat anak merasa kurang kasih sayang dari kedua orang tua. Hal tersebut membuat anak merasa diabaikan, tertekan, dan depresi dikarenakan kurang dukungan dari keluarga. Orang tua juga memiliki peran penting dalam penanaman sistem nilai, agama, pola asuh, dan perilaku.

E. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan teori di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

1. Terdapat hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada siswa SMA dan MA di Kota Semarang. Dimana semakin tinggi kebermaknaan hidup, semakin rendah tingkat depresi. Sebaliknya, semakin rendah kebermaknaan hidup, semakin tinggi tingkat depresi.
2. Terdapat perbedaan tingkat depresi pada siswa yang bersekolah di SMA dan MA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut (Azwar, 2012a) identifikasi variabel diartikan sebagai tahap ditentukannya variabel utama pada suatu penelitian untuk menetapkan fungsi di setiap variabel. Identifikasi variabel dilakukan untuk menetapkan fungsi di setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan menghindari adanya kekeliruan dalam proses pemilihan alat pengumpulan data. Pada penelitian ini terdiri dari Variabel *Independent* atau bebas (Variabel X) dan Variabel *Dependent* atau tergantung (Variabel Y). Sugiyono (2011) mendefinisikan Variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain atau ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Sedangkan, variabel tergantung ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Tergantung (Y): Depresi
2. Variabel Bebas (X): Kebermaknaan Hidup

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang diuraikan berdasarkan ciri-ciri dari variabel yang diamati dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk mendapatkan definisi yang mempunyai arti tunggal dan objektif (Azwar, 2012a). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Depresi

Depresi yaitu suatu kondisi individu dengan suasana hati yang tidak stabil atau berubah-ubah dan ditunjukkan dengan adanya rasa sedih, perasaan dihukum, rendah diri, harga diri rendah, hilangnya minat untuk beraktivitas, perasaan bersalah yang berlangsung secara berlarut-larut, adanya distorsi kognitif terhadap diri sendiri, lingkungan tempat tinggal dan masa yang akan datang, sulit tidur dan makan. Pengukuran depresi dalam penelitian ini menggunakan skala *Beck Depression Inventory* (BDI-II) dikemukakan oleh (Beck, dkk, 1996) berdasarkan gejala yang muncul dalam aspek-aspek yang

memengaruhi depresi yakni Aspek emosional, Aspek kognitif, Aspek motivasional, Aspek fisik dan vegetative. Tinggi rendahnya depresi dapat dilihat dari skor total skala *Beck Depression Inventory* (BDI-II) yang diperoleh. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi pula depresi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin rendah depresi.

2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup didefinisikan sebagai suatu keadaan ketika seseorang memiliki kebebasan dalam mengambil sikap dan dapat menentukan sendiri tujuan dalam hidupnya. Seseorang dengan kebermaknaan hidup yang baik akan merasa puas, berarti, berharga, bernilai serta mampu menikmati kehidupannya dengan penuh kebahagiaan. Skala kebermaknaan hidup disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek Kebermaknaan Hidup oleh Frankl (Bastaman, 2007) yakni: kebebasan berkehendak, hasrat untuk hidup bermakna dan makna hidup. Kebermaknaan hidup yang tinggi dan rendah ditentukan oleh skor total yang diperoleh. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin tinggi juga kebermaknaan hidup dan sebaliknya.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2011) populasi ialah kumpulan besar suatu subjek maupun objek dengan karakteristik ataupun ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang sebanyak 215 siswa dan MAN 2 Kota Semarang sebanyak 365 siswa. Jumlah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 580 siswa. Berikut rincian jumlah populasi siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang.

Tabel 1. Rincian Data Siswa Kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang

Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
SMA	MIPA 1	17	18	35
	MIPA 2	14	22	36
	MIPA 3	16	20	36
	IPS 1	22	14	36
	IPS 2	22	14	36
	IPS 3	20	16	36
MA	IPA 1	14	19	33
	IPA 2	14	20	34
	IPA 3	13	22	35
	IPA 4	14	17	31
	IPA 5	11	19	30
	IPA 6	12	22	34
	IPS 1	13	21	34
	IPS 2	14	19	33
	IPS 3	16	17	33
	IPS 4	16	18	34
	AGAMA	15	19	34
	Total			580

2. Sampel

Sugiyono (2011) menjelaskan sampel sebagai bagian dari sejumlah ciri atau karakteristik subjek atau objek yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai representasi dari populasi yang hasilnya dapat mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang Kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI IPS 2, dan XI IPS 3 serta MAN 2 Kota Semarang kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 4.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk menetapkan sampel saat penelitian dilaksanakan (Sugiyono, 2011). *Cluster random sampling* adalah teknik *sampling* yang diterapkan dalam penelitian dengan mengambil sampel secara acak atau *random* pada suatu kelompok dan tidak dilakukan pada perseorangan atau individual (Azwar, 2011).

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala dalam proses pengumpulan data. Skala ialah kumpulan pernyataan yang digunakan untuk mengetahui sifat atau nilai seseorang dengan cara memberikan respon terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012a). Penelitian ini memakai skala likert, yaitu skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, tanggapan seseorang maupun kelompok terhadap kejadian atau peristiwa tertentu (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan skala sebagai berikut:

1. Skala Depresi

Skala depresi bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi pada seseorang. Skala Depresi ini disebut *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) yang dikembangkan oleh Beck, dkk (1996). BDI-II ialah sebuah alat ukur yang berfungsi untuk menggambarkan depresi seseorang. Alat ukur ini berisi gambaran 6 karakteristik depresi dari 9 karakteristik yang disebut dalam DSM IV seperti mood depresi, kehilangan minat dan kesenangan terhadap aktivitas harian, kehilangan energi atau kelelahan, perasaan tidak berharga dan perasaan bersalah, kesulitan berkonsentrasi, serta kehilangan nafsu makan. *Beck Depression Inventory II* memiliki nilai *alpha cronbach's* 0,93 (Beck, dkk, 1996). Alat ukur ini diterapkan pada individu dengan usia 13 tahun ke atas (Segal, dkk, 2008).

Responden dalam penelitian diminta untuk merespon pertanyaan sesuai dengan perasaan yang dirasakan dalam kurun waktu dua minggu terakhir. BDI-II berisi 21 aitem gejala untuk mengetahui tingkatan depresi pada seseorang yang sehat maupun sakit secara fisik. Masing-masing aitem memiliki empat pernyataan pilihan jawaban yang menunjukkan gejala depresi tertentu yang harus responden pilih salah satu. Gejala-gejala tersebut ialah kesedihan, pesimisme, perasaan gagal, ketidakpuasan, rasa bersalah, harapan akan hukuman, membenci diri sendiri, mengkritik diri sendiri, pemikiran atau keinginan bunuh diri, menangis, kegelisahan, kehilangan minat, kesulitan dalam mengambil keputusan, tidak berharga, kehilangan energi, perubahan pola tidur, lekas marah, perubahan nafsu makan, kesulitan konsentrasi, kelelahan dan kehilangan ketertarikan untuk melakukan hubungan seks.

Tabel 2. *Blueprint Beck Depression Inventory-II*

No	Aspek	Butir	Jumlah
1.	Aspek Emosional	1, 10, 11, 12, 17	5
2.	Aspek Kognitif	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	7
3.	Aspek Motivasi	9, 13, 19	3
4.	Aspek Fisik dan Vegetatif	14, 15, 16, 18, 20, 21	6
Total			21

Tinggi rendahnya depresi ditentukan melalui jumlah skor skala *Beck Depression Inventory* (BDI-II) yang didapatkan. Semakin tinggi jumlah skor yang didapatkan, semakin tinggi depresi dan sebaliknya.

2. Skala Kebermaknaan Hidup

Skala ini bertujuan untuk mengukur kebermaknaan hidup seorang remaja. Skala ini disusun berdasarkan 3 (tiga) aspek kebermaknaan hidup menurut Frankl (Bastaman, 2007), yang meliputi aspek kebebasan berkehendak, hasrat untuk hidup bermakna, dan makna hidup. Berikut merupakan *blueprint* skala kebermaknaan hidup.

Tabel 3. *Blueprint* Skala Kebermaknaan Hidup

No	Aspek	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebebasan Berkehendak	1, 2, 15, 16, 29, 30	8, 9, 22, 23, 36, 37	12
2.	Hasrat Untuk Hidup Bermakna	3, 4, 17, 18, 31, 32	10, 11, 24, 25, 38, 39	12
3.	Makna Hidup	5, 6, 7, 19, 20, 21, 33, 34, 35	12, 13, 14, 26, 27, 28, 40, 41, 42	18
Total		21	21	42

Skala kebermaknaan hidup ini menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini memiliki 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi tentang pernyataan yang mendukung

aspek yang ingin diungkap, sedangkan aitem *unfavorable* berisi kebalikannya. Penskalaan Subjek adalah penskalaan yang dipakai dalam penelitian ini. Penskalaan subjek merupakan metode penskalaan yang berfokus pada subjek dan bertujuan untuk menempatkan kedudukan relatif individu di titik-titik tertentu pada suatu kontinum penilaian menurut atribut yang diukur (Azwar, 2012a). Tinggi rendahnya kebermaknaan hidup ditentukan dari skor total skala kebermaknaan hidup yang didapatkan oleh subjek. Semakin tinggi skor total yang didapatkan, maka semakin tinggi kebermaknaan hidup subjek dan sebaliknya.

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas yaitu sejauhmana akurasi suatu skala atau tes dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2012b). Pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012b).

Validitas yang dipakai dalam penelitian ialah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan dan relevansi isi aitem sebagai jabaran dari indikator keperilakuan atribut yang diukur melalui analisis oleh *expert judgement* (Azwar, 2012b).

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem yaitu sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012a). Uji daya beda aitem dilakukan dengan pemilihan aitem berdasarkan kesesuaian fungsi alat ukur dengan fungsi ukur skala (Azwar, 2012a). Batasan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total yaitu $r_{ix} \geq 0,30$, artinya semua daya beda aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki r_{ix} atau $r_{i(x-i)} \leq 0,30$ dianggap sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012a). Apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah

yang diinginkan maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012a).

Uji daya beda aitem dapat dihitung dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012b). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah (Azwar, 2012b). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0.00 – 1.00, artinya koefisien reliabilitas yang besarnya semakin mendekati angka 1.00, maka semakin reliabel alat ukur (Azwar, 2012b).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) dan skala kebermaknaan hidup.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses atau cara yang digunakan dalam pengolahan data yang didapatkan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Metode analisis data dipergunakan untuk menguji hipotesis dalam suatu penelitian (Azwar, 2011). Penelitian ini menggunakan Uji korelasi *Spearman* yang digunakan untuk mencari atau menguji hubungan signifikansi hipotesis bersifat asosiatif jika setiap variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal (Sugiyono, 2011). Analisis yang digunakan untuk menguji beda ialah uji beda *Man Whitney* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat depresi pada siswa SMA dan MA. Kedua analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian adalah langkah-langkah yang dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung. Pada tahapan ini, peneliti melakukan persiapan mengenai hal apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan observasi tempat dan penentuan populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di dua sekolah yang terdapat di Kota Semarang yaitu SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Proses pemilihan kedua sekolah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat depresi antara siswa yang bersekolah di SMA dan MA sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

SMA Kesatrian 2 Semarang merupakan sekolah swasta nasional yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Kesatrian, sekolah ini terletak di Jalan Gajah Raya 58 Kota Semarang. Yayasan ini bermula dimiliki oleh perkumpulan “Yuyung Kung Hui Sing” ini merupakan sekolah anak-anak Tiong Hwa. SMA Kesatrian 2 Semarang mulai dioperasikan pada tahun 1987 dipimpin oleh Bapak Drs. Watanto di Jalan Gajahmada 123 Kota Semarang. Sekolah ini sudah berdiri selama 34 tahun. SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki visi dalam 5 tahun kedepan dapat membentuk siswa menjadi siswa yang disiplin, unggul, berwawasan IMTAQ dan IPTEK, memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer berbasis *Windows*, memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris dan masuk ke perguruan tinggi yang terkenal. Upaya meningkatkan prestasi siswa menjadi prioritas utama dari SMA Kesatrian 2 Semarang.

SMA Kesatrian 2 Semarang saat ini dipimpin oleh Bapak Drs. Sunarno., M.Si. dengan tenaga pendidik sebanyak 44 orang. Pada tahun 2016 SMA Kesatrian 2 Semarang terakreditasi “A” sampai bulan Oktober 2021 yang didasarkan pada SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 220/BAP-

SM/X/2016. SMA Kesatrian 2 Semarang terdiri dari 2 jurusan yaitu jurusan MIPA dan IPS dengan jumlah siswa sebanyak 615 siswa yakni 195 siswa berada kelas X, 215 siswa kelas XI, dan 205 siswa kelas XII. SMA Kesatrian 2 Semarang menerapkan sistem pendidikan berdasarkan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kurikulum 2013 perubahan.

Setelah lokasi penelitian pertama ditentukan, peneliti membutuhkan satu lokasi penelitian lain yang dapat membantu peneliti dalam menunjang keberhasilan dalam penelitian. Tempat penelitian yang kedua ialah di MAN 2 Kota Semarang. MAN 2 Kota Semarang merupakan Lembaga Pendidikan yang dinaungi dan ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Madrasah Aliyah yang juga merupakan Sekolah Menengah bercorak Islam dengan menerapkan kurikulum pembelajaran yang sama dengan SMU dan ditambah dengan Kurikulum Agama dalam proses pembelajarannya.

Berdiri pada tahun 1968 yang bermula dengan nama Madrasah Pendidikan Guru Agama (PGA) dipimpin oleh Bapak Sukardi yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja Semarang. Tepat di tanggal 25 April 1990 PGA berganti nama menjadi MAN 2 Kota Semarang dan berpindah tempat ke Jalan Patimura serta pada tahun 1992 MAN 2 Kota Semarang berpindah tempat lagi sampai dengan saat ini di Jalan Banget Ayu Raya.

MAN 2 Kota Semarang saat ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syaefudin, M.Pd dengan tenaga pendidik berjumlah 58 orang. Pada tahun 2019 MAN 2 Kota Semarang terakreditasi "A" berdasarkan hasil akreditasi dengan SK 489/BAN-SM/SK/2019. Berbeda dengan SMA Kesatrian 2 Semarang, MAN 2 Kota Semarang memiliki 3 jurusan yakni Agama, IPA dan IPS dengan jumlah siswa sebanyak 1.138 yaitu 393 siswa kelas X, 365 siswa kelas XI dan 380 siswa kelas XII. MAN 2 Kota Semarang menerapkan sistem pendidikan berdasarkan pada Kementerian Agama dengan kurikulum 2013.

Alasan peneliti memilih SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang dikarenakan fenomena yang peneliti temukan dilapangan berupa hasil studi pendahuluan terkait Gejala Depresi yang siswa rasakan baik di

Sekolah maupun di Rumah. Setelah peneliti melihat hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara melalui telepon dengan siswa yang memiliki gejala-gejala depresi. Dari hasil wawancara dan studi pendahuluan yang dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kedua sekolah serta peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan tingkat depresi siswa yang bersekolah di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang.

Peneliti memilih SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Jumlah siswa yang memadai guna keberlangsungan penelitian
- b. Mendapatkan izin dari institusi dan pihak sekolah dalam melangsungkan proses penelitian
- c. Di kedua sekolah terdapat permasalahan yang ingin diteliti
- d. Jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti cukup dekat sehingga mudah dijangkau.
- e. Penelitian mengenai kebermaknaan hidup dan depresi siswa belum pernah dilakukan di lokasi tersebut.

2. **Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Proses persiapan dilakukan demi keberhasilan penelitian dan mengurangi terjadinya kesalahan. Persiapan dalam penelitian ini meliputi persiapan perizinan, pembuatan alat ukur, *try out* alat ukur, uji daya diskriminasi aitem dan realibitas alat ukur. Hal tersebut dijelaskan secara terperinci, yakni:

a. **Persiapan Perizinan**

Sebelum melakukan penelitian, syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu perizinan penelitian. Perizinan diawali dengan membuat surat perizinan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan wawancara kepada pihak Fakultas Psikologi UNISSULA yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Selanjutnya peneliti mengajukan surat pengantar studi pendahuluan dan wawancara dari Fakultas Psikologi UNISSULA kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang dengan nomor surat 1176/C.1/Psi-SA/XI/2020 dan MAN 2 Kota Semarang dengan nomor surat

1175/C.1/Psi-SA/XI/2020. Kemudian, peneliti membuat surat perizinan penelitian kepada pihak Fakultas Psikologi UNISSULA yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Surat pengantar Penelitian dari Fakultas Psikologi UNISSULA diajukan peneliti kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang dengan nomor surat 271/C.1/Psi-SA/III/2021 dan MAN 2 Kota Semarang dengan nomor surat 272/C.1/Psi-SA/III/2021.

b. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yaitu suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala yang disusun berdasarkan pada indikator-indikator yang merupakan penjabaran aspek-aspek dari suatu variabel. Penelitian ini menggunakan dua Skala yaitu, Skala Kebermaknaan hidup dan *Beck Depression Inventory-II* Versi Bahasa Indonesia.

Skala Kebermaknaan Hidup terdiri dari 21 aitem favorable dan 21 aitem unfavorable. Skala tersebut memakai 4 (empat) pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan pada aitem *favorable* yakni jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1. Penilaian pada aitem *unfavorable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yakni jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 1, jawaban Sesuai (S) diberikan skor 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberikan skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 4.

Beck Depression Inventory-II atau lebih sering disebut BDI-II ialah alat ukur yang berfungsi untuk mengetahui gambaran tingkat depresi seseorang. Alat tes tersebut disusun dan dikembangkan oleh (Beck, dkk, 1996) berdasarkan gejala yang muncul dalam aspek-aspek yang memengaruhi depresi, yakni Aspek emosional, Aspek kognitif, Aspek motivasional, serta Aspek fisik dan vegetative. BDI-II berisi 21 aitem

gejala guna mengetahui tingkatan depresi pada seseorang yang sehat maupun sakit secara fisik. Masing-masing aitem mempunyai empat pernyataan pilihan jawaban yang menunjukkan gejala depresi tertentu yang harus responden pilih salah satu. Gejala-gejala tersebut ialah kesedihan, pesimisme, perasaan gagal, ketidakpuasan, rasa bersalah, harapan akan hukuman, membenci diri sendiri, mengkritik diri sendiri, pemikiran atau keinginan bunuh diri, menangis, kegelisahan, kehilangan minat, kesulitan dalam mengambil keputusan, tidak berharga, kehilangan energi, perubahan pola tidur, lekas marah, perubahan nafsu makan, kesulitan konsentrasi, kelelahan dan kehilangan ketertarikan untuk melakukan hubungan seks.

Tinggi rendahnya depresi ditentukan melalui jumlah skor skala *Beck Depression Inventory* (BDI-II) yang didapatkan. Penghitungan skor BDI-II menggunakan skala likert dengan kisaran 0-3 untuk masing-masing pernyataan (pernyataan A – pernyataan D). Pernyataan yang paling sesuai dengan kriteria atau indikator depresi memiliki skor yang paling tinggi (skor 0 untuk pernyataan A, skor 1 untuk pernyataan B, skor 2 untuk pernyataan C, dan skor 3 untuk pernyataan D). Skor depresi dapat dikategorisasikan kedalam empat tingkatan, yaitu depresi minimal (skor 0-13), depresi ringan (skor 14-19), depresi sedang (skor 20-28), dan depresi berat (skor 29-63) (Beck, dkk, 1996).

Skala atau instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) *Beck Depression Inventory-II*

Beck Depression Inventory-II berisi 21 aitem gejala untuk mengetahui tingkatan depresi pada seseorang yang sehat maupun sakit secara fisik. Beck menyusun gejala yang muncul kedalam aspek-aspek yang memengaruhi depresi, yakni 5 aitem aspek emosional, 7 aitem aspek kognitif, 3 aitem aspek motivasional, serta 6 aitem aspek fisik dan vegetatif. Sebaran aitem pada *Beck Depression Inventory-II* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Sebaran Aitem pada *Beck Depression Inventory-II*

No	Aspek	Butir	Jumlah
1.	Aspek Emosional	1, 10, 11, 12, 17	5
2.	Aspek Kognitif	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	7
3.	Aspek Motivasional	9, 13, 19	3
4.	Aspek Fisik dan Vegetatif	14, 15, 16, 18, 20, 21	6
Total			21

2) Skala Kebermaknaan Hidup

Penyusunan skala kebermaknaan hidup didasarkan pada aspek kebermaknaan hidup oleh Frankl (Bastaman, 2007), yaitu aspek kebebasan berkehendak, hasrat untuk hidup bermakna dan makna hidup. Skala kebermaknaan hidup merupakan skala likert yang terdiri dari 21 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Sebaran aitem skala kebermaknaan hidup dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Kebermaknaan Hidup

No	Aspek	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebebasan Berkehendak	1, 2, 15, 16, 29, 30	8, 9, 22, 23, 36, 37	12
2.	Hasrat Untuk Hidup Bermakna	3, 4, 17, 18, 31, 32	10, 11, 24, 25, 38, 39	12
3.	Makna Hidup	5, 6, 7, 19, 20, 21, 33, 34, 35	12, 13, 14, 26, 27, 28, 40, 41, 42	18
Total		21	21	42

c. Uji Coba Alat Ukur

Tahapan selanjutnya adalah uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui reliabilitas skala dan daya beda aitem. Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 5-12 April 2021 dengan jumlah responden sebanyak 106 responden. Proses uji coba alat ukur dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *Google Form* pada link

<http://bit.ly/skalapenelitianismakesatrian2smg> untuk SMA Kesatrian 2 Semarang dan <http://bit.ly/skalapenelitianismakesatrian2smg> untuk MAN 2 Kota Semarang dikarenakan Sekolah tutup akibat Pandemi COVID-19. Proses penyebaran uji coba alat ukur dilakukan dengan menyebarkan *link google form* di setiap grup kelas yang dijadikan responden dalam uji coba alat ukur.

Pada penelitian ini, alat ukur yang diuji cobakan hanya skala kebermaknaan hidup dikarenakan *Beck Depression Inventory-II* versi Bahasa Indonesia merupakan alat tes yang sudah baku dan memiliki nilai reliabilitas 0,90 (Ginting, dkk, 2013), sehingga alat ukur yang diuji coba hanya skala kebermaknaan hidup. Subjek pada uji coba ini yaitu 2 (dua) kelas di SMA Kesatrian 2 Semarang yakni kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1 dan dua (dua) kelas di MAN 2 Kota Semarang yakni kelas XI IPA 1 dan XI IPS 2.

Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data Siswa Kelas XI SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang yang menjadi Subjek Uji Coba

Jenis Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang Mengisi
SMA	XI MIPA 1	Laki-Laki	17	13
		Perempuan	18	16
	XI IPS 1	Laki-Laki	22	16
		Perempuan	14	12
MA	XI IPA 1	Laki-Laki	14	10
		Perempuan	19	18
	XI IPS 2	Laki-Laki	14	8
		Perempuan	19	13
Total			137	106

Peneliti membagikan skala uji coba alat ukur kepada 106 siswa di SMA Kesatrian dan MAN 2 Kota Semarang. Selanjutnya, skala yang telah terisi secara penuh diberi skor sesuai ketentuan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 20.0 untuk mengetahui nilai reliabilitas dan daya beda aitem alat ukur tersebut.

d. Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Langkah-langkah yang dilakukan setelah peskoran pada skala adalah dilakukan proses uji daya beda aitem dan estimasi koefisien reliabilitas pada skala kebermaknaan hidup. Uji coba tersebut dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana aitem dapat membedakan individu yang mempunyai atribut yang diukur atau tidak. Daya beda aitem dapat dikategorisasikan tinggi apabila memiliki koefisien korelasi aitem total $r_{ix} \geq 0,30$ dan jika jumlah aitem berdaya beda tinggi tidak mencukupi maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012a). Koefisien korelasi antara skor aitem dengan total skor diperoleh melalui analisis *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows*. Dari 42 aitem terdapat 6 aitem dengan daya beda aitem yang rendah. Kriteria koefisien korelasi yang digunakan adalah $r_{ix} \geq 0,30$.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien daya beda aitem tinggi bergerak antara 0,331 hingga 0,602. Koefisien daya beda aitem rendah bergerak antara 0,166 hingga 0,296. Estimasi reliabilitas skala kebermaknaan hidup dengan teknik *alpha cronbach* dari 36 aitem sebesar 0,909 sehingga dalam hal ini dapat dikatakan *reliable*. Rincian daya beda aitem tinggi dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Sebaran Aitem Berdaya Beda Tinggi dan Rendah pada Skala Kebermaknaan Hidup

No	Aspek	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebebasan Berkehendak	1, 2, 15, 16*, 29, 30	8, 9, 22, 23, 36, 37	12
2.	Hasrat Untuk Hidup Bermakna	3, 4, 17, 18, 31, 32	10, 11, 24, 25, 38, 39	12
3.	Makna Hidup	5*, 6, 7*, 19, 20, 21, 33, 34*, 35	12, 13, 14, 26, 27, 28, 40, 41*, 42*	18
Total		21	21	42

Keterangan: *) aitem dengan daya beda rendah

e. Penomoran Ulang

Tahap yang dilakukan setelah uji daya beda aitem yaitu proses penyusunan aitem menggunakan nomor urut baru. Aitem yang memiliki daya beda rendah dihilangkan dan aitem yang memiliki daya beda tinggi dipakai untuk penelitian. Penyusunan nomor aitem baru dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 8. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Kebermaknaan Hidup

No	Aspek	Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebebasan Berkehendak	1 (1), 2 (2), 15 (13), 29 (26), 30 (27)	8 (6), 9 (7), 22 (19), 23 (20), 36 (32), 37 (33)	11
2.	Hasrat Untuk Hidup Bermakna	3 (3), 4 (4), 17 (14), 18 (15), 31 (28), 32 (29)	10 (8), 11 (9), 24 (21), 25 (22), 38 (34), 39 (35)	12
3.	Makna Hidup	6 (5), 19 (16), 20 (17), 21 (18), 33 (30), 35 (31)	12 (10), 13 (11), 14 (12), 26 (23), 27 (24), 28 (25), 40 (36)	13
Total		17	19	36

Keterangan: (...) nomor aitem baru atau nomor aitem pada skala penelitian

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April 2021 sampai 2 Mei 2021. Proses pelaksanaan penelitian berlangsung secara *Online* dan pengisian skala penelitian menggunakan bantuan *Google Form* yang disebarluaskan ke setiap grup *WhatsApp* disetiap masing-masing kelas yang dijadikan Subjek dalam Penelitian.

Penelitian ini menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan proporsi sampel oleh Stephen Isaac dan William B. Michael dengan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi sebanyak 580, yakni sebesar 235.

Berdasarkan penjabaran di atas, penentuan jumlah sampel dapat ditentukan secara terperinci dengan menggunakan rumus oleh Stephen Isaac dan William B. Michael, yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Nilai tabel Chi Square untuk μ tertentu ($\lambda^2 = 3,841$ untuk taraf signifikansi 95%)

N = Jumlah populasi (580 dibulatkan menjadi 600)

P = Peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (kesalahan 5% memiliki nilai $d = 0,05$)

$$S = \frac{3,841 \times 600 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (600-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{576,15}{0,0025 (599) + 0,96025}$$

$$S = \frac{576,15}{2,4578}$$

$$s = 235$$

Dari perhitungan rumus diatas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 235. Setelah dilakukan penyebaran skala penelitian, didapatkan 247 siswa yang telah mengisi skala. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jumlah sampel telah memenuhi penentuan jumlah sampel oleh Stephen Isaac dan William B. Michael dengan taraf kesalahan 5%. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI IPS 2, dan XI IPS 3 di SMA Kesatrian 2 Semarang serta kelas XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, dan XI IPS 4 MAN 2 Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 247 siswa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Data Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang yang Menjadi Subjek Penelitian

Jenis Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang Mengisi	
SMA	XI MIPA 2	Laki-Laki	14	6	
		Perempuan	22	19	
	XI MIPA 3	Laki-Laki	16	13	
		Perempuan	20	19	
	XI IPS 2	Laki-Laki	22	20	
		Perempuan	14	12	
	XI IPS 3	Laki-Laki	20	18	
		Perempuan	16	16	
	MA	XI IPA 2	Laki-Laki	14	14
			Perempuan	20	20
XI IPA 3		Laki-Laki	13	9	
		Perempuan	22	21	
XI IPS 1		Laki-Laki	13	13	
		Perempuan	21	19	
XI IPS 4		Laki-Laki	16	13	
		Perempuan	18	15	
Total			281	247	

Data yang terkumpul secara keseluruhan berjumlah 247 skala. Skala yang telah terisi kemudian dilakukan skoring dan analisis data.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan melakukan uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas agar dapat memenuhi asumsi dasar teknik korelasi. Kemudian dilakukan uji hipotesis dan uji deskriptif untuk mengetahui gambaran kelompok subjek yang dikenai pengukuran.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas juga dapat memastikan apakah data yang telah dikumpulkan diambil dari populasi yang normal. Normalitas data diuji dengan Teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Z*. data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila mempunyai nilai taraf signifikansi $> 0,05$. Rincian hasil uji normalitas data ialah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket.
Depresi	11,62	9,393	1,819	0,003	< 0,05	Tidak Normal
Kebermaknaan Hidup	115,17	12,678	1,041	0,228	> 0,05	Normal

Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel kebermaknaan hidup terdistribusi normal namun variabel depresi tidak terdistribusi normal. Syarat untuk melanjutkan uji analisis selanjutnya yaitu kedua variabel atau variabel tergantung harus terdistribusi normal, apabila data tidak terdistribusi secara normal maka untuk uji analisis selanjutnya dapat menggunakan uji Non-Parametrik. Data terdistribusi tidak normal dikarenakan terdapat data *outliers*. *Outliers* yaitu data yang mempunyai skor ekstrem, baik ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Sehingga uji analisis selanjutnya menggunakan uji Non-Parametrik yakni Uji Korelasi *Spearman* dan Uji Beda *Mann Whitney*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak berhubungan secara signifikan. Data yang terkumpul diujikan menggunakan uji F_{linear} dengan bantuan program *SPSS for windows versi 20.0*. Data dapat dikatakan linear apabila memiliki tingkat taraf signifikansi $\leq 0,05$ (Priyanto, 2016).

Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel Kebermaknaan Hidup dengan Depresi diperoleh nilai F_{linear} sebesar 64,592 dengan taraf signifikansi (sig) 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa data distribusi variabel Kebermaknaan Hidup dengan Depresi pada penelitian ini membentuk garis lurus (Linear).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah cara yang diterapkan untuk membandingkan variasi data yang didapat dalam sebuah penelitian. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah karakteristik subjek yang dibandingkan mempunyai kesamaan atau tidak, sehingga menjadi prasyarat dalam

melakukan uji beda. Uji homogenitas juga dapat dilakukan untuk menentukan apakah teknik sampling yang digunakan sudah tepat atau tidak.

Hasil uji homogenitas skala Depresi pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang memperoleh skor *Levene Statistic* sebesar 3,594 dengan taraf signifikansi 0,059 ($p > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, menggambarkan bahwa data Siswa yang diperoleh mempunyai varian yang homogen. Berikut rincian hasil uji analisis homogenitasnya:

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	sig
3,594	1	245	,059

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman*. Uji korelasi *Spearman* merupakan salah satu uji koefisien korelasi dalam statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur erat tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Depresi pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang serta data yang akan dikorelasikan tidak harus terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,437$ dan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis diterima.

Hasil tersebut membuktikan ada hubungan negatif yang cukup signifikan antara Kebermaknaan Hidup dengan Depresi pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Artinya, semakin tinggi Kebermaknaan Hidup maka semakin rendah Depresi pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang dan sebaliknya.

b. Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* merupakan uji dengan statistik non-parametrik, sehingga data yang di uji tidak harus terdistribusi normal. Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Depresi

antara Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dengan MAN 2 Kota Semarang. Hasil Analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney* didapatkan nilai Z sebesar -2,303 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,021 ($p < 0,05$) dengan *mean rank* SMA Kesatrian 2 Semarang = 134,50 dan *mean rank* MAN 2 Kota Semarang = 113,58. Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan tingkat depresi antara Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dengan MAN 2 Kota Semarang

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian disusun untuk menggambarkan skor yang diperoleh terhadap subjek atas pengukuran dan menjelaskan terkait keadaan subjek terhadap atribut yang diteliti. Penelitian ini menggunakan kategorisasi subjek secara normatif dengan model distribusi normal. Hal ini memiliki tujuan untuk mengkategorisasikan subjek dalam kelompok-kelompok yang bertingkat pada variabel kebermaknaan hidup. Norma kategorisasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5\alpha < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\alpha < X \leq \mu + 1,5\alpha$	Tinggi
$\mu - 0,5\alpha < X \leq \mu + 0,5\alpha$	Sedang
$\mu - 1,5\alpha < X \leq \mu - 0,5\alpha$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\alpha$	Sangat Rendah

Keterangan: μ = *Mean* Hipotetik

α = Standar Deviasi Hipotetik

X = Skor yang diperoleh

1. Deskripsi Data Skor *Beck Depression Inventory-II*

Hasil Analisis data yang dilakukan pada variabel Depresi pada Siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang diperoleh dengan skoring alat tes *Beck Depression Inventory-II* sesuai dengan norma. Norma *Beck Depression Inventory-II* adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi *Beck Depression Inventory-II*

Rentang Skor	Tingkat Depresi
0 – 13	Minimal
14 – 19	Ringan
20 – 28	Sedang
29 – 63	Berat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil secara keseluruhan siswa yang mengalami depresi minimal sebanyak 161 siswa (65,2%), depresi ringan 36 siswa (14,6%), depresi sedang 36 siswa (14,6%) dan depresi berat 14 siswa (5,7%). Distribusi frekuensi tingkat depresi pada siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Data Tingkat Depresi Subjek dalam Penelitian

Tingkat Depresi	Frekuensi	Persentase
Minimal	161	65,2%
Ringan	36	14,6%
Sedang	36	14,6%
Berat	14	5,7%
Total	247	100%

Adapun deskripsi total skor *Beck Depression Inventory-II* di masing-masing SMA dan MA terperinci sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Depresi Siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang

Tingkat Depresi	SMA		MA	
	f	%	f	%
Minimal	75	61%	86	69%
Ringan	17	14%	19	15%
Sedang	19	15%	17	14%
Berat	12	10%	2	2%
Total	123	100%	124	100%

Keterangan: f = Frekuensi

% = Persentase

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat depresi siswa di SMA Kesatrian 2 Semarang yang mengalami depresi minimal sebanyak 75 siswa (61%), depresi ringan sebanyak 17 siswa (14%), depresi sedang sebanyak 19 siswa (15%), dan depresi berat sebanyak 12 siswa (10%). Adapun tingkat

depresi siswa di MAN 2 Kota Semarang yaitu sebanyak 86 siswa (69%) mengalami depresi minimal, 19 siswa (15%) depresi ringan, 17 siswa (14%) depresi sedang, dan 2 siswa (2%) depresi berat.

2. Dekripsi Data Skor Kebermaknaan Hidup

Skala kebermaknaan hidup merupakan skala likert yang berisi 36 aitem yang mempunyai daya beda tinggi. Skala ini terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang masing-masing aitemnya mempunyai 4 pilihan jawaban yang diberi skor berkisar antara 1 – 4. Skor minimal yang didapatkan subjek adalah sebesar $(36 \times 1) = 36$ dan skor maksimal adalah $(36 \times 4) = 144$. Rentang skor yang didapatkan sebesar $(144 - 36) = 108$, dengan nilai standar deviasi sebesar $((144 - 36) : 6) = 18$ dan mean hipotetik sebesar $((144 + 36) : 2) = 90$.

Deskripsi data skor pada skala kebermaknaan hidup berdasarkan hasil penelitian secara empiric didapatkan skor minimal sebesar 76 dan skor maksimal sebesar 144. Mean empirik sebesar 110 dan standar deviasi empirik sebesar 11,3333. Deskripsi skor skala kebermaknaan hidup dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Skor Skala Kebermaknaan Hidup

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimal	76	36
Skor Maksimal	144	144
Mean (M)	110	90
Standar Deviasi	11,3333	18

Berdasarkan deskripsi skor skala kebermaknaan hidup di atas yang didasarkan pada norma kategorisasi subjek diketahui rentang skor subjek berada pada kategorisasi Tinggi dengan nilai *Mean* sebesar 110. Data deskripsi variabel kebermaknaan hidup dengan menggunakan norma kategorisasi secara keseluruhan terperinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Kategorisasi Skor Skala Kebermaknaan Hidup

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$117 < X$	Sangat Tinggi	108	43,72%
$99 < X \leq 117$	Tinggi	109	44,13%
$81 < X \leq 99$	Sedang	29	11,74%
$63 < X \leq 81$	Rendah	1	0,40%
$X \leq 63$	Sangat Rendah	0	0%
Total		247	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi pada variabel kebermaknaan hidup sebanyak 108 siswa (43,72%), kategori tinggi sebanyak 109 siswa (44,13%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (11,74%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,40%), dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa Sebagian besar siswa dalam penelitian memiliki nilai rata-rata skor kebermaknaan hidup dalam kategori tinggi. Hal tersebut terperinci dalam gambar norma kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup sebagai berikut:



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup

E. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada Siswa kelas XI di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN di Kota Semarang. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yang diuji. Hipotesis pertama yakni terdapat hubungan yang negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada siswa di SMA dan MA di Kota Semarang. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan perolehan koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,437$ dan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada siswa SMA dan MA di Kota

Semarang. Artinya, semakin tinggi kebermaknaan hidup maka semakin rendah depresi, sebaliknya semakin rendah kebermaknaan hidup, maka semakin tinggi pula depresi.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa, terjadi banyak perubahan yang harus dihadapi oleh remaja pada masa ini yakni perubahan biologis, psikologis dan sosial sehingga remaja membutuhkan perhatian lebih dari orang yang lebih dewasa (Praptikaningtyas, dkk, 2019). Pada masa remaja, dirinya dituntut untuk menghadapi setiap perubahan yang ada dan bertanggung jawab terhadap pilihan yang dipilih. Apabila seorang remaja tidak dapat melakukan hal tersebut, remaja akan merasa dirinya tidak berharga, sedih, hampa, gelisah, kecewa dan dapat menyebabkan depresi.

Kebermaknaan hidup menjadi satu diantara faktor yang dapat mengakibatkan munculnya depresi (Nevid dkk., 2003). Bastaman (2007) mendefinisikan kebermaknaan hidup sebagai suatu hal yang dianggap penting, berharga, bernilai dan diyakini dapat dijadikan tujuan dalam hidup. Seseorang yang berhasil menemukan makna dalam hidup akan terhindar dari keputusasaan dan akan merasakan kehidupan yang bahagia. Dalam penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kebermaknaan hidup dengan depresi. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veysi, dkk, 2014) menemukan bahwa makna hidup berkorelasi negatif dengan kesehatan mental secara umum seperti depresi, kecemasan, dan stres. Dengan kata lain, kebermaknaan hidup menurunkan tingkat depresi, stres, dan kecemasan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Utomo dan Meiyuntari, 2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan tingkat depresi.

Hasrat untuk hidup bermakna bisa diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan kehidupan yang berharga dan lebih bermakna. Adanya motivasi untuk hidup lebih bermakna menjadikan individu untuk berusaha menemukan jati diri dan tujuan dalam hidupnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ryff (dalam Veysi dkk., 2014) yang menjelaskan bahwa secara umum keberadaan suatu makna

dalam kehidupan merupakan faktor penting bagi keadaan mental positif manusia seperti adanya harapan dan kepuasan dalam hidup.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan tingkat depresi siswa yang bersekolah di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Uji Mann Whitney* didapatkan nilai Z sebesar -2,303 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,021 ($p < 0,05$) dengan *mean rank* SMA Kesatrian 2 Semarang = 134,50 dan *mean rank* MAN 2 Kota Semarang = 113,58. Hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan tingkat depresi antara Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dengan MAN 2 Kota Semarang. Dilihat dari hasil rata-rata dikedua sekolah menunjukkan bahwa SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki nilai rata-rata tingkat depresi yang lebih tinggi dibanding MAN 2 Kota Semarang. Artinya hipotesis kedua diterima.

Dugaan awal peneliti dengan tujuan untuk membedakan tingkat depresi siswa yang bersekolah di SMA dan MA didasari oleh beban akademik maupun non akademik yang diterapkan pada masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil hipotesis penelitian kedua yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat depresi siswa SMA dan MA dengan *mean rank* SMA = 134,50 dan *mean rank* MA = 113,58 yang berarti tingkat depresi siswa yang bersekolah di SMA lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat depresi siswa yang bersekolah di MA. Hal tersebut menunjukkan beban akademik yang lebih banyak di MA dengan muatan khusus tentang agama islam seperti Qur'an Hadist, Aqidah akhlak dan Fikih dijadikan siswa sebagai pondasi untuk bertahan dalam menghadapi tekanan psikologis yang dirasakan. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan dan pola asuh orang tua yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas kepada anak sejak dini sehingga berdampak pada pola pikir dan keadaan psikologis anak (Altalib, dkk, 2013). Dalam penelitian lainnya dijelaskan oleh Yonker, dkk (Supardi dan Rahmelia, 2020) bahwa nilai spiritualitas dan religiusitas memiliki peran positif terhadap perkembangan remaja dan mempunyai hubungan positif dengan kesejahteraan psikologis serta harga diri remaja sehingga remaja mampu menghadapi tekanan psikologis yang dihadapi. Dengan demikian, depresi yang rendah pada siswa MA dapat diakibatkan karena adanya penanaman sikap dan perilaku religiusitas di sekolah serta dukungan

keluarga sehingga siswa mampu menghadapi setiap beban tugas akademik yang diterima.

Berbeda dengan siswa di SMA memiliki tingkat depresi yang lebih tinggi dibanding siswa MA, dikarenakan beban akademik yang diterapkan disekolah dan kurangnya dukungan orang tua, serta penolakan teman sebaya sesuai dengan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti yang menjelaskan bahwa siswa merasa kesepian, tidak berguna dan tidak berharga dikarenakan ketidakpedulian orang tua atau kurangnya dukungan dalam keluarga, teman sebaya yang bersikap kurang baik terhadap dirinya, sehingga siswa tersebut merasa tertekan dan memiliki pemikiran untuk menyakiti diri sendiri. Didukung oleh Sarada, dkk (Hafiz, 2019) menyatakan bahwa stressor siswa diakibatkan oleh banyaknya tugas sekolah dan kurangnya dukungan orang tua. Penelitian lainnya oleh (Mustafa, dkk, 2010) menjelaskan bahwa rendahnya dukungan sosial orang tua berhubungan dengan tingginya tingkat stress, kecemasan, dan depresi pada siswa.

Hal serupa juga dijelaskan oleh (Saputri dan Nurrahima, 2020) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi depresi anak usia sekolah yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan tekanan yang dialami oleh anak setiap hari. Menurut (Tannous, 2011) seseorang yang berada dalam kondisi keluarga tidak harmonis dan penuh dengan konflik akan merasa diabaikan dan tertekan, sehingga rentan mengalami depresi. Hubungan yang tidak baik antara seorang siswa dengan guru maupun teman sebaya akan menyebabkan siswa tersebut merasa sedih, tidak bersemangat, tidak memiliki teman, cenderung menyendiri dan adanya tekanan yang membuat siswa membenci sekolahnya.

Pada penelitian ini, deskripsi data skor tingkat depresi berada pada kategorisasi minimal dengan presentase 65,2 %, yang berarti siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dan mengontrol emosi, bersikap optimis, memiliki gambaran diri yang positif, mampu untuk berfikir secara positif, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan serta masa depan. Senada dengan (Mukhlis, 2014) menjelaskan seorang siswa yang khususnya berada pada masa remaja sebenarnya memiliki gambaran diri yang positif. Siswa mampu menjalani masa remaja dengan perasaan bahagia, memiliki sikap positif terhadap sekolah maupun keluarga,

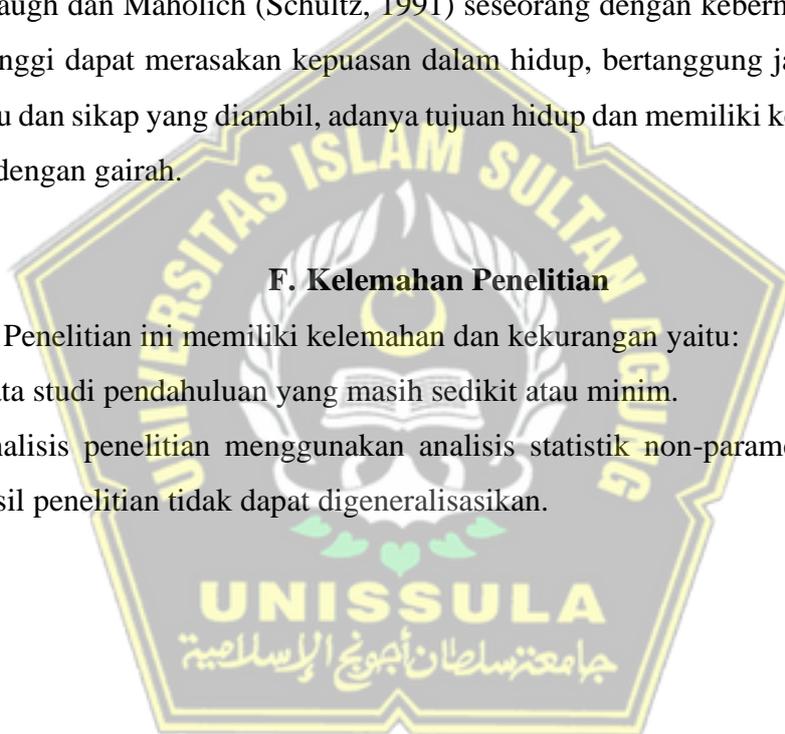
mempunyai identitas diri yang sehat, serta mampu menghadapi atau mengatasi tekanan hidup dengan baik.

Deskripsi data skor pada variabel kebermaknaan hidup dalam penelitian ini berada pada taraf tinggi dengan presentase 44,31%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang siswa mampu mengambil atau menentukan sikap positif terhadap peristiwa yang penuh dengan tekanan dan pengalaman hidup, mampu bertanggung jawab terhadap pilihan dalam hidupnya, memiliki motivasi untuk hidup bermakna dan berharga, dan memiliki tujuan hidup yang perlu dicapai. Senada dengan Crumbaugh dan Maholich (Schultz, 1991) seseorang dengan kebermaknaan hidup yang tinggi dapat merasakan kepuasan dalam hidup, bertanggung jawab terhadap perilaku dan sikap yang diambil, adanya tujuan hidup dan memiliki kehidupan yang penuh dengan gairah.

F. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan yaitu:

1. Data studi pendahuluan yang masih sedikit atau minim.
2. Analisis penelitian menggunakan analisis statistik non-parametrik sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama diterima, yakni terdapat korelasi atau hubungan negatif yang cukup signifikan antara kebermaknaan hidup dengan depresi pada siswa SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang. Artinya semakin tinggi kebermaknaan hidup maka semakin rendah tingkat depresi serta kebalikannya apabila semakin rendah kebermaknaan hidup maka semakin tinggi tingkat depresinya.
2. Hipotesis kedua diterima, yaitu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi antara siswa yang bersekolah di SMA Kesatrian 2 Semarang dan MAN 2 Kota Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi Siswa

Saran bagi siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini ialah:

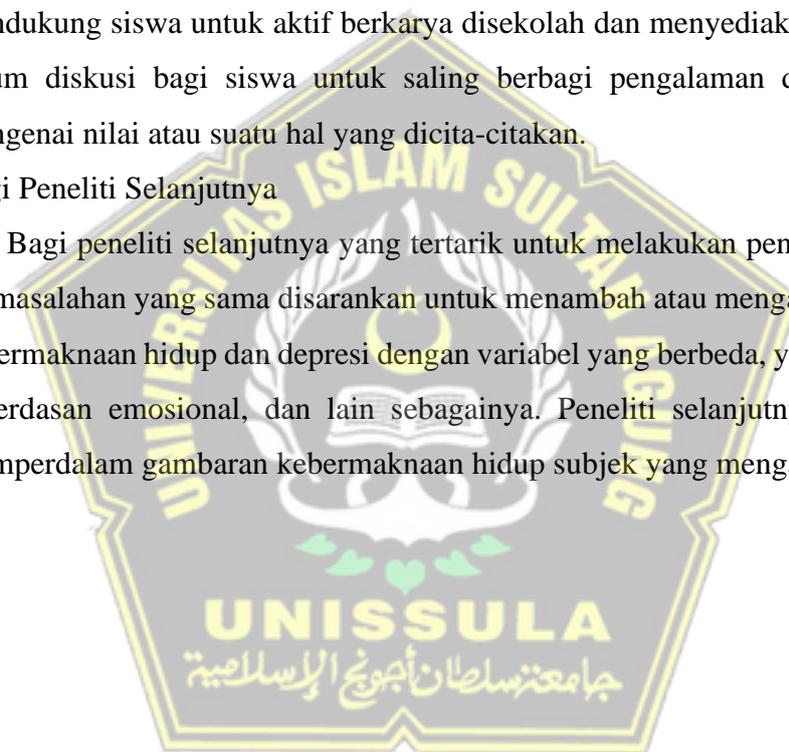
- a. Siswa diharapkan dapat mempertahankan kebermaknaan hidupnya yang sudah tinggi dengan cara tetap melakukan aktivitas yang mengarahkan kepada hal yang positif, aktif dalam menghasilkan karya, bertanggung jawab terhadap tindakan dan perilaku serta bersikap sabar dan tabah terhadap situasi yang dialami. Diharapkan siswa dapat mengisi keberadaan dirinya akan makna. Proses pencarian makna dalam hidup akan berganti seiring dengan usia yang berjalan, penemuan makna dalam hidup akan memberikan hidup lebih bernilai dan berarti.
- b. Siswa juga diharapkan dapat memaknai peristiwa yang terjadi secara positif baik dalam peristiwa yang penuh dengan tekanan seperti kehilangan sosok orang yang dicintai ataupun masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan.

2. Bagi Sekolah

Proses pendidikan di sekolah, guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pembentukan karakter atau perilaku siswa di sekolah. Guru dapat mengajarkan kemampuan – kemampuan praktis kepada siswa untuk memiliki kebermaknaan hidup yang baik seperti melakukan aktivitas yang mengarah pada hal positif, membantu siswa dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa dalam bertindak dan mengambil sikap terhadap suatu pilihan, melakukan penghayatan disetiap kegiatan sekolah, mendukung siswa untuk aktif berkarya disekolah dan menyediakan wadah atau forum diskusi bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan konsultasi mengenai nilai atau suatu hal yang dicita-citakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama disarankan untuk menambah atau mengaitkan variabel kebermaknaan hidup dan depresi dengan variabel yang berbeda, yaitu harga diri, kecerdasan emosional, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam gambaran kebermaknaan hidup subjek yang mengalami depresi.



DAFTAS PUSTAKA

- Alfian, I. N., & Suminar, D. R. (2003). Perbedaan tingkat kebermaknaan hidup remaja akhir pada berbagai status identitas ego dengan jenis kelamin sebagai kovariabel (penelitian terhadap mahasiswa madura di surabaya). *Jurnal Universitas Airlangga Surabaya*, 5(2), 87–109. http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/02_Illam_Perbedaan_Tingkat_Kebermaknaan_Hidup_Remaja_Akhir.pdf
- Allen-Meares, P. (1995). *Mental health needs of children and adolescents. Encyclopedia of social work*. NASW.
- Altalib, H., AbuSulayman, A., & Altalib, O. (2013). *Parent-child relations: A guide to raising children*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Amelia, Z., & Arkeman, H. (2017). Hubungan pola asuh orang tua dengan depresi pada remaja kelas IX SMA. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti*, 102, 1–16.
- Antonovsky, A. (1979). Health, stress, and coping: New perspectives on mental and physical well-being. In *The Jossey-Bass social and behavioral science series*.
- Aritonang, J. M. P., Soewadi, S., & Wirasto, R. T. (2018). Korelasi tingkat kebermaknaan hidup dengan depresi pada lansia di posyandu lansia padukuhan soro padan, sleman, yogyakarta. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.21460/bikdw.v3i1.77>
- Asmika, A., Harijanto, H., & Handayani, N. (2008). Prevalensi depresi dan gambaran stressor psikososial pada remaja sekolah menengah umum di wilayah Kotamadya Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 24(1), 15–21.
- Azwar, S. (2011). Metode penelitian. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2012a). Penyusunan skala psikologi (Edisi 2). In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan validitas (Edisi 4)*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Data remaja teridentifikasi depresi*. www.bps.go.id
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih hidup bermakna: Kisah pribadi dengan pengalaman tragis*. Paramadina.
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. PT. Raja Grafindo.
- Beck, A. T. (1967). *Depression: Causes and treatment*. University of Pennsylvania Press.

- Beck, A. T., & Alford, B. A. (2009). *Depression: Causes and treatment*. University of Pennsylvania Press.
- Beck, A. T., Rush, A. J., Shaw, B. F., & Emery, G. (1979). *Cognitive therapy of depression*. Guilford Press.
- Beck, A. T., Steer, R. A., & Brown, G. K. (1996). *Beck depression inventory-II*. Psychological Assessment.
- Bembnowska, M., & Joško-Ochojska, J. (2015). What causes depression in adults? *Polish Journal of Public Health*, 125(2), 116–120. <https://doi.org/10.1515/pjph-2015-0037>
- Benson, P. L., Roehlkepartain, E. C., & Rude, S. P. (2003). Spiritual development in childhood and adolescence: Toward a field of inquiry. *Applied Developmental Science*, 7(3), 205–213.
- Cho, S. (2008). Effects of logo-autobiography program on meaning in life and mental health in the wives of alcoholics. *Asian Nursing Research*. [https://doi.org/10.1016/S1976-1317\(08\)60036-5](https://doi.org/10.1016/S1976-1317(08)60036-5)
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada remaja: Gejala dan permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Disabato, D. J., Kashdan, T. B., Short, J. L., & Jarden, A. (2017). What predicts positive life events that influence the course of depression? A longitudinal examination of gratitude and meaning in life. *Cognitive Therapy and Research*, 41(3), 444–458. <https://doi.org/10.1007/s10608-016-9785-x>
- Dopheide, J. A. (2006). Recognizing and treating depression in children and adolescents. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 63(3), 233–243.
- Dumaris, S., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan diri dan resiliensi hubungannya dengan kebermaknaan hidup remaja yang tinggal di panti asuhan. *IKRAI-TH Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1).
- Dunkley, D. M., Blankstein, K. R., Halsall, J., Williams, M., & Winkworth, G. (2000). The relation between perfectionism and distress: Hassles, coping, and perceived social support as mediators and moderators. *Journal of Counseling Psychology*, 47(4), 437.
- Edition, F. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. Am Psychiatric Assoc.
- Eley, T. C., Liang, H., Plomin, R., Sham, P., Sterne, A., Williamson, R., & Purcell, S. (2004). Parental familial vulnerability, family environment, and their interactions as predictors of depressive symptoms in adolescents. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 43(3), 298–306.

- Frankl, V. E. (1963). Man's search for meaning: An introduction to logotherapy. *American Journal of Orthopsychiatry*, 33(2), 390. <https://doi.org/10.1080/10503300903527393>
- Frankl, V. E. (1978). The unheard cry for meaning: Psychotherapy and humanism. In *The unheard cry for meaning: Psychotherapy and humanism*.
- Frankl, V. E. (1992). Der wille zum sinn. In *Bern: Hans Huber*.
- Frankl, V. E. (2006). *Man's search for meaning*. Beacon Press.
- Ginting, H., Näring, G., Veld, W. M. Van Der, Srisayekti, W., & Becker, E. S. (2013). Validating the beck depression inventory-II in Indonesia ' s general population and coronary heart disease patients. *International Journal Of Clinical And Health Psychology*, 13(3), 235–242. [https://doi.org/10.1016/S1697-2600\(13\)70028-0](https://doi.org/10.1016/S1697-2600(13)70028-0)
- Greenberger, D., & Padesky, A. C. (2004). *Manajemen pikiran*. Mizan Pustaka.
- Hafiz, M. A. (2019). *Hubungan antara dukungan orang tua, ketenangan hati dan stres akademik pada santri pondok pesantren islamic centre bangka*.
- Halama, P., & Dedová, M. (2007). Meaning in life and hope as predictors of positive mental health: Do they explain residual variance not predicted by personality traits? *Studia Psychologica*, 49(3), 191.
- Haryanto, Wahyuningsih, H. D., & Nandiroh, S. (2015). Sistem deteksi gangguan depresi pada anak - anak dan remaja. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(2), 142–152. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/view/998/998>
- Ho, M. Y., Cheung, F. M., & Cheung, S. F. (2010). The role of meaning in life and optimism in promoting well-being. *Personality and Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2010.01.008>
- Holmes, D. S. (1997). *Abnormal psychology (Edisi 3)*. Pearson.
- Hong, X., Li, J., Xu, F., Tse, L. A., Liang, Y., Wang, Z., Yu, I. T., & Griffiths, S. (2009). Physical activity inversely associated with the presence of depression among urban adolescents in regional China. *BMC Public Health*, 9(1), 148.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) Indonesia 2018*. badan penelitian dan pengembangan kesehatan dasar.
- Kovacs, M. (1992). *Children's depression inventory*. Multi Health System.
- Kuswara, E. (1992). *Logoterapi Psikoterapi Viktor Frankl*. Kanisius.
- LaGrant, B., Marquis, B. O., Berg, A. T., & Grinspan, Z. M. (2020). Depression

and anxiety in children with epilepsy and other chronic health conditions: National estimates of prevalence and risk factors. *Epilepsy & Behavior*, 103, 106828.

Lin, J. D., Tung, H. J., Hsieh, Y. H., & Lin, F. G. (2011). Interactive effects of delayed bedtime and family-associated factors on depression in elementary school children. *Research in Developmental Disabilities*, 32(6), 2036–2044. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2011.08.011>

Lubis, L. M. (2009). *Depresi tinjauan psikologis: Gejala-gejala depresi, jenis jenis depresi*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal.

Lubis, L. T., Sati, L., Adhinda, N. N., Yulianirta, H., & Hidayat, B. (2012). Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. *Jurnal Psikologi Undip*. <https://doi.org/10.14710/jpu.11.1.12>

Maddi, S. R. (2012). *Creating meaning through making decisions*.

Mahmudah, H. (2010). Hubungan emotional quotient (eq) dengan derajat depresi pada siswi kelas xi madrasah aliyah pondok pesantren islam al-mukmin Ngruki Sukoharjo. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 9(1), 76–99.

Marcus, M., Yasamy, M. T., van Ommeren, M., & Chisholm, D. (2012). Depression, A global public health concern. *WHO Department of Mental Health and Substance Abuse*, 1–8. http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paper_depression_wfmh_2012.pdf

Masi, G., & Brovedani, P. (2011). The hippocampus, neurotrophic factors and depression. *CNS Drugs*, 25(11), 913–931.

Maslow, A. (1968). *Toward a psychology of being*. John.

McDonald, M. J., Wong, P. T. P., & Gingras, D. T. (2012). Meaning-in-life measures and development of a brief version of the personal meaning profile. *The Human Quest for Meaning: Theories, Research, and Applications*, 2, 357–382.

Mendes, A. V., Loureiro, S. R., Crippa, J. A., de Meneses Gaya, C., Garcia-Esteve, L., & Martín-Santos, R. (2012). Mothers with depression, school-age children with depression? A systematic review. *Perspectives in Psychiatric Care*, 48(3), 138–148.

Meng, X., Brunet, A., Turecki, G., Liu, A., D'Arcy, C., & Caron, J. (2017). Risk factor modifications and depression incidence: A 4-year longitudinal Canadian cohort of the Montreal Catchment Area Study. *BMJ Open*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-015156>

- Morgan, S. (2015). Neuroscience of depression: A review. *Caribbean Journal of Nursing*, 2(1), 28–37.
- Mukhlis. (2014). *Konsep dan teori perkembangan*. Al-Mujtahadah Press.
- Mustafa, M. B., Nasir, R., & Yusooff, F. (2010). Parental support, personality, self-efficacy and depression among medical students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 7, 419–424.
- Nabeshima, T., & Kim, H.-C. (2013). Involvement of genetic and environmental factors in the onset of depression. *Experimental Neurobiology*. <https://doi.org/10.5607/en.2013.22.4.235>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Psikologi abnormal, jilid 1, edisi 5*. Erlangga.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2008). *Abnormal psychology in a changing world, 7th edition*. Pearson College.
- Nielsen, A. M., & Hansson, K. (2007). Associations between adolescents' health, stress and sense of coherence. *Stress and Health: Journal of the International Society for the Investigation of Stress*, 23(5), 331–341.
- Nolen-Hoeksema, S., Desrosiers, A., & Klemanski, D. H. (2013). Mapping mindfulness facets onto dimensions of anxiety and depression. *Behavior Therapy*. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2013.02.001>
- Praptikaningtyas, A. A. I. Wahyuni, A. A. S., & Aryani, L. N. A. (2019). Hubungan tingkat depresi pada remaja dengan prestasi akademis siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 8(7), 1–5.
- Putri, K. F., & Tobing, D. L. (2020). Tingkat depresi dengan ide bunuh diri pada remaja. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(01), 1–6. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.392>
- Rahmawati, S., & Indriayu, M. (2017). Pengaruh tekanan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 3(2).
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Sabrina, R. (2016). Konseling eksistensial untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita skizofrenia: studi kasus. In *Seminar ASEAN (2nd Psychology and Humanity)*, 19–20.

- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (Edisi 6). In *Jakarta: Erlangga*.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span development: perkembangan masa hidup* (Edisi Ketigabelas) *Jilid I Terjemahan Benedictine Wisdyasinta*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, I. A., & Nurrahima, A. (2020). Faktor- faktor yang mempengaruhi depresi anak usia sekolah : Kajian literatur. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(2), 50–58.
- Schultz, D. (1991). Psikologi pertumbuhan, model-model kepribadian sehat, terj. yustinus. In *Yogyakarta: Kanisius*.
- Segal, D. L., Coolidge, F. L., Cahill, B. S., & O’Riley, A. A. (2008). Psychometric properties of the Beck Depression Inventory-II (BDI-II) among community-dwelling older adults. *Behavior Modification*, 32(1), 3–20.
- Seligman, M. E. P. (1997). Learned optimism. *Association of University and College Counseling Center Directors (AUCCCD) National Convention*.
- Steger, M. F., Frazier, P., Kaler, M., & Oishi, S. (2006). The meaning in life questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.1.80>
- Steger, M. F., Kashdan, T. B., Sullivan, B. A., & Lorentz, D. (2008). Understanding the search for meaning in life: Personality, cognitive style, and the dynamic between seeking and experiencing meaning. *Journal of Personality*, 76(2), 199–228.
- Steger, M. F., & Samman, E. (2012). Assessing meaning in life on an international scale: Psychometric evidence for the meaning in life questionnaire-short form among Children households. *International Journal of Wellbeing*, 2(3). <https://doi.org/10.5502/ijw.v2i.13.2>
- Sue, D., Sue, D. W., & Sue, S. (1986). *Understanding abnormal behavior*. Houghton Mifflin Company.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.
- Supardi, J. S., & Rahmelia, S. (2020). Hubungan kebermaknaan hidup dan sikap toleransi beragama pada siswa sekolah menengah atas berbasis keagamaan di palangka raya. *Dialog*, 43(1), 49–58.
- Tannous, A. (2011). Factors causing depression among children in Jordan: What teachers see. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 341–346. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.067>

- Tannous, A., & Matar, J. (2010). The relationship between depression and emotional intelligence among a sample of Jordanian children. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 5, 1017–1022.
- Torsteinsdottir, E. (2014). *Effects of bullying on symptoms of depression and anxiety, the importance of parental support (Doctoral Dissertation)*. https://skemman.is/bitstream/1946/19418/1/FinalThesis_Elisa_Skemman.pdf
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–17. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27324>
- Utomo, R. H. R. P., & Meiyuntari, T. (2015). Kebermaknaan Hidup, Kestabilan Emosi dan Depresi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i03.722>
- Vardanyan, A., Crape, B., Harutyunyan, T., & Truzyan, N. (2013). *Risk factors and prevalence of adolescent depression in Yerevan, Armenia* (pp. 1–51). Diunduh 10 Desember 2020. [https://library.aua.am/chsr/UserFiles/File/new/Thesis 2013/Armine Vardanyan_ 2013.pdf](https://library.aua.am/chsr/UserFiles/File/new/Thesis%202013/Armine%20Vardanyan_2013.pdf)
- Veysi, B. A. S., Hamarta, E., & Koksal, O. (2014). The correlations between the meaning of life, depression, stress and Anxiety among university students. *Agora Psycho-Pragmatica*, 8(2), 36–50.
- Weissman, M. M., Pilowsky, D. J., Wickramaratne, P. J., Talati, A., Wisniewski, S. R., Fava, M., Hughes, C. W., Garber, J., Malloy, E., & King, C. A. (2006). Remissions in maternal depression and child psychopathology: a STAR* D-child report. *Jama*, 295(12), 1389–1398.
- Widiyastana, M. H., & Zahro, I. F. (2018). Kebermaknaan hidup narapidana ditinjau dari pendekatan eksistensial. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 5(1), 1–10.
- Wong, P. T. P., & Fry, P. S. (1998). *The human quest for meaning: A handbook of psychological research and clinical applications*. NJ: Erlbaum.
- World Health Organization. (2012). World Health Statistics 2012. In *Who*.
- Yalom, I. D. (2020). *Existential psychotherapy*. Hachette UK.
- Young, E. A., & Nolen-Hoeksema, S. (2001). Effect of ruminations on the saliva cortisol response to a social stressor. *Psychoneuroendocrinology*, 26(3), 319–329. [https://doi.org/10.1016/S0306-4530\(00\)00059-7](https://doi.org/10.1016/S0306-4530(00)00059-7)

LAMPIRAN



LAMPIRAN A
SKALA UJI COBA

A. Skala Uji Coba Kebemaknaan Hidup

SKALA PSIKOLOGI



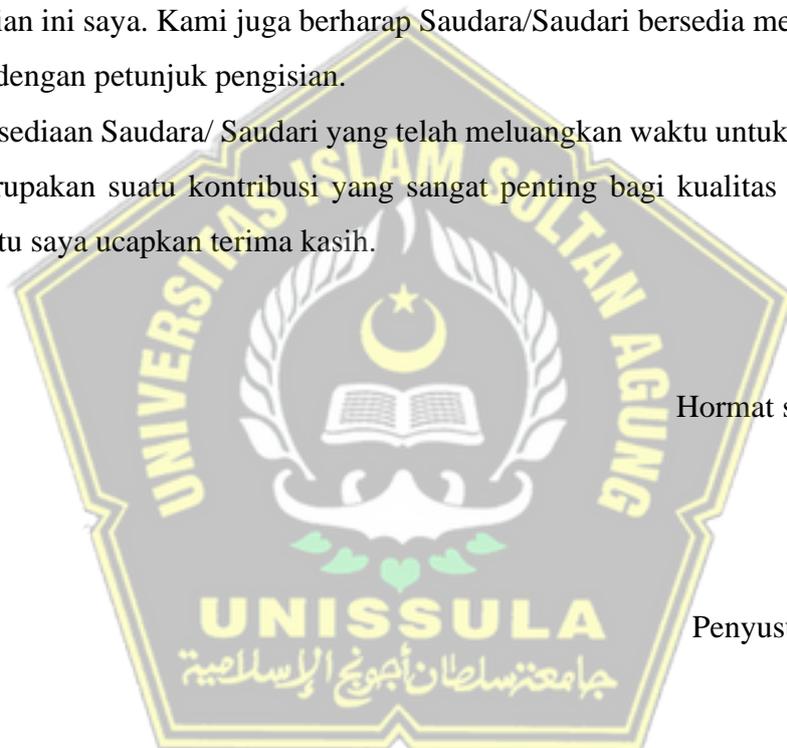
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung, dimohon Saudara/ Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, Oleh karena itu, diharapkan Saudara/ Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban dan data yang Saudara/ Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saya. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/ Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.



Hormat saya,

Penyusun

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : Lk/Pr*
 Usia :
 Sekolah :
 Kelas :
 Nomor Hp/WhatsApp :
 *Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.
 - Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
 - Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
 - Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.
- Adapun empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu :

SS : bila pernyataan **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
S : bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
TS : bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Contoh :
Cara Menjawab

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa ragu menentukan pilihan hidup		√		

Jika Ingin Mengganti Jawaban

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika membahas pencapaian hidup	√	√		

- Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini
- Berikan jawaban yang sejujur-jujurnya pada pernyataan-pernyataan ini. data yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya

***** SELAMAT MENGERJAKAN*****

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki cita-cita dan keinginan yang harus diraih dalam hidup ini				
2	Sebagai seorang siswa saya melakukan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya				
3	Saya memiliki tekak yang kuat untuk mencapai kesuksesan				
4	Saya bersyukur karena saat ini saya bisa sekolah				
5	Saya berusaha menghayati dan mengambil makna atas setiap peristiwa yang saya alami dalam hidup				
6	Saya merasa bersyukur atas kehidupan yang saya jalani saat ini				
7	Saya menjadikan kesulitan yang saya hadapi sebagai tantangan yang harus saya selesaikan				
8	Cita-cita saya adalah keinginan dari orang tua bukan dari keinginan saya sendiri				
9	Saya mengerjakan tugas sesuka hati saya				
10	Dengan keadaan saya saat ini, saya merasa pesimis dengan kehidupan saya				
11	Saya berpikiran bahwa belajar itu hanya membuang-buang waktu saja				
12	Saya melupakan hal yang sudah terjadi tanpa mengambil maknanya				
13	Saya lebih banyak merasakan kesedihan daripada kebahagiaan				

14	Saya selalu berpikir kesulitan yang saya hadapi adalah karma bagi saya				
15	Saya mengikuti kegiatan di sekolah untuk mengembangkan diri saya atas dasar keinginan saya sendiri				
16	Saya berpikiran bahwa kebahagiaan saya adalah tanggung jawab diri saya sendiri				
17	Saya menggunakan waktu luang saya untuk mempelajari hal yang baru guna menambah wawasan				
18	Saya berusaha menghargai setiap proses belajar dalam hidup saya				
19	Saya menyusun strategi untuk mencapai kesuksesan di masa depan				
20	Saya berbahagia karena saat ini saya memiliki kesehatan yang baik				
21	Saya percaya bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan				
22	Saya mengikuti kegiatan sekolah hanya untuk ikut-ikutan dengan teman saya saja				
23	Saya memilih untuk membolos sekolah meskipun saya tau konsekuensinya				
24	Saya kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
25	Kegagalan yang saya hadapi hanya membuat saya patah semangat				
26	Saya tidak memiliki rencana apapun untuk masa depan saya				
27	Saya merasa hidup saya hampa				

28	Terkadang menyerah saja merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan masalah				
29	Saya berusaha melakukan hal yang bermanfaat bagi masyarakat				
30	Saya berusaha menekuni suatu hal untuk kebaikan di masa depan saya				
31	Saya berusaha menjadi anak yang berbakti untuk kedua orang tua saya				
32	Saya selalu percaya diri dengan apa yang saya kerjakan				
33	Saya selalu semangat untuk mencapai cita-cita saya				
34	Saya ikut senang melihat teman saya mendapatkan prestasi yang baik				
35	Saya yakin bahwa pasti ada hikmah pada setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup				
36	Saya melakukan perbuatan hanya untuk mencari perhatian orang lain				
37	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat				
38	Saya tidak peduli jika saya menjadi siswa yang kurang berprestasi di sekolah				
39	Mempelajari mata pelajaran yang tidak saya sukai adalah hal yang sia-sia				
40	Saya belum menentukan arah dan tujuan hidup saya				
41	Saya iri dengan orang yang lebih sukses dari saya				

42	Saya merasa sedih apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan yang direncanakan				
----	--	--	--	--	--



LAMPIRAN B
TABULASI SKALA UJI COBA
KEBERMAKNAAN HIDUP



LAMPIRAN B

TABULASI DATA SKALA UJI COBA KEBERMAKNAAN HIDUP

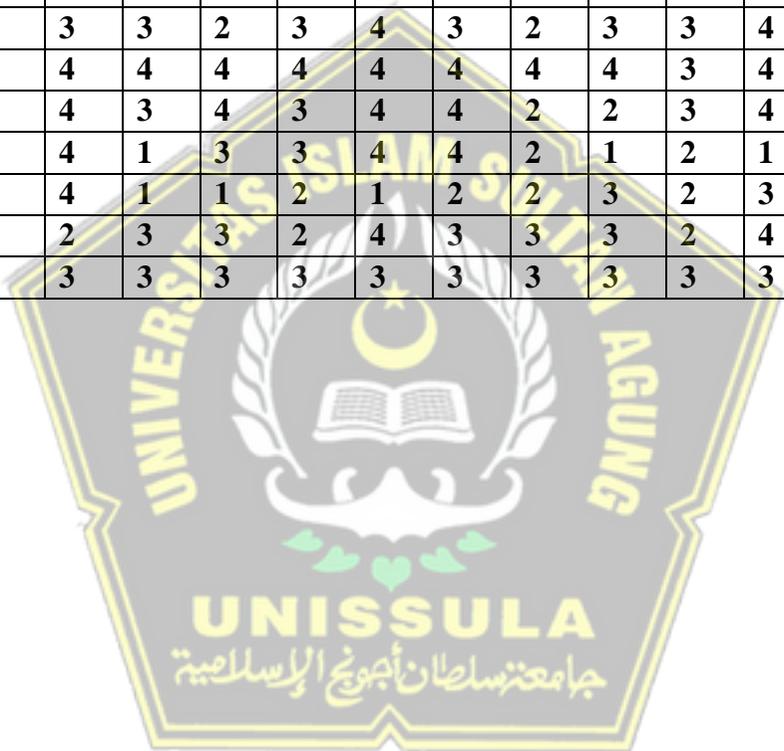
Resp	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3
6	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3
7	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
8	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4
9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4
10	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
15	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4
18	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3
19	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4
20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4

22	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4
23	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3
24	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
27	4	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	2
28	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4
29	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
33	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
34	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3
36	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
37	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4
39	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4
40	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
41	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
42	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
44	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
45	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
46	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3

47	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
48	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4
49	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	2	4	3	2
50	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
51	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4
55	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
57	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4
60	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
61	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
62	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
63	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	4	2	4	4
64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
65	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
66	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
67	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
70	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4

72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
73	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
75	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
76	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4
77	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4
78	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4
79	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
81	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	4	3
83	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
84	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
85	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
86	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
87	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	2	4	4	3	4	4	1	1	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4
89	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4
90	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4
92	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
93	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
95	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
96	4	2	4	4	4	3	3	3	1	1	3	2	1	2	4	4	2	3	3	4	4

97	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3
98	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3
100	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4
101	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
102	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4
103	4	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	1	2	1	4	2	4	4	1
104	3	2	4	3	3	3	4	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4
105	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3



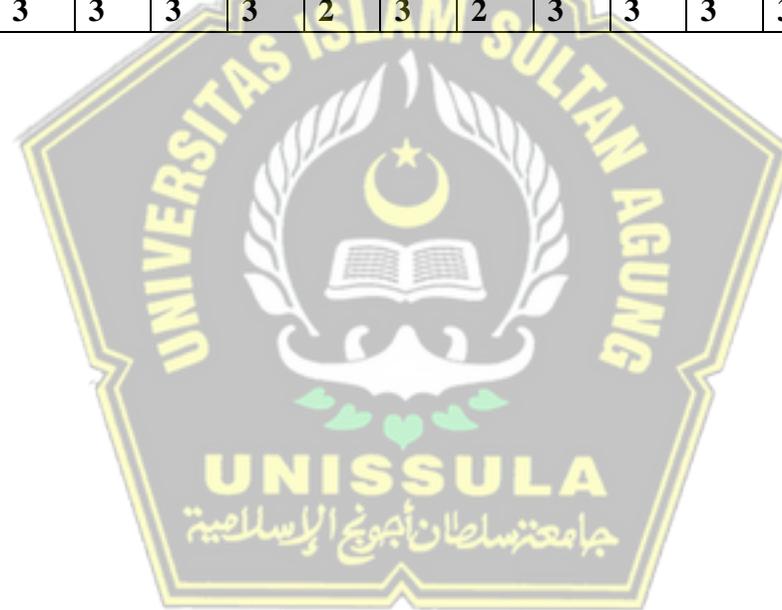
Resp	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42
1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2
2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1
5	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
6	3	3	1	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1
7	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
9	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2
10	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2
11	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2
12	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1
13	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
15	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1
17	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2
19	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	1
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	2	4	2	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	1	3	4	1
22	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2
23	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
24	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1

25	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	2	2
26	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
27	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1
28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
29	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2
30	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2
31	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2
32	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1
33	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2
34	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2
35	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	1
36	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1
37	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
38	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	1
39	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1
40	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2
41	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1
42	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
43	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
44	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1
45	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	1
46	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
47	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2
48	2	3	1	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2
49	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	4	1	2	2	3	4	2

50	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4
51	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3
52	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
53	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
54	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
55	2	2	1	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1
56	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3
57	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	2
59	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
60	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2
61	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2
62	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
63	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	1	1	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2
66	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1
67	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
68	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
70	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2
71	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1
72	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3

75	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	1
76	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2
77	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2
78	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2
79	1	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1
80	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
82	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	1
83	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
84	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
85	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2
87	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2
88	2	3	1	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	3	2
89	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2
90	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1
91	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2
93	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2
94	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1
95	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
96	4	4	1	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	2
97	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
98	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2

100	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2
102	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2
103	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	1	3	2	1	3	3	4	4
104	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	3
105	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
106	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3



LAMPIRAN C
UJI DAYA BEDA AITEM DAN ESTIMASI RELIABILITAS
SKALA UJI COBA

- C – 1. Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup
- C – 2. Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup sebelum Aitem Digugurkan
- C – 3. Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup setelah Aitem Digugurkan



C – 1. Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	128.6132	150.316	.516	.903
X2	129.0189	149.733	.458	.903
X3	128.7075	150.247	.495	.903
X4	128.4906	152.786	.383	.904
X5	128.8585	152.961	.275	.905
X6	128.8019	149.741	.492	.903
X7	129.1132	153.073	.239	.905
X8	129.4434	148.554	.345	.905
X9	129.8962	146.722	.475	.903
X10	129.5943	147.577	.442	.903
X11	128.8585	149.380	.476	.903
X12	129.3113	150.369	.341	.904
X13	129.6038	147.937	.429	.903
X14	129.4623	148.727	.379	.904
X15	129.2264	150.082	.412	.904
X16	128.8113	152.097	.296	.905
X17	129.1887	149.678	.420	.903
X18	128.9434	151.216	.413	.904
X19	128.9434	150.416	.444	.903
X20	128.6981	152.098	.362	.904
X21	128.6887	150.331	.427	.903
X22	129.0943	149.191	.446	.903

X23	128.8491	148.625	.528	.902
X24	130.1038	150.780	.331	.905
X25	129.4245	148.894	.482	.903
X26	128.9434	147.502	.547	.902
X27	129.3396	145.312	.581	.901
X28	129.1604	146.707	.516	.902
X29	129.1132	148.482	.500	.902
X30	128.9340	149.091	.508	.902
X31	128.7170	148.910	.602	.902
X32	129.1226	150.813	.334	.905
X33	128.8679	149.487	.456	.903
X34	129.0377	153.770	.231	.905
X35	128.8774	151.061	.361	.904
X36	128.9528	150.445	.392	.904
X37	128.9434	149.673	.455	.903
X38	129.3868	146.506	.458	.903
X39	129.5283	147.623	.479	.903
X40	129.3208	146.620	.517	.902
X41	129.6698	152.014	.166	.908
X42	130.3302	152.319	.202	.907

C – 2. Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup sebelum Aitem Digugurkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	42

C – 3. Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kebermaknaan Hidup setelah Aitem Digugurkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	36

LAMPIRAN D
SKALA PENELITIAN

D – 1. Skala *Beck Depression Inventory-II*

D – 2. Skala Penelitian Kebermaknaan Hidup



D – 1. *Beck Depression Inventory-II*

SKALA PSIKOLOGI



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

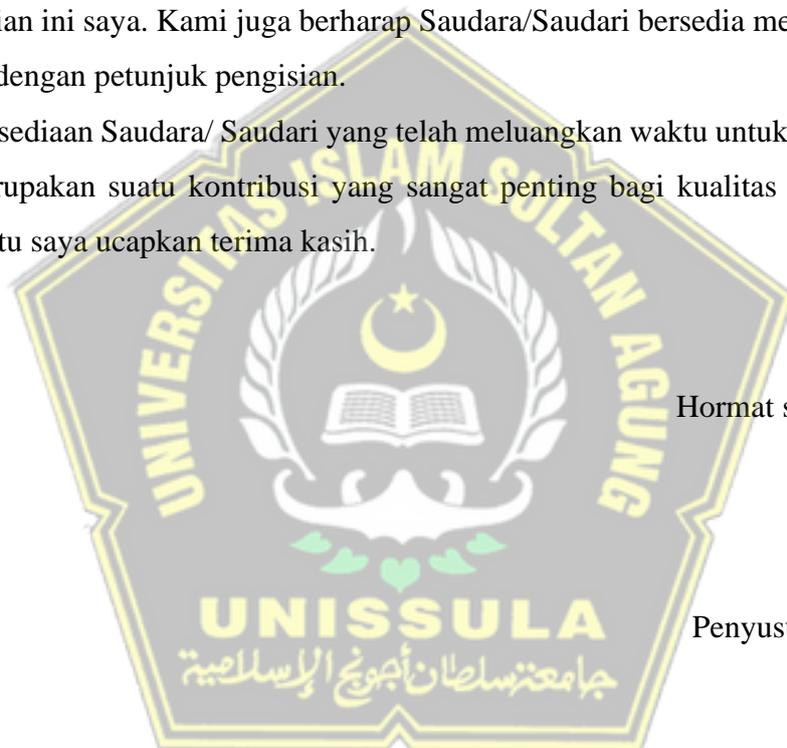
2021

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung, dimohon Saudara/ Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, Oleh karena itu, diharapkan Saudara/ Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban dan data yang Saudara/ Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saya. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/ Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.



Hormat saya,

Penyusun

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
Jenis Kelamin : Lk/Pr*
Usia :
Sekolah :
Kelas :
Nomor Hp/WhatsApp :
*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan dan bacalah masing-masing pilihan jawaban tersebut dengan seksama. Pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan perasaan saudara selama 2 minggu terakhir termasuk hari ini. Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang dipilih. Disini tidak ada jawaban yang salah. Jawaban benar adalah ketika saudara mengisi sejujurnya sesuai dengan keadaan saudara. Pastikan bahwa anda hanya memilih satu pilihan jawaban disetiap nomor. data yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya

***** SELAMAT MENGERJAKAN*****

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبنوح الإسلامية

NO	PERTANYAAN	SKOR
1	<p>Bagaimana Perasaan anda sekarang?</p> <p>A. Saya tidak merasa sedih</p> <p>B. Saya merasa sedih</p> <p>C. Saya merasa sedih sepanjang waktu dan saya tidak dapat menghilangkannya</p> <p>D. Saya begitu sedih sehingga saya merasa tidak tahan lagi</p>	
2	<p>Bagaimana pandangan anda tentang masa depan anda?</p> <p>A. Saya tidak berkecil hati terhadap masa depan saya</p> <p>B. Saya merasa berkecil hati terhadap masa depan saya</p> <p>C. Saya merasa tidak ada sesuatu yang bisa diharapkan</p> <p>D. Saya merasa bahwa tidak ada harapan di masa depan dan segala sesuatunya akan semakin memburuk</p>	
3	<p>Apakah anda merasa gagal dalam hidup anda ?</p> <p>A. Saya tidak merasa gagal</p> <p>B. Saya merasa bahwa saya telah gagal melebihi kebanyakan orang</p> <p>C. Saat saya mengingat masa lalu, maka yang teringat hanyalah kegagalan</p> <p>D. Saya merasa bahwa saya adalah orang yang gagal total</p>	
4	<p>Bagaimana anda mendapatkan kepuasan anda ?</p> <p>A. Saya tidak lagi memperoleh kepuasan dari hal-hal yang biasa saya lakukan</p> <p>B. Saya tidak mendapat kepuasan dari apapun lagi</p> <p>C. Saya tidak mendapat kepuasan dari apapun lagi</p>	

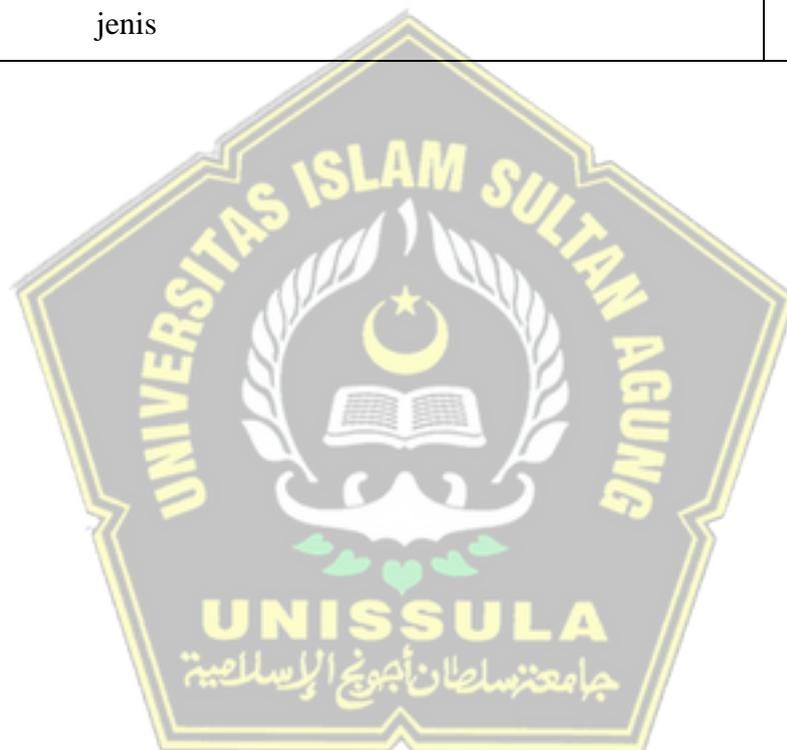
	D. Saya merasa tidak puas atau bosan dengan segalanya	
5	Apakah anda merasa selalu bersalah ? A. Saya tidak merasa bersalah B. Saya cukup sering merasa bersalah C. Saya sering merasa sangat bersalah D. Saya merasa bersalah sepanjang waktu	
6	Bagaimana perasaan anda ? Apakah anda merasa sedang mendapat hukuman ? A. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum B. Saya merasa bahwa saya mungkin dihukum C. Saya mengharapkan agar dihukum D. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum	
7	Kecewakah anda terhadap diri anda ? A. Saya tidak merasa kecewa terhadap diri saya sendiri B. Saya merasa kecewa terhadap diri saya sendiri C. Saya merasa jijik terhadap diri saya sendiri D. Saya membenci diri saya sendiri	
8	Bagaimana anda menilai diri anda ? A. Saya tidak merasa bahwa saya lebih buruk daripada orang lain B. Saya selalu mencela diri saya sendiri karena kelemahan/kekeliruan saya C. Saya menyalahkan diri saya sepanjang waktu atas kesalahan-kesalahan saya D. Saya menyalahkan diri saya sendiri atas semua hal buruk yang terjadi	
9	Pernahkah anda berpikir untuk bunuh diri ?	

	<p>A. Saya sama sekali tidak mempunyai pikiran untuk bunuh diri</p> <p>B. Saya mempunyai pikiran untuk bunuh diri, tetapi saya tidak akan melaksanakannya</p> <p>C. Saya ingin bunuh diri</p> <p>D. Saya akan bunuh diri kalau ada kesempatan</p>	
10	<p>Apakah anda lebih sering menangis saat ini ?</p> <p>A. Saya tidak menangis lebih dari biasanya</p> <p>B. Sekarang, Saya lebih banyak menangis daripada biasanya</p> <p>C. Saya hampir selalu menangis terhadap hal-hal kecil</p> <p>D. Saya merasa ingin menangis tapi tidak bisa</p>	
11	<p>Apakah anda lebih mudah merasa gelisah ?</p> <p>A. Sekarang saya tidak merasa lebih gelisah daripada sebelumnya</p> <p>B. Saya lebih mudah gelisah daripada biasanya</p> <p>C. Saya sekarang merasa gelisah sepanjang waktu</p> <p>D. Saya selalu merasa gelisah sehingga saya harus menyibukkan diri</p>	
12	<p>Pandangan anda terhadap orang lain ?</p> <p>A. Saya masih tetap senang berteman dan beraktivitas dengan orang lain</p> <p>B. Saya kurang berminat berteman dan beraktivitas dengan orang lain dibanding biasanya</p> <p>C. Saya kehilangan sebagian besar minat saya terhadap orang lain</p> <p>D. Saya telah kehilangan seluruh minat saya terhadap orang lain</p>	
13	<p>Bagaimana anda mengambil keputusan sekarang ?</p>	

	<p>A. Saya dapat mengambil keputusan sama baiknya dengan sebelumnya</p> <p>B. Saya merasa agak kesulitan dalam mengambil keputusan daripada biasanya</p> <p>C. Saya merasa sangat kesulitan dalam mengambil keputusan daripada sebelumnya</p> <p>D. Saya sama sekali tidak dapat mengambil keputusan apapun</p>	
14	<p>Bagaimana anda menilai diri anda ?</p> <p>A. Saya merasa berharga</p> <p>B. Saya berpikir bahwa saya sama berharga dan bermanfaat seperti biasanya</p> <p>C. Saya merasa lebih tidak berharga dibandingkan dengan orang lain</p> <p>D. Saya merasa sepenuhnya tidak berharga</p>	
15	<p>Apakah anda merasa lebih sering kehilangan tenaga saat ini ?</p> <p>A. Saya mempunyai tenaga sama baiknya dengan sebelumnya</p> <p>B. Saya merasa kehilangan tenaga sejak dua minggu yang lalu</p> <p>C. Saya tidak mempunyai cukup tenaga untuk melakukan segala sesuatu yang agak berat Saya tidak mampu mengerjakan apapun lagi</p>	
16	<p>Bagaimana dengan tidur anda sekarang ?</p> <p>A. Saya tidak mengalami perubahan pada pola tidur saya, saya dapat tidur nyenyak seperti biasanya</p> <p>B. Saya tidak dapat tidur nyenyak seperti biasanya</p> <p>C. Saya sering tidur lebih banyak atau kurang dari biasanya</p>	

	D. Saya tidur sepanjang hari atau saya bangun 1-2 jam lebih awal daripada biasanya serta tidak dapat tidur kembali	
17	Apakah anda merasa lebih mudah marah ? A. Saya merasa tidak mudah marah/tersinggung dari biasanya B. Saya lebih mudah marah/tersinggung dari biasanya C. Saya hampir selalu marah/tersinggung dari biasanya D. Saya merasa selalu marah/tersinggung dari biasanya	
18	Bagaimana dengan nafsu makan anda ? A. Nafsu makan saya masih seperti biasanya B. Nafsu makan saya tidak seperti biasanya C. Sekarang nafsu makan saya jauh lebih berkurang D. Saya tidak mempunyai nafsu makan sama sekali	
19	Apakah anda merasa kesulitan dalam berkonsentrasi ? A. Saya dapat berkonsentrasi seperti biasanya B. Saya tidak dapat berkonsentrasi sebaik seperti biasanya C. Saya tidak dapat berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama D. Saya sama sekali tidak mampu berkonsentrasi	
20	Apakah anda merasa lebih mudah lelah ? A. Saya tidak lebih mudah lelah daripada biasanya B. Saya menjadi lebih mudah lelah daripada biasanya C. Saya terlalu lelah untuk melakukan segala sesuatu yang biasanya saya lakukan D. Saya terlalu lelah untuk melakukan apapun	
21	Bagaimana pandangan anda terhadap lawan jenis?	

	<p>A. Saya tidak merasa ada perubahan dalam ketertarikan kepada lawan jenis pada akhir-akhir ini</p> <p>B. Sekarang saya sangat kurang tertarik kepada lawan jenis</p> <p>C. Sekarang saya sangat kurang tertarik kepada lawan jenis</p> <p>D. Saya telah kehilangan ketertarikan kepada lawan jenis</p>	
--	--	--



D – 2. Skala Penelitian Kebermaknaan Hidup

SKALA PSIKOLOGI



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

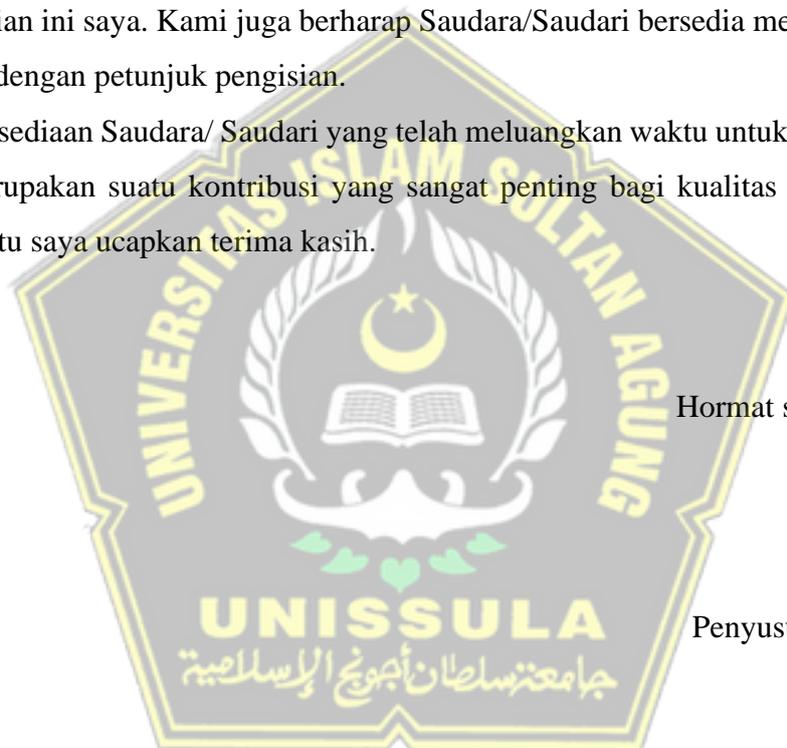
2021

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung, dimohon Saudara/ Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, Oleh karena itu, diharapkan Saudara/ Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban dan data yang Saudara/ Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saya. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/ Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.



Hormat saya,

Penyusun

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin : Lk/Pr*
 Usia :
 Sekolah :
 Kelas :
 Nomor Hp/WhatsApp :
 *Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.
 - Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
 - Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
 - Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.
- Adapun empat pilihan jawaban yang disediakan yaitu :

SS : bila pernyataan **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda
S : bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda
TS : bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda
STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Contoh :
Cara Menjawab

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa ragu menentukan pilihan hidup		√		

Jika Ingin Mengganti Jawaban

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika membahas pencapaian hidup	√	√		

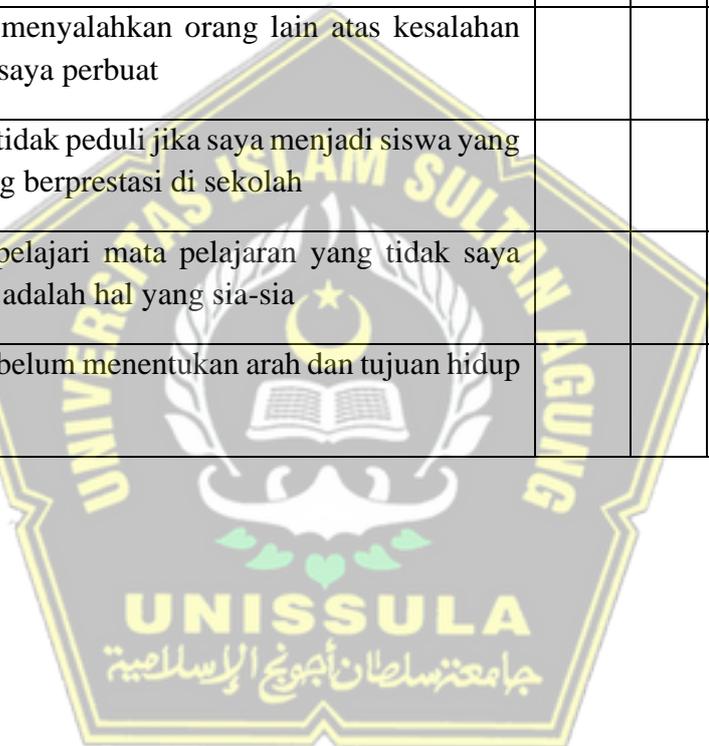
- Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini
- Berikan jawaban yang sejujur-jujurnya pada pernyataan-pernyataan ini. data yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya

***** SELAMAT MENGERJAKAN*****

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki cita-cita dan keinginan yang harus diraih dalam hidup ini				
2	Sebagai seorang siswa saya melakukan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya				
3	Saya memiliki tekad yang kuat untuk mencapai kesuksesan				
4	Saya bersyukur karena saat ini saya bisa sekolah				
5	Saya merasa bersyukur atas kehidupan yang saya jalani saat ini				
6	Cita-cita saya adalah keinginan dari orang tua bukan dari keinginan saya sendiri				
7	Saya mengerjakan tugas sesuka hati saya				
8	Dengan keadaan saya saat ini, saya merasa pesimis dengan kehidupan saya				
9	Saya berpikiran bahwa belajar itu hanya membuang-buang waktu saja				
10	Saya melupakan hal yang sudah terjadi tanpa mengambil maknanya				
11	Saya lebih banyak merasakan kesedihan daripada kebahagiaan				
12	Saya selalu berpikir kesulitan yang saya hadapi adalah karma bagi saya				
13	Saya mengikuti kegiatan di sekolah untuk mengembangkan diri saya atas dasar keinginan saya sendiri				

14	Saya menggunakan waktu luang saya untuk mempelajari hal yang baru guna menambah wawasan				
15	Saya berusaha menghargai setiap proses belajar dalam hidup saya				
16	Saya menyusun strategi untuk mencapai kesuksesan di masa depan				
17	Saya berbahagia karena saat ini saya memiliki kesehatan yang baik				
18	Saya percaya bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan				
19	Saya mengikuti kegiatan sekolah hanya untuk ikut-ikutan dengan teman saya saja				
20	Saya memilih untuk membolos sekolah meskipun saya tau konsekuensinya				
21	Saya kurang memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
22	Kegagalan yang saya hadapi hanya membuat saya patah semangat				
23	Saya tidak memiliki rencana apapun untuk masa depan saya				
24	Saya merasa hidup saya hampa				
25	Terkadang menyerah saja merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan masalah				
26	Saya berusaha melakukan hal yang bermanfaat bagi masyarakat				
27	Saya berusaha menekuni suatu hal untuk kebaikan di masa depan saya				
28	Saya berusaha menjadi anak yang berbakti untuk kedua orang tua saya				

29	Saya selalu percaya diri dengan apa yang saya kerjakan				
30	Saya selalu semangat untuk mencapai cita-cita saya				
31	Saya yakin bahwa pasti ada hikmah pada setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup				
32	Saya melakukan perbuatan hanya untuk mencari perhatian orang lain				
33	Saya menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat				
34	Saya tidak peduli jika saya menjadi siswa yang kurang berprestasi di sekolah				
35	Mempelajari mata pelajaran yang tidak saya sukai adalah hal yang sia-sia				
36	Saya belum menentukan arah dan tujuan hidup saya				



LAMPIRAN E**TABULASI DATA SKALA PENELITIAN**

E – 1. Tabulasi Data *Beck Depression Inventory-II*

E – 2. Tabulasi Data Skala Kebermaknaan Hidup



E – 1. Tabulasi Data *Beck Depression Inventory-II*

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	SKOR
1	1	0	2	0	3	0	3	2	0	0	1	0	0	1	2	0	1	0	2	0	1	19
2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12
3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	2	2	0	1	1	2	21
5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	13
6	1	2	0	1	0	0	2	1	1	2	3	2	0	3	3	2	2	2	2	3	2	34
7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	1	1	2	3	3	1	1	1	0	3	0	0	1	2	2	2	1	1	1	2	0	28
9	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
10	2	1	0	0	1	1	1	1	0	3	2	0	1	1	2	2	3	2	2	2	1	28
11	3	0	2	1	1	3	0	0	0	3	1	0	2	1	2	2	3	1	1	1	0	27
12	1	1	2	0	2	3	1	2	1	3	2	0	1	2	1	2	1	0	3	2	0	30
13	0	1	2	3	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12
14	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4
15	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	0	2	2	0	3	1	1	2	0	2	3	1	3	1	0	3	2	2	2	1	2	33
17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3
19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	2	0	2	2	13
20	1	0	2	1	1	1	1	3	1	3	3	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	25
21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6

22	0	1	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
23	0	1	2	3	2	1	2	1	0	0	3	2	1	2	0	2	0	0	0	0	22
24	1	0	2	3	1	0	1	2	0	1	1	0	1	1	2	1	1	2	2	1	24
25	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	2	0	1	0	1	1	13
26	1	0	0	0	2	3	1	1	1	3	3	0	1	1	1	2	1	0	1	2	24
27	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	8
28	0	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	2	0	0	1	0	1	12
29	1	1	0	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	30
30	0	2	2	1	1	1	1	1	0	0	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	29
31	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7
32	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
33	1	0	2	1	1	3	1	3	0	3	1	0	2	2	2	1	1	0	1	1	26
34	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
35	1	1	2	0	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	21
36	0	1	1	0	3	1	1	2	0	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	35
37	0	2	2	0	3	0	1	3	0	2	3	1	1	2	0	2	3	0	1	1	27
38	1	2	2	0	3	0	2	3	3	2	1	1	0	2	1	1	3	2	2	0	31
39	0	0	2	0	1	0	1	1	1	3	3	0	0	0	0	2	0	0	0	1	15
40	2	1	1	3	3	0	3	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	41
41	1	0	0	3	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	34
42	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	5
43	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
44	0	1	0	3	1	0	1	1	0	0	2	0	1	2	2	2	0	0	2	3	21
45	2	0	0	0	2	3	1	3	0	2	3	0	0	1	2	0	2	0	2	1	25

46	0	0	2	3	2	0	0	3	0	0	1	0	1	1	2	1	2	0	1	0	0	19
47	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
48	1	0	2	1	0	0	3	3	1	3	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	18
49	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	2	1	0	1	1	1	15
50	0	1	0	0	1	0	0	0	1	2	3	2	0	0	1	3	0	1	1	1	2	19
51	1	0	0	0	1	0	1	3	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12
52	1	1	0	0	2	0	1	1	1	0	3	0	1	2	0	1	0	1	1	1	0	17
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
54	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
55	0	0	2	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	12
56	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
57	0	0	2	0	0	3	3	1	1	0	3	0	1	1	2	0	3	0	1	1	0	22
58	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
59	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
60	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	5
61	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	9
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	1	0	0	1	2	1	0	11
64	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
65	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
67	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7
68	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
69	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5

70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
71	0	3	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	11
72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	1	0	0	0	3	3	1	2	1	2	3	0	0	1	2	0	3	2	0	2	0	26
74	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	1	0	1	0	2	0	0	0	1	0	11
75	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	2	0	0	1	2	0	13
76	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	1	11
77	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
78	1	0	1	0	1	1	0	2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	16
79	0	1	0	0	1	0	1	3	0	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13
80	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	0	2	0	1	0	1	1	15
81	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	1	1	0	7
82	1	1	2	0	0	0	0	1	0	2	1	2	1	0	0	2	1	2	2	1	0	19
83	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5
84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
85	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
86	0	0	0	1	3	3	0	0	0	3	3	0	1	1	2	2	0	0	2	3	0	24
87	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	1	0	0	9
88	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
89	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	1	1	1	30
90	0	0	0	3	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
91	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	2	1	1	1	12
92	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	2	1	0	9
93	2	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9

94	1	2	3	0	3	1	1	2	0	1	1	0	1	3	1	1	0	0	1	1	0	23
95	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	10
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
97	0	2	2	0	1	1	3	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	1	1	18
98	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	3	0	1	2	2	2	15
99	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	2	1	0	8
100	1	1	1	1	1	0	0	3	0	0	3	0	1	1	1	0	0	0	2	1	0	17
101	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	31
102	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	1	0	3	0	0	0	0	0	9
103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	1	0	0	0	2	0	1	3	0	3	3	0	1	2	0	0	2	1	1	0	0	20
105	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	1	2	0	10
106	2	0	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	13
107	2	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9
108	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4
109	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	17
110	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
111	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	7
112	1	0	2	0	2	3	1	2	0	0	2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	16
113	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	7
114	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	0	2	3	2	44
115	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	2	0	0	0	1	0	8
116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
117	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	2	1	1	0	1	0	13

118	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	3	0	1	2	2	2	15
119	1	0	2	0	1	1	1	3	1	0	3	0	0	1	0	2	0	0	2	1	1	20
120	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	1	0	3	0	0	0	0	0	9
121	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	0	2	0	1	0	1	1	15
122	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
123	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	5
124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
125	1	0	1	3	1	2	2	3	0	1	3	0	2	2	3	0	0	1	0	1	2	28
126	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	8
127	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
128	0	1	2	0	1	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	11
129	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	2	1	1	0	2	1	1	13
131	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5
132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
133	1	0	1	3	1	0	1	3	1	1	1	0	0	2	1	1	0	2	1	0	3	23
134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	4
136	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
137	0	0	1	0	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	2	1	0	1	0	0	16
138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
139	0	0	2	0	1	3	0	3	0	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	0	16
140	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13
141	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2

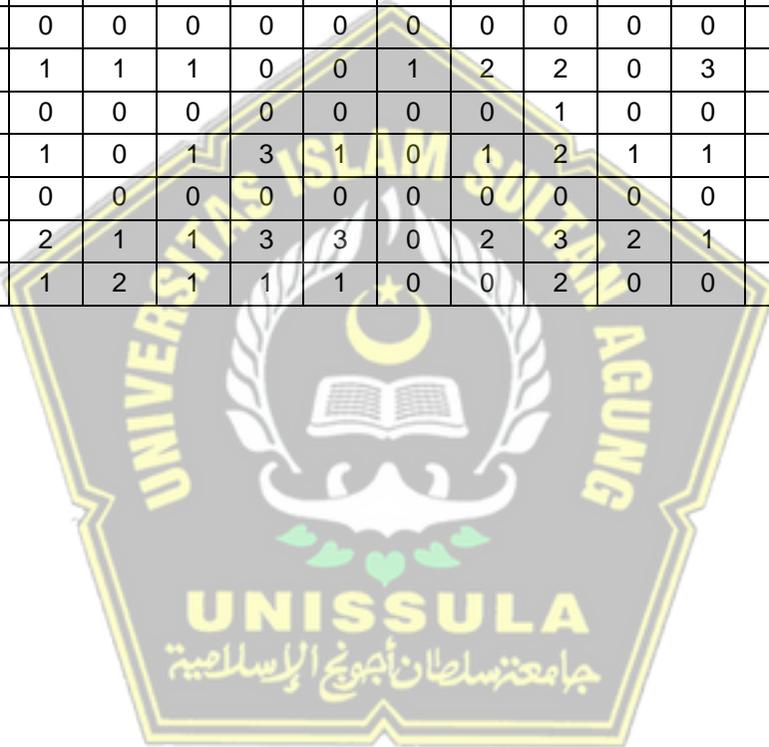
142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
143	3	0	2	0	2	3	1	3	1	1	3	0	0	1	1	3	1	1	3	1	0	30
144	1	0	2	3	3	0	0	0	1	1	1	0	2	0	1	3	2	3	2	2	0	27
145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
147	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
148	2	0	1	1	3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
149	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
150	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5
151	0	0	2	1	1	0	1	2	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11
152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
153	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	1	8
154	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0	5
155	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	0	2	0	10
156	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
157	1	1	2	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	2	0	2	0	0	1	0	0	18
158	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4
159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
160	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
162	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	1	0	8
163	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	1	6
164	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	9
165	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	2	0	2	2	2	3	1	2	1	1	0	19

166	2	1	1	0	1	3	3	2	1	1	1	0	1	2	2	1	0	0	1	1	0	24
167	0	0	0	2	1	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
168	0	0	2	1	2	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	2	3	0	2	2	0	18
169	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	5
170	0	0	1	0	2	3	1	1	0	0	0	0	1	0	1	2	1	1	1	1	0	16
171	0	0	0	0	2	1	1	2	0	2	3	0	0	1	2	2	3	0	0	0	1	20
172	0	0	0	3	2	0	1	2	0	2	0	0	1	2	3	2	0	2	2	1	23	
173	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5
174	0	2	2	0	3	3	3	2	1	3	2	0	1	2	0	0	3	0	1	0	0	28
175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
176	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8
177	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	7
178	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
180	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	6
181	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	14
182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3
183	1	0	1	3	2	0	1	1	1	2	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19
184	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	6
185	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
186	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	9
187	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
188	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
189	0	0	2	2	1	3	0	0	1	3	1	2	0	1	0	2	0	0	2	0	1	21

190	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
191	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
193	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	0	12
194	0	0	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	1	2	0	2	1	13
195	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
196	0	0	1	0	1	1	0	1	1	3	2	1	2	1	0	1	3	0	2	1	3	24
197	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	6
198	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2	0	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	20
199	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	2	2	0	1	1	1	13
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
201	0	0	2	0	3	0	0	2	0	0	3	0	0	1	0	2	1	0	0	2	2	18
202	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	0	18
203	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
204	0	1	1	3	2	0	1	2	1	3	0	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	25
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
206	0	1	1	0	2	3	1	1	1	3	1	1	1	0	0	2	1	1	2	1	1	24
207	0	0	0	0	2	0	1	3	0	3	3	0	1	0	2	0	2	0	1	1	0	19
208	1	0	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	11
209	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	8
210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
211	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
213	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	0	0	0	1	10

214	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	0	1	0	0	10
215	0	0	2	0	1	1	3	0	1	2	0	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	19
216	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
217	1	0	2	0	1	1	1	3	0	3	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	0	18
218	1	0	0	0	2	3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
219	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
220	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
221	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6
222	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14
223	0	0	0	3	1	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	1	0	13
224	1	0	2	0	3	2	1	2	1	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	19
225	0	0	0	0	1	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0	13
226	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	1	12
227	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8
228	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	9
229	1	1	1	0	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	28
230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
231	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
232	1	0	0	3	1	0	0	2	1	1	3	0	0	2	2	1	1	2	1	1	0	22
233	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
234	0	1	2	0	1	1	1	3	0	2	0	0	1	2	0	2	1	0	0	1	2	20
235	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4
236	1	0	2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12
237	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

238	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11
239	0	0	0	0	1	0	1	3	1	2	1	1	1	1	0	1	0	2	0	1	1	1	17
240	3	0	1	0	2	0	1	1	1	2	3	1	1	2	0	2	0	3	0	0	0	0	23
241	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
242	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	2	0	3	0	1	0	0	1	18
243	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	
244	1	0	1	0	1	3	1	0	1	3	1	0	1	2	1	1	3	2	0	0	1	23	
245	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
246	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	3	0	2	3	2	1	2	0	2	2	0	33	
247	1	0	0	0	1	3	1	2	1	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	14	



E – 2. Tabulasi Data Skala Penelitian Kebermaknaan Hidup

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4
2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	4	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
8	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4
9	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4
10	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
11	4	3	4	3	1	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4
12	4	3	2	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
14	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	3	4	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
18	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
19	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4

22	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
23	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3
24	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
26	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4
29	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
30	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3
33	3	2	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4
36	4	3	3	4	4	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3
37	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
38	4	4	4	3	3	1	4	2	4	2	2	1	3	3	4	3	4	4
39	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4
40	3	2	4	3	3	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3
41	4	4	4	4	3	1	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3
42	3	3	3	4	4	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4
43	4	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
44	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3
45	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4

46	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4
48	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
49	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
50	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
51	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
52	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
54	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
55	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4
57	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
58	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3
59	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
62	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
64	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
65	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4
66	4	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
67	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
69	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4

70	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
71	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	1	4	2	4	4	4	4
74	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
76	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4
77	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3
78	4	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4
79	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
80	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4
81	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4
82	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
83	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
84	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
86	4	3	3	4	4	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3
87	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2
90	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4
91	4	2	4	3	3	1	1	2	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4
92	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4

94	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3
95	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4
96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3
98	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3
99	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
101	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
102	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
104	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
105	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3
106	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
109	4	3	3	3	4	1	1	1	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3
110	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
111	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
112	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
114	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
115	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4

118	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3
119	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4
120	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	
121	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4
122	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
123	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4
124	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
125	4	2	3	4	4	3	2	3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4
126	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
127	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
128	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
129	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
131	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
132	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
133	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
134	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
135	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
136	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
137	4	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4
138	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
139	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
140	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
141	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4

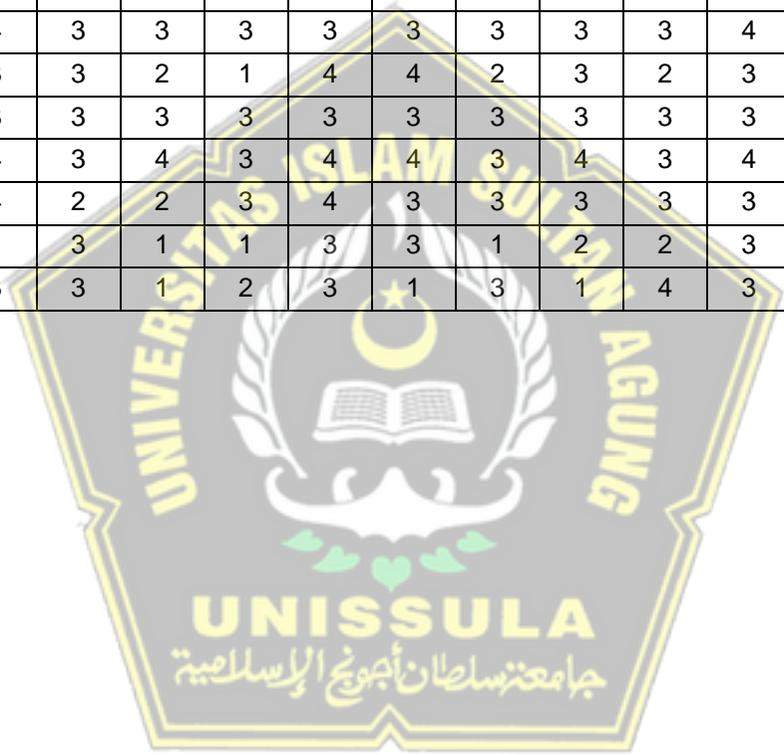
142	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4
143	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3
144	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
145	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
147	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
148	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
149	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
150	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4
151	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	1	3	4	4	4
152	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
153	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
154	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
155	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4
156	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
157	2	3	3	4	3	4	2	1	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3
158	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
159	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
160	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
161	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
162	4	3	4	3	3	1	1	1	1	2	1	1	4	3	4	4	4	4
163	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
164	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4
165	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3

166	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4
167	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4
168	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
169	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
170	3	3	4	4	4	1	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4
171	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
172	4	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
174	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4
175	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3
176	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
177	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
178	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
179	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
181	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
182	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4
183	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
184	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4
185	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
186	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
187	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
189	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4

190	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3
193	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
195	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
196	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4
197	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4
198	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
199	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
202	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4
203	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
204	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
205	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
206	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
207	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
208	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4
209	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
210	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
211	3	4	4	3	3	2	1	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
212	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
213	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3

214	4	2	3	4	4	1	1	2	3	1	1	2	4	4	4	3	4	4
215	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4
216	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
217	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4
218	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
219	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
221	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
222	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
223	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4
224	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
225	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
226	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4
227	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	4
228	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
229	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
230	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4
231	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4
232	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4
233	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
234	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
235	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
236	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4
237	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3

238	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
239	4	4	4	4	4	1	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4
240	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4
241	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
242	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
244	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
245	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
246	3	2	2	3	1	3	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3
247	4	3	4	4	3	3	1	2	3	1	3	1	4	3	3	4	3	4



Res	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	SUM
1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	113
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	109
3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	135
4	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	111
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	138
6	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	105
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
8	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	118
9	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	125
10	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	108
11	3	3	2	2	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	118
12	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	119
13	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111
14	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	142
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	150
16	2	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	1	111
17	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	135
18	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	148
19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	139
20	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	139
21	2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	136
22	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	129
23	4	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	122

24	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	122
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	126
26	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	128
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	161
28	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	153
29	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	153
30	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	121
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	157
32	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	131
33	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	143
34	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	168
35	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	152
36	4	3	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	1	3	2	125
37	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	137
38	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	147
39	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	166
40	1	1	1	1	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	1	2	1	1	116
41	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	150
42	3	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	147
43	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	160
44	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	146
45	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	166
46	3	4	1	1	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	159
47	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	162

48	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	175
49	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	156
50	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	165
51	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	173
52	3	2	1	1	3	2	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	158
53	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	176
54	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	179
55	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	167
56	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	189
57	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	178
58	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	168
59	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	175
60	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	1	3	176
61	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	186
62	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	161
63	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	152
64	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	173
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	184
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
67	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	179
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	207
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	183
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	181
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178

72	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	200
73	4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	188
74	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	205
75	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	195
76	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	178
77	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	197
78	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	180
79	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	194
80	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	186
81	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	205
82	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	193
83	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	201
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	202
85	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	218
86	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	190
87	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	209
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232
89	3	3	1	1	4	1	2	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	187
90	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219
91	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	194
92	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	220
93	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	224
94	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	199
95	2	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	204

96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	233
97	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	191
98	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	195
99	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	233
100	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	199
101	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	196
102	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	223
103	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	230
104	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	220
105	4	3	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	222
106	2	2	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	214
107	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	238
108	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	243
109	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	216
110	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	239
111	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	228
112	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	227
113	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	244
114	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	215
115	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	249
116	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	243
117	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	234
118	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	215
119	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	231

120	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	241
121	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	227
122	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	251
123	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	237
124	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	229
125	3	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	222
126	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	234
127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	263
128	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	248
129	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	239
130	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	262
131	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	240
132	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	236
133	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	263
134	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	264
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	270
136	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	262
137	2	2	1	1	4	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	236
138	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	258
139	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	244
140	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	252
141	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	270
142	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	271
143	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	246

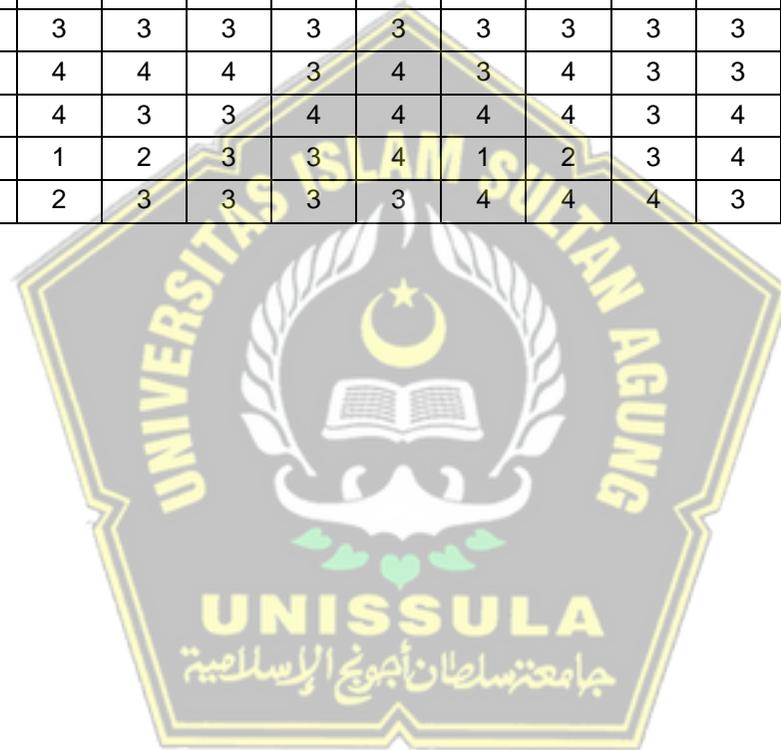
144	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	262
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	287
146	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	278
147	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	264
148	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	253
149	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	257
150	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	255
151	4	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	244
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	294
153	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	281
154	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	289
155	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	274
156	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	276
157	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	263
158	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	281
159	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	280
160	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	288
161	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	282
162	2	1	2	1	1	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	256
163	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	291
164	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	267
165	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	271
166	2	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	264
167	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	279

168	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	274
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	279
170	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	282
171	4	4	2	2	4	4	4	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	2	284
172	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	293
173	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	292
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	307
175	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	282
176	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	304
177	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	294
178	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	290
179	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	287
180	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	305
181	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	298
182	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	293
183	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	285
184	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	302
185	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	307
186	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	312
187	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	299
188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	296
189	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	317
190	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	318
191	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	319

192	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	4	4	3	1	2	1	1	1	285
193	1	4	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	294
194	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	300
195	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	310
196	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	321
197	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	318
198	1	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	297
199	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	324
200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	308
201	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	301
202	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	315
203	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	320
204	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	312
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	313
206	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	330
207	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	312
208	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	315
209	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	302
210	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	333
211	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	322
212	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	315
213	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	307
214	2	1	2	1	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	1	308
215	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	340

216	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	340
217	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	320
218	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	323
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	361
220	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	1	351
221	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	327
222	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	344
223	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	336
224	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	355
225	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	338
226	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	326
227	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	325
228	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	366
229	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	336
230	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	361
231	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	350
232	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	350
233	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	362
234	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	354
235	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	362
236	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	349
237	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	339
238	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	361
239	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	360

240	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	354
241	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	365
242	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	345
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	351
244	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	371
245	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	367
246	2	3	1	1	4	1	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	2	329
247	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	355



LAMPIRAN F
ANALISIS DATA

- F – 1. Uji Normalitas
- F – 2. Uji Linieritas
- F – 3. Uji Homogenitas
- F – 4. Uji Hipotesis



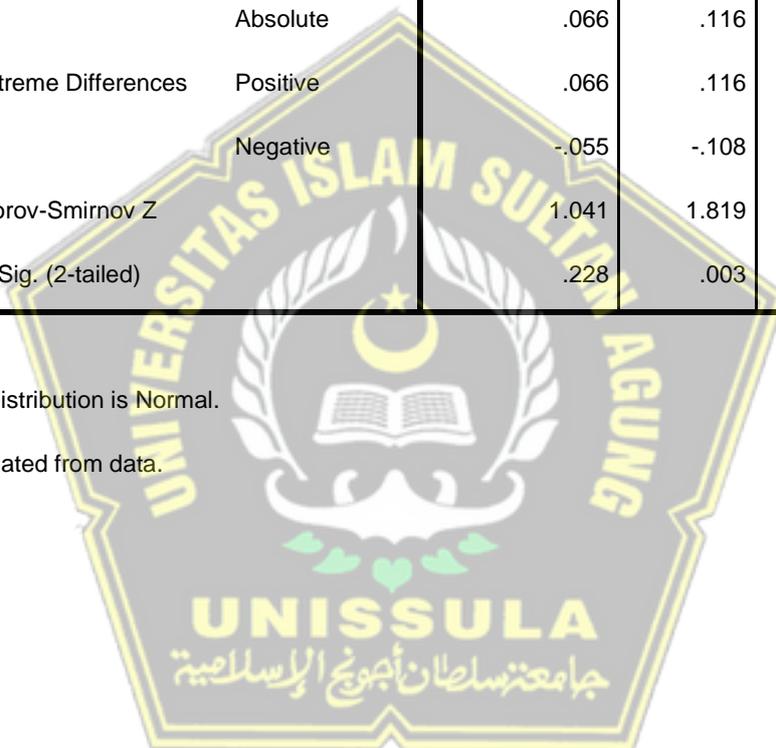
F – 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebermaknaan Hidup	Depresi	Unstandardized Residual
N		247	247	247
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	115.17	11.62	0E-7
	Std. Deviation	12.678	9.393	8.34301886
	Absolute	.066	.116	.070
Most Extreme Differences	Positive	.066	.116	.070
	Negative	-.055	-.108	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041	1.819	1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228	.003	.172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



F – 2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Depresi * Kebermaknaan Hidup	247	100.0%	0	0.0%	247	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df
(Combined)	7877.451	51
Between Groups	4579.394	1
Linearity		
Deviation from Linearity	3298.057	50
Within Groups	13825.010	195
Total	21702.462	246

ANOVA Table

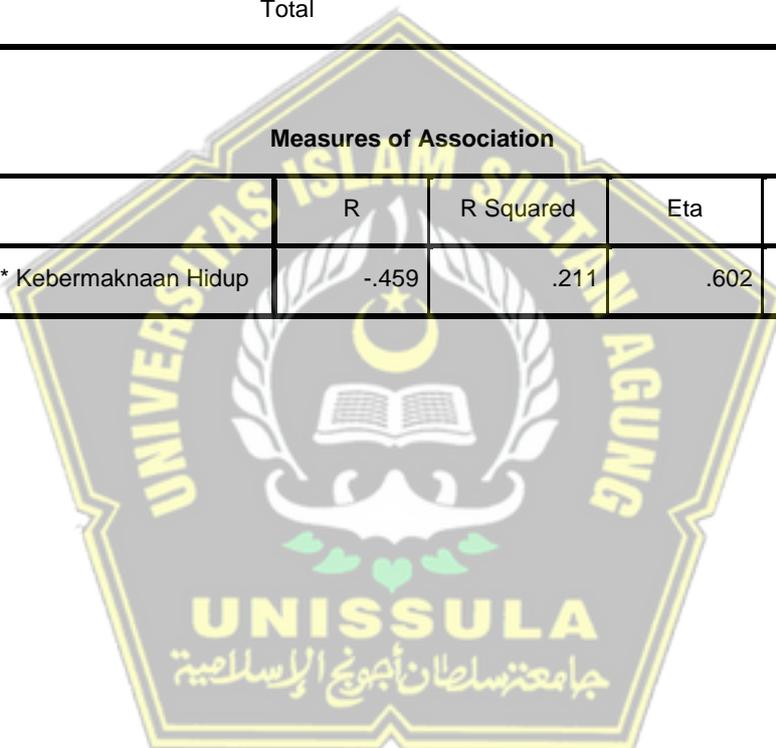
	Mean Square	F
(Combined)	154.460	2.179
Between Groups	4579.394	64.592
Linearity		
Deviation from Linearity	65.961	.930
Within Groups	70.897	
Total		

ANOVA Table

			Sig.
(Combined)			.000
Depresi * Kebermaknaan Hidup	Between Groups	Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.608
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Depresi * Kebermaknaan Hidup	-.459	.211	.602	.363



F – 3. Uji Homogenitas

Homogenitas *Beck Depression Inventory-II* pada Siswa SMA dan MA

Test of Homogeneity of Variances

Depresi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.594	1	245	.059



F – 4. Uji Hipotesis

Uji Spearman

Correlations

		Kebermaknaan Hidup	Depresi
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.437**
	Kebermaknaan Hidup Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	247	247
	Correlation Coefficient	-.437**	1.000
Depresi	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	247	247

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Mann Whitney

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Depresi	247	11.62	9.393	0	44	4.00	9.00	18.00
Nama Sekolah	247	1.50	.501	1	2	1.00	2.00	2.00

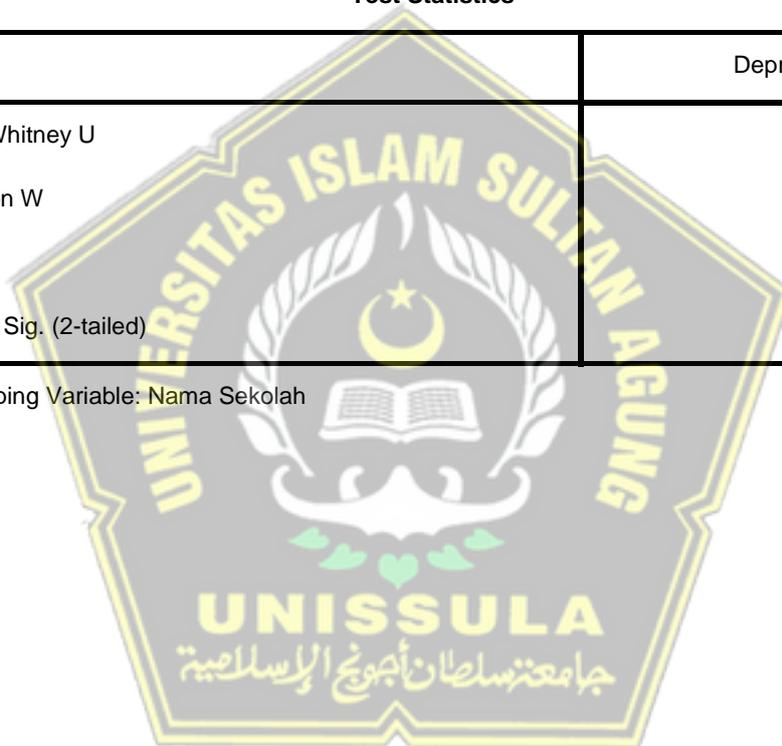
Ranks

	Nama Sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	SMA Kesatrian 2 Semarang	123	134.50	16543.50
Depresi	MAN 2 Kota Semarang	124	113.58	14084.50
	Total	247		

Test Statistics^a

	Depresi
Mann-Whitney U	6334.500
Wilcoxon W	14084.500
Z	-2.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021

a. Grouping Variable: Nama Sekolah



LAMPIRAN G**SURAT IZIN PENELITIAN**

G – 1. Surat Izin Studi Pendahuluan

G – 2. Surat Izin Penelitian



G – 1. Surat Izin Studi Pendahuluan



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1176/C.1/Psi-SA/XI/2020
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 7 Rabiul Akhir 1442 H
 23 November 2020 M

Kepada Yth. : Kepala Sekolah
 SMA Kesatrian 2
 Kota Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut

Nama : Yuni Sasfiranti
 Nim : 30701700138
 Nomor Telepon/HP : 089627650429
 Alamat : Jl. Kaligawe Karang Kimpul Rt 2 Rw 1 No 19 Kel
 Tambakrejo Kec Gayamsari
 Keperluan : Survei Pendahuluan dan Penelitian Skripsi
 Judul/Tema : Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan
 Kecenderungan Depresi pada Siswa SMA dan MA
 Subyek/Data : Siswa Kelas XI di SMA Kesatrian 2 Semarang
 Dosen Pembimbing : Ratna Supradewi, S. Psi., M. Si
 Waktu Pelaksanaan : November 2020 - Maret 2021
 Keterangan lainnya : Surat ini diajukan untuk memenuhi tugas pemenuhan data
 dalam penelitian Skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1175/C.1/Psi-SA/XI/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 7 Rabiul Akhir 1442 H
23 November 2020 M

Kepada Yth. : Kepala Sekolah
MAN 2
Kota Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut

Nama : Yuni Sasfiranti
Nim : 30701700138
Nomor Telepon/HP : 089627650429
Alamat : Jl. Kaligawe Karang Kimpul Rt 2 Rw 1 No 19 Kel
Tambakrejo Kec Gayamsari
Keperluan : Survei Pendahuluan dan Penelitian Skripsi
Judul/Tema : Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan
Kecenderungan Depresi pada Siswa SMA dan MA
Subyek/Data : Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Semarang
Dosen Pembimbing : Ratna Supradewi, S. Psi., M. Si
Waktu Pelaksanaan : November 2020 - Maret 2021
Keterangan lainnya : Surat ini diajukan untuk memenuhi tugas pemenuhan data
dalam penelitian Skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011

G – 2. Surat Izin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 271/C.1/Psi-SA/III/2021 Semarang, 11 Sya'ban 1442 H
Lampiran : - 25 Maret 2021 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. : Kepala Sekolah
SMA Kesatrian 2 Semarang
Jl. Gajah Raya No. 58
Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Yuni Sasfiranti
Nim : 30701700138
Nomor Telepon/HP : 089627650429
Alamat : Jln Kaligawe Karang Kimpul RT 2 RW 1 No 19 Kelurahan
Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang
Keperluan : Penelitian Skripsi
Judul/Tema : Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Depresi
Pada Siswa SMA X dan MA X di Kota Semarang.
Subyek/Data : Siswa Kelas XI di SMA Kesatrian 2 Semarang
Dosen Pembimbing : Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi
Waktu Pelaksanaan : 30 Maret 2021 - 30 Mei 2021
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B. Sal) Fax: (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 272/C.1/Psi-SA/III/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth. : Kepala Madrasah
MAN 2 Kota Semarang
Jl. Bangetayu Raya No.1, Bangetayu Kulon, Kec. Genuk,
Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Yuni Sasfiranti
Nim : 30701700138
Nomor Telepon/HP : 089627650429
Alamat : Jln Kaligawe Karang Kimpul RT 2 RW 1 No 19 Kelurahan
Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang
Keperluan : Penelitian Skripsi
Judul/Tema : Hubungan Antara Kebemaknaan Hidup dengan Depresi
Pada Siswa SMA X dan MA X di Kota Semarang.
Subyek/Data : Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Semarang
Dosen Pembimbing : Ratna Supradewi, S.Psi, M.Si, Psi
Waktu Pelaksanaan : 30 Maret 2021 - 30 Mei 2021
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

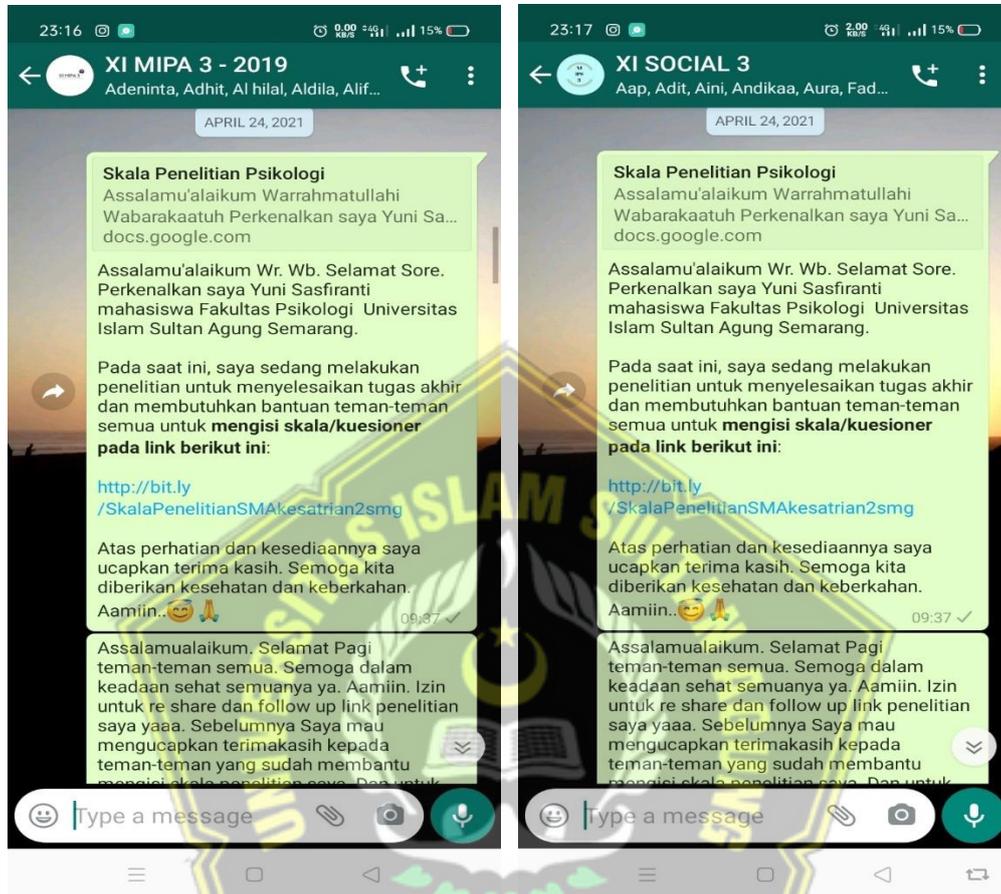
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011

LAMPIRAN H

DOKUMENTASI PENELITIAN



UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

